

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

PSAK 118

Agenda

01 Pendahuluan

02 Tujuan dan Ruang Lingkup

03 Persyaratan Umum untuk Laporan Keuangan

04 Agregasi dan Disagregasi

05 Laporan Laba Rugi – Kategori, Total, dan Subtotal

06 Laporan Penghasilan Komprehensif dan PKL

07 Laporan Posisi Keuangan

08 Laporan Perubahan Ekuitas

09 Laporan Arus Kas (Amend PSAK 207)

10 Catatan atas LK dan UKTM

11 Diskusi Penerapan

12 Ilustrasi Komprehensif PT Singgalang

Pendahuluan

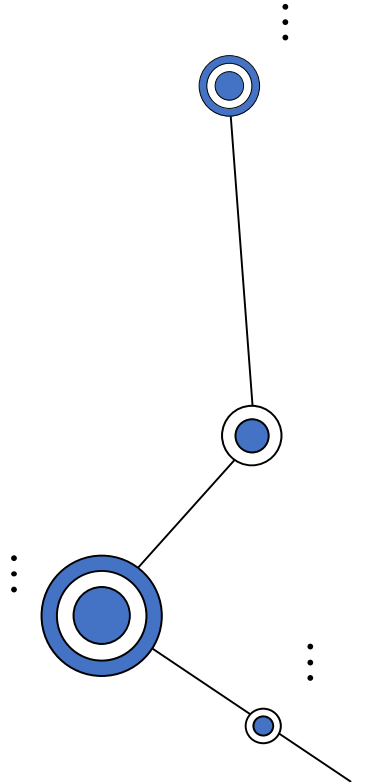

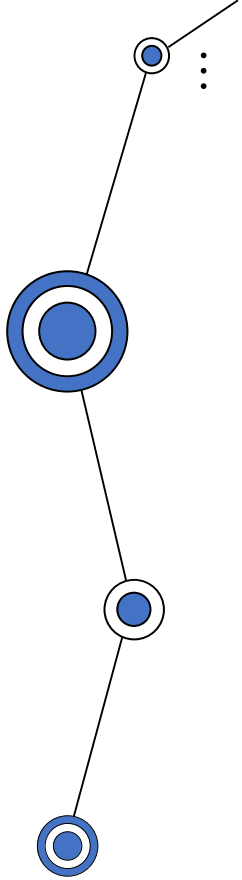

Standar Akuntansi Keuangan

- Standar Akuntansi Keuangan digunakan untuk menyusun laporan keuangan dan sekaligus sebagai dasar dalam memberikan opini audit.
- Standar diperlukan untuk keseragaman laporan keuangan, laporan keuangan yang relevan dan reliable (*representational faithfulness*)
- Standar juga digunakan oleh pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda.
- Entitas harus **menentukan pilar standar** mana yang akan digunakan dalam menyusun laporan keuangan.

Laporan Keuangan bertujuan umum yang relevan dan merepresentasikan dengan tepat substansi ekonomi sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

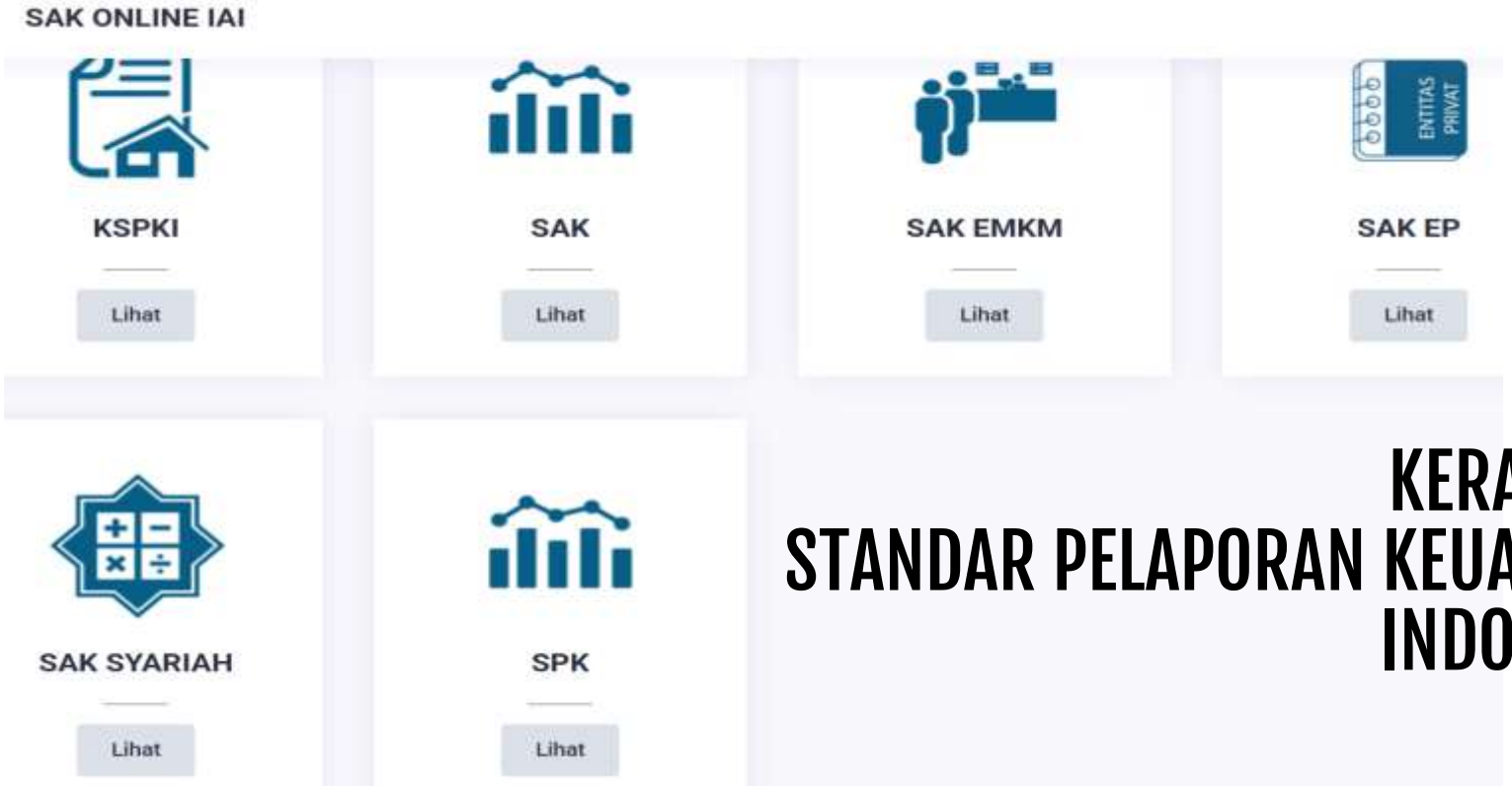

KERANGKA STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INDONESIA

Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di Indonesia

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

1. Standar Akuntansi Keuangan Internasional – Eff 1 Jan 2023 – full IFRS, opsi bagi *dual listing (POJK 26 tahun 2023)*.
2. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia – PSAK → berbasis IFRS

EAP

3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat – SAKEP – eff 1/1/2025 gantikan SAK ETAP
4. Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah - SAK EMKM

ETAP

Standar Akuntansi Syariah

- Mengatur transaksi Syariah
- Pelaporan organisasi Syariah
- Diterapkan bersamaan dengan PSAK / SAK ETAP / EMKM tergantung entitasnya.

Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi nonlaba ISAK 335 (PPSAK 2013 – PSAK 45 Dicabut)

- Nama laporan berbeda
- Komponen laporan berbeda
- Memperhatikan PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan

Pengaturan PSAK – Pilar 2

PSAK terkait Pelaporan

- Kerangka Konseptual Pelaporan Keu
- PSAK 110 LK Konsolidasian
- PSAK 112 Pengungkapan Investasi pada Entitas Lain
- PSAK 108 Segmen
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan - PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 Laporan Arus Kas
- PSAK 119 Entitas Anak tanpa Akuntanbilitas Publik
- PSAK 224 Pengungkapan Pihak Berelasi
- PSAK 226 Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 227 Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 229 Hiperinflasi
- PSAK 234 Laporan Interim

PSAK terkait Pengaturan Transaksi dan Konsep

- PSAK 103 Kombinasi Bisnis
- PSAK 113 Nilai Wajar
- PSAK 210 Peristiwa setelah Tanggal Neraca

PSAK terkait Pengaturan Transaksi dan Konsep

- PSAK 220 Akuntansi Hibah Pemdan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 221 Pengaruh Perubahan Kurs
- PSAK 208 Dasar Penyusuna Laporan Keuangan - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan ->
- PSAK 233 Laba per lembar saham
- PSAK 236 Penurunan Nilai
- PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- PSAK 370 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK Pengaturan Komponen LK

- PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 106 Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral
- PSAK 117 Kontrak Asuransi
- PSAK 107 Pengungkapan Instrumen Keuangan
- PSAK 105 Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual
- PSAK 109 Instrumen Keuangan

PSAK Pengaturan komponen LK

- PSAK 111 Pengaturan Bersama
- PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan
- PSAK 116 Sewa
- PSAK 120 Aset dan Liabilitas Regulatori
- PSAK 202 Persediaan
- PSAK 212 Pajak Penghasilan
- PSAK 216 Aset Tetap
- PSAK 219 Imbalan Kerja
- PSAK 223 Biaya Pinjaman
- PSAK 228 Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 237 Provisi, Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238 Aset Tak Berwujud
- PSAK 239 Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 240 Properti Investasi
- PSAK 241 Agrikultur
- PSAK 336 Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK 328 Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian

PSAK 119 Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Disahkan **27 Agustus 2025** (amendemen 24 November 2025); efektif **1 Januari 2027**, bersamaan PSAK 118.

Siapa yang Menerapkan?

- Entitas **anak** (pada akhir periode pelaporan)
- **Tanpa akuntabilitas publik**: efeknya tidak diperdagangkan di pasar publik dan tidak menghimpun dana dalam kapasitas fidusia sebagai bisnis utama (bank, asuransi, dana pensiun, reksa dana)
- **Entitas induk** (**akhir atau antara**) menyusun LK konsolidasian yang tersedia untuk publik sesuai SAK Indonesia atau IFRS

Apa yang berubah?

- Pengakuan, pengukuran, dan **penyajian** tetap mengikuti PSAK lain, **termasuk PSAK 118**
- Yang dikurangi hanya **pengungkapan**: PSAK 119 menggantikan persyaratan pengungkapan PSAK lain
- Bersifat **pilihan**; bila dipilih, entitas menyatakannya secara eksplisit

Kaitan PSAK 118: entitas anak yang memilih PSAK 119 tetap menyajikan lima kategori dan subtotal wajib laba rugi; pengungkapan UKTM tetap diperlukan dalam versi yang lebih ringkas. Rekonsiliasi transisi laba rugi mengikuti ketentuan PSAK 119.

PSAK 120 Aset dan Liabilitas Regulatori

Disahkan DSAK IAI **14 Oktober 2026**; efektif **1 Januari 2029**, penerapan dini 1 Januari 2027.

Masalah yang diatasi

- Tarif barang atau jasa ditetapkan dalam **perjanjian regulatori**
- Imbalan total yang menjadi hak entitas untuk suatu periode dapat tercermin dalam tarif **periode lain**
- Akibatnya pendapatan PSAK 115 suatu periode tidak mencerminkan seluruh imbalan yang diizinkan regulator

Pengaturan pokok

- **Aset regulatori**: hak menambah tarif masa depan atas barang atau jasa yang sudah diserahkan
- **Liabilitas regulatori**: kewajiban mengurangi tarif masa depan atas imbalan yang sudah ditagih
- Penghasilan dan beban regulatori disajikan sebagai pos tersendiri dalam laba rugi

Kaitan PSAK 118: penghasilan dan beban regulatori termasuk kategori **operasi**; aset dan liabilitas regulatori disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan. Relevan bagi entitas utilitas bertarif teregulasi (misalnya listrik, gas, air), termasuk BUMN.

Latar Belakang IFRS 18 (PSAK 118)

IASB menerbitkan IFRS 18 pada **9 April 2024** menggantikan IAS 1; DSAK IAI mengesahkan PSAK 118 pada **28 Mei 2025**, efektif **1 Januari 2027**, menggantikan PSAK 201.

Permasalahan yang ditemukan IASB	Solusi PSAK 118
Laba rugi sulit dibandingkan Struktur dan subtotal ditentukan sendiri. Studi IASB atas 100 perusahaan: >60 menyajikan "laba operasi" dengan ≥9 cara perhitungan berbeda.	**Struktur laba rugi** Lima kategori; subtotal wajib laba operasi dan laba sebelum pendanaan dan pajak
Ukuran kinerja non-SAK tidak transparan Ukuran tetapan manajemen dikomunikasikan di luar LK tanpa penjelasan perhitungan dan rekonsiliasi ke angka SAK.	**UKTM** Diungkapkan dalam satu catatan, direkonsiliasi, dan diaudit
Informasi terlalu ringkas atau terlalu rinci Pos "lain-lain" bernilai besar; rincian beban operasi kurang memadai untuk analisis.	**Agregasi dan disagregasi** Prinsip pengelompokan; peran LK utama vs CALK; rincian beban menurut sifat

Entitas yang Terdampak

- **Entitas yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK** akan terdampak, baik entitas berorientasi laba dan entitas dengan aktivitas nonlaba.
- Entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor privat atau sektor publik menerapkan PSAK 118, maka entitas perlu menyesuaikan deskripsi untuk pos, kategori, subtotal, atau total tertentu dalam laporan keuangan.

Klasifikasi dalam kategori dalam laporan laba rugi dilakukan pada tingkat **entitas pelapor**, sehingga dimungkinkan terdapat perbedaan klasifikasi antara laporan keuangan individual suatu entitas dan laporan keuangan konsolidasian.

Referensi PSAK 118: par 2, 6–7, 49

Laporan Keuangan Terdampak

Laporan Laba Rugi (*Statement of Profit or Loss*)

- Disusun ke dalam 5 kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi dihentikan.
- Penyajian laba operasi menjadi keharusan.
- Definisi operasi: aktivitas bisnis utama spesifik dan tidak spesifik.
- Pengungkapan UKTM
- Analisis beban dalam laporan laba rugi

Laporan Arus Kas

- Laba operasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan arus kas metode tidak langsung.
- Konsistensi klasifikasi aktivitas operasi, investasi (pendapatan bunga dan dividen), dan pendanaan (beban bunga).

Laporan Posisi Keuangan

- Prinsip agregasi dan disagregasi
- Wajib mengungkapkan rincian jatuh tempo untuk aset dan liabilitas.

Laporan Perubahan Ekuitas

- Penyajian yang lebih ringkas, dengan rincian disajikan dalam CALK.

Catatan Atas Laporan Keuangan

- Pengungkapan dan rekonsiliasi UKTM
- Penjelasan agregasi dan disagregasi informasi yang lebih rinci.
- Penjelasan kriteria yang digunakan dalam menetapkan aktivitas bisnis utama
- Analisis beban berdasarkan fungsi / sifat

Hal Baru PSAK 118 dibandingkan PSAK 201

Area	PSAK 201	PSAK 118
Struktur laba rugi	Pos minimum; struktur bebas	5 kategori; subtotal wajib **laba operasi** dan **laba sebelum pendanaan dan pajak**
Aktivitas bisnis utama	Tidak diatur	Menentukan kategori hasil investasi dan pendanaan (entitas spesifik vs tidak)
Ukuran kinerja manajemen	Tidak diatur (di luar LK)	UKTM diungkapkan dalam satu catatan, direkonsiliasi, efek pajak dan KNP
Agregasi dan disagregasi	Prinsip umum materialitas	Berbasis karakteristik bersama; peran LK utama vs CALK; label "lain-lain" dibatasi
Beban operasi	Pilih sifat atau fungsi	Sifat, fungsi, atau campuran; Rincian sifat jika disajikan berdasarkan fungsi 5 jenis beban diungkapkan berdasarkan sifat
Persyaratan dasar penyusunan	Dalam PSAK 201	Dipindah ke PSAK 208
Pengakuan dan pengukuran	–	**Tidak berubah**: laba, PKL, dan ekuitas tetap

Dampak pada PSAK 207, 208, PSAK Lain, dan SAK EP

PSAK 207 Laporan Arus Kas

- Titik awal metode tidak langsung: **laba operasi**
- Pilihan klasifikasi bunga dan dividen dihapus: diterima → investasi; dibayar → pendanaan (kecuali entitas dengan aktivitas bisnis utama spesifik)

PSAK 208

- Judul menjadi **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**
- Menerima ketentuan PSAK 201: penyajian wajar dan kepatuhan, kelangsungan usaha, kebijakan akuntansi, pertimbangan dan estimasi

PSAK 233 dan PSAK 234

- PSAK 233: LPS tambahan hanya dengan pembilang total/subtotal PSAK 118 atau UKTM
- PSAK 234: pengungkapan UKTM dalam LK interim

SAK EP dan SAK EMKM

- Tidak terdampak langsung: SAK EP berbasis IFRS for SMEs yang belum mengadopsi IFRS 18
- Penyajian tetap mengikuti bab penyajian SAK EP

Penerapan awal: retrospektif sesuai PSAK 208, informasi komparatif disajikan kembali, dan rekonsiliasi setiap pos laba rugi periode komparatif (PSAK 201 → PSAK 118).

Pemetaan PSAK 201 yang Dipindah ke PSAK 208

Ketentuan dalam PSAK 201	Tujuan pemindahan	Standar baru
Penyajian wajar dan kepatuhan terhadap SAK (termasuk penyimpangan)	Dasar penyusunan berlaku untuk semua LK	PSAK 208
Kelangsungan usaha	Dasar penyusunan	PSAK 208
Pengungkapan informasi kebijakan akuntansi material	Digabung dengan pemilihan kebijakan akuntansi	PSAK 208
Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi	Satu tempat bagi pertimbangan	PSAK 208
Sumber ketidakpastian estimasi	Konsisten dengan perubahan estimasi	PSAK 208
Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi, dan kesalahan (isi lama)	Tetap	PSAK 208
Struktur LK, agregasi, kategori laba rugi, LPK, LPE, CALK, UKTM	Penyajian dan pengungkapan	PSAK 118

Isi ketentuan yang dipindahkan pada dasarnya tidak berubah; yang berubah adalah tempat pengaturannya dan judul PSAK 208 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.

Dampak PSAK 118 terhadap Penerapan PSAK 208

1	**Retrospektif**	Penerapan awal PSAK 118 mengikuti PSAK 208 sebagai perubahan kebijakan akuntansi; komparatif disajikan kembali
2	**Rekonsiliasi**	Setiap pos laba rugi periode komparatif direkonsiliasi: jumlah PSAK 118 vs jumlah PSAK 201
3	**Keringanan**	Informasi kuantitatif PSAK 208 atas dampak per pos pada periode berjalan tidak diwajibkan
4	**Interim**	LK interim tahun pertama: judul kategori baru, subtotal wajib disajikan, rekonsiliasi komparatif dalam CALK, dan UKTM

Konsistensi penyajian (PSAK 118): perubahan klasifikasi hanya bila lebih tepat menurut kriteria PSAK 208 atau disyaratkan SAK; komparatif direklasifikasi kecuali tidak praktis.

Referensi PSAK 118: Lampiran C (par C1–C6)

Ketentuan PSAK 201 yang Dipertahankan

Topik	Isi yang dipertahankan	Perubahan
Komponen LK lengkap	LPK, LR dan PKL, LPE, LAK, CALK, komparatif	Istilah LK utama
Identifikasi dan frekuensi	Nama entitas, periode, mata uang, pembulatan; minimal tahunan	Tidak ada
Informasi komparatif	Minimal satu periode; reklasifikasi komparatif	Tidak ada
Saling hapus	Dilarang kecuali disyaratkan atau diizinkan SAK	Tidak ada
Laporan posisi keuangan	Lancar/tidak lancar atau likuiditas; pos minimum	Pos baru: goodwill
Penghasilan komprehensif lain	Dua kelompok: direklasifikasi vs tidak	Tidak ada
Laporan perubahan ekuitas	Rekonsiliasi komponen ekuitas, transaksi pemilik	Tidak ada
Struktur CALK	Urutan sistematis, referensi silang	Ditegaskan

Daftar Isi PSAK 118

- Tujuan
- Ruang Lingkup
- Persyaratan Umum untuk Laporan Keuangan
- Agregasi dan Disagregasi
- Laporan Laba Rugi
- Total dan Subtotal yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi
- Laporan Penyajian Penghasilan Komprehensif
- Penghasilan Komprehensif Lain
- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Catatan atas Laporan Keuangan

Tujuan dan Ruang Lingkup

Tujuan PSAK 118: Memastikan laporan keuangan menyediakan informasi mempresentasikan secara **tepat** atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban entitas.

Diterapkan untuk entitas yang menyajikan dan mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia

- Entitas berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik
- Entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor privat atau sektor publik

Entitas yang tidak memiliki ekuitas (reksa dana) dan entitas yang modal sahamnya bukan ekuitas (entitas koperasi), mungkin perlu menyesuaikan penyajian LK atas kepentingan peserta atau pemegang unit.

Menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk pos, kategori, subtotal, atau total tertentu dalam laporan keuangan.

ISAK 335 Pelaporan Keuangan EBNL

Tidak berlaku untuk **Entitas Syariah** yang menggunakan **PSAK 401**.

Referensi PSAK 118: par 1–7

Perubahan PSAK 401 Penyajian dan Pengungkapan LK Syariah

Aspek	PSAK 401 lama (dahulu PSAK 101)	PSAK 401 (2025), berlaku 1 Jan 2027
Acuan umum	Selaras PSAK 201 Penyajian LK	Selaras PSAK 118 (IFRS 18)
Laporan laba rugi	Pos minimum, tanpa kategori dan subtotal wajib	Kategori operasi, investasi, pendanaan, **zakat perusahaan**, pajak, operasi dihentikan. Subtotal laba usaha dan laba sebelum pendanaan, zakat, dan pajak
Entitas pembiayaan	Belum diatur khusus	Bank syariah: sebagian pendapatan dan beban investasi/pendanaan masuk kategori operasi
UKTM	Tidak diatur	UKTM wajib diungkap dan direkonsiliasi di catatan atas laporan keuangan
Agregasi dan disagregasi	Prinsip umum	Prinsip diperketat; label "lainnya" dibatasi
Laporan dana sosial	Laporan sumber dan penyaluran dana zakat; laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan (terpisah)	Digabung menjadi **laporan perubahan dana sosial**
Ilustrasi dan cakupan	Lampiran ilustrasi bank dan asuransi syariah; mencakup amil dan wakaf	Ilustrasi industri tidak dimuat; penyajian amil dan wakaf dipindah ke PSAK 409 dan 412

Disahkan DSAS IAI 21 Oktober 2025 bersama ISAK 403. Berlaku 1 Januari 2027; cocokkan istilah dan ketentuan transisi dengan naskah final di SAK Online.

PERSYARATAN UMUM LAPORAN KEUANGAN

Tujuan Laporan Keuangan

Menyediakan informasi keuangan mengenai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban yang berguna:

dalam menilai prospek arus kas bersih masa depan yang masuk ke entitas

dalam menilai perwalikelolaan manajemen atas sumber daya ekonomik entitas

Referensi PSAK 118: par 9

Laporan Keuangan Lengkap

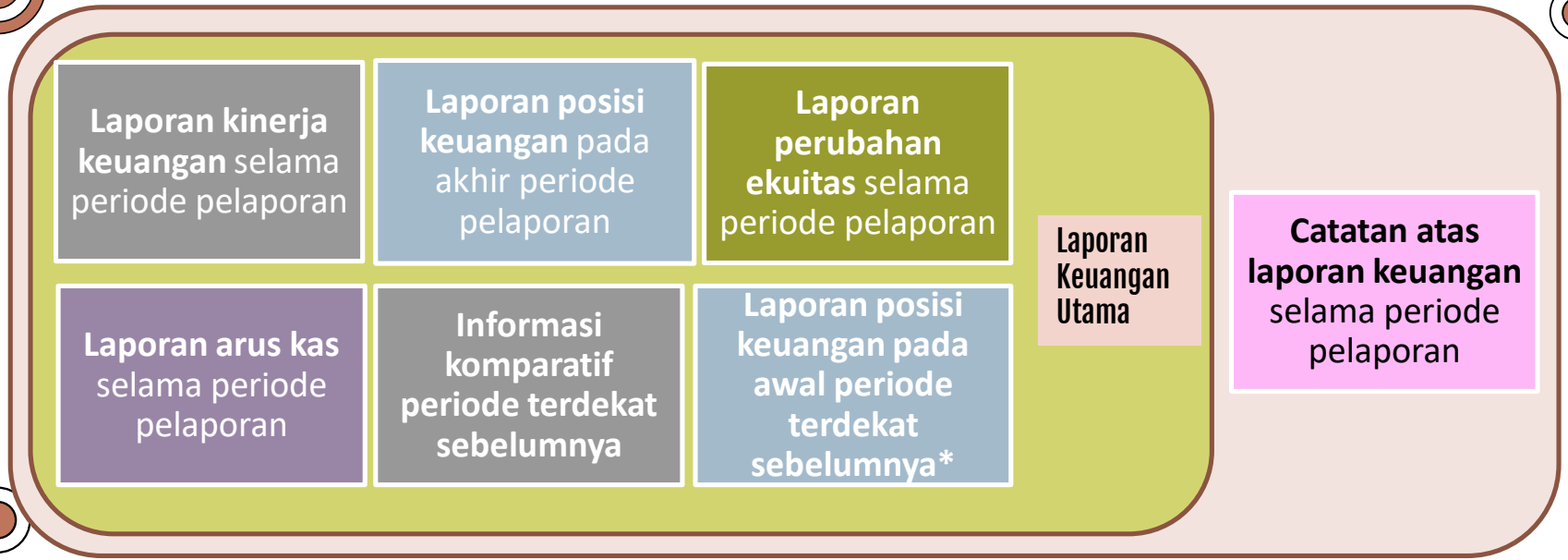

"Entitas menyajikan setiap laporan keuangan utama dengan tingkat prominensi yang setara dalam suatu laporan keuangan lengkap"

*jika terjadi perubahan penyajian atau kebijakan akuntansi atau koreksi kesalahan yang diterapkan retrospektif

Referensi PSAK 118: par 10

Penamaan Laporan Keuangan

TIDAK ADA keharusan menggunakan judul laporan & istilah subtotal, total, dan pos yang sama dengan PSAK 118

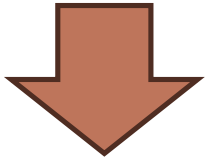

Boleh memakai nama lain selama benar-benar **MEREPRESENTASIKAN KARAKTERISTIK** unsur tersebut

Contoh:

Boleh menggunakan judul:

"neraca" daripada **"laporan posisi keuangan"**, **"penghasilan neto"** daripada "**laba (rugi)**"

Referensi PSAK 118: par 11

Penyajian Laporan Kinerja Keuangan

Entitas menyajikan laporan kinerja keuangan:

1. **Satu laporan laba rugi** dan **penghasilan komprehensif lain tunggal**, dengan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam dua bagian.
   ➔ Bagian laba rugi dahulu diikuti dengan bagian penghasilan komprehensif lain.

atau

2. **Laporan laba rugi** dan **laporan penyajian penghasilan komprehensif terpisah** yang dimulai dengan laba rugi.
   ➔ laporan laba rugi disajikan mendahului laporan penyajian penghasilan komprehensif.

Referensi PSAK 118: par 12–13

Peran laporan keuangan utama dan catatan

Laporan keuangan utama (par 16)

- Menyajikan ringkasan terstruktur atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas yang diakui
- Berguna untuk gambaran umum yang mudah dipahami
- Memungkinkan perbandingan antarentitas dan antarperiode
- Membantu pengguna mengenali pos yang perlu informasi tambahan di catatan

Catatan atas laporan keuangan (par 17)

- Menyediakan informasi material agar pengguna memahami pos dalam LKU, seperti rincian, deskripsi, metode, dan pertimbangan (PP6)
- Melengkapi LKU dengan informasi yang disyaratkan SAK lain dan informasi tambahan untuk mencapai tujuan laporan keuangan (PP7)

Entitas hanya perlu menyajikan atau mengungkapkan informasi yang material (par 15)

Referensi PSAK 118: par 15–17; PP6–PP9

Identifikasi Laporan Keuangan

Entitas mengidentifikasi setiap laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan. Entitas mengungkapkan secara prominen, dan mengulangnya jika dibutuhkan agar informasi yang disediakan dapat dipahami:

1	Nama entitas pelapor atau identitas lain dan setiap perubahannya
2	Laporan keuangan satu entitas/ suatu kelompok entitas
3	Tanggal akhir periode pelaporan/periode yang dicakup laporan keuangan
4	Mata uang penyajian
5	Level pembulatan yang digunakan untuk jumlah dalam laporan keuangan

Referensi PSAK 118: par 25–27; PP10–PP11

Frekuensi Laporan

- ✓ Entitas menyajikan Laporan Keuangan lengkap setidaknya **secara tahunan.**
- ✓ Ketika entitas mengubah akhir periode pelaporan keuangan dan menyediakan Laporan Keuangan untuk periode lebih panjang atau lebih pendek dari periode 1 tahun, maka entitas **mengungkapkan,** sebagai tambahan dari periode yang dicakup Laporan Keuangan**:**
  - **alasan** penggunaan periode pelaporan yang lebih panjang atau lebih pendek; dan
  - **fakta** bahwa jumlah yang dicakup dalam Laporan Keuangan **tidak sepenuhnya dapat diperbandingkan** secara keseluruhan.

Referensi PSAK 118: par 28–29

Konsistensi Penyajian, Pengungkapan, dan Klasifikasi

Penyajian, pengungkapan, dan klasifikasi unsur dalam Laporan Keuangan dari satu periode pelaporan ke periode pelaporan berikutnya dipertahankan, **kecuali:**

- Setelah **perubahan yang signifikan** dalam **sifat operasi entitas** atau **kajian atas Laporan Keuangan**, terlihat jelas bahwa penyajian, pengungkapan, atau klasifikasi yang lain akan **lebih tepat** dengan mempertimbangkan kriteria untuk pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam **PSAK 208**: Dasar Penyusunan Laporan Keuangan; atau
- SAK Indonesia mensyaratkan perubahan dalam penyajian, pengungkapan, atau klasifikasi.

PSAK 118 mempertahankan prinsip konsistensi penyajian antar periode dan memperjelas bahwa setiap perubahan harus didasarkan pada pertimbangan kebijakan akuntansi yang tepat atau persyaratan SAK.

Referensi PSAK 118: par 30; PP12

Informasi Komparatif

Entitas menyediakan informasi komparatif (yakni, informasi periode pelaporan terdekat sebelumnya) seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode kini (kecuali dinyatakan lain)

Entitas memasukkan informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif jika diperlukan untuk pemahaman atas laporan keuangan periode kini.

Entitas menyajikan pelaporan periode kini dan periode terdekat sebelumnya dalam setiap laporan keuangan utama dan dalam catatan atas laporan keuangan.

Entitas dapat menyajikan **informasi komparatif tambahan** sepanjang informasi tersebut disusun sesuai PSAK/ISAK.

- Informasi komparatif terdiri satu atau lebih LK, namun tidak LK lengkap.
- Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan seluruh LK sebagai komparatif tambahan.
- Entitas disyaratkan menyajikan dalam catatan atas laporan keuangan, informasi komparatif yang terkait dengan laporan tambahan. PP14-PP15

Referensi PSAK 118: par 31–32; PP13–PP15

Informasi Komparatif – Perubahan Kebijakan, Kesalahan

Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi, Penyajian Kembali Retrospektif atau Reklasifikasi.

Jika entitas mengubah penyajian, pengungkapan, atau klasifikasi unsur dalam Laporan Keuangannya, maka entitas mereklasifikasi jumlah komparatif kecuali reklasifikasi tersebut tidak praktis untuk dilakukan. Jika entitas mereklasifikasi jumlah komparatif, maka entitas mengungkapkan (termasuk pada awal periode terdekat sebelumnya):

- Sifat reklasifikasi
- Jumlah setiap unsur atau kelas unsur yang direklasifikasi; dan
- Alasan reklasifikasi

Jika reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka entitas mengungkapkan:

- alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan
- sifat penyesuaian yang seharusnya akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.

Referensi PSAK 118: par 33–40

Agregasi dan Disagregasi

Mengapa pengelompokan informasi diatur

Masalah dalam praktik

- Informasi penting terkubur dalam pos yang terlalu besar, misalnya “beban lain-lain” bernilai signifikan
- Rincian berlebihan justru mengaburkan informasi yang material
- PSAK 201 tidak mendefinisikan peran laporan keuangan utama dan catatan

PSAK 118

- Peran laporan keuangan utama (LKU) dan catatan (CALK) didefinisikan
- Prinsip agregasi dan disagregasi dibuat eksplisit, dengan pedoman penerapan
- Label “lain-lain” dibatasi dan komposisinya dapat perlu diungkapkan
- Berlaku 1 Januari 2027, menggantikan PSAK 201

Referensi PSAK 118: par 16–17, 41–43; PP25–PP26

Istilah dalam Agregasi dan Disagregasi

Agregasi
Penjumlahan aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, atau arus kas yang memiliki karakteristik sama

Disagregasi
Pemisahan suatu unsur menjadi komponen yang karakteristiknya tidak sama

Unsur
Aset, liabilitas, instrumen atau cadangan ekuitas, penghasilan, beban, atau arus kas

Pos
Unsur yang disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan utama

Klasifikasi
Penempatan unsur ke dalam kategori atau kelompok berdasarkan kesamaan karakteristik

Ringkasan terstruktur yang berguna
Ringkasan dalam LKU yang memberi gambaran umum, keterbandingan, dan petunjuk pos yang perlu ditelusuri

Referensi PSAK 118: Lampiran A (Definisi Istilah); par 41

Ringkasan terstruktur yang berguna

Gambaran umum

Ikhtisar yang dapat dipahami atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas

Keterbandingan

Perbandingan antarentitas dan antarperiode pelaporan

Penelusuran

Mengenali pos atau area yang informasinya perlu dicari di catatan

Pos dan subtotal tambahan disajikan bila diperlukan (par 24), dengan syarat

(a) terdiri dari jumlah yang diakui dan diukur sesuai SAK
(b) sesuai dengan struktur laporan yang disyaratkan paragraf 22
(c) konsisten antarperiode sesuai paragraf 30
(d) tidak lebih menonjol daripada total dan subtotal yang disyaratkan

Referensi PSAK 118: Lampiran A dan par 24

Lima prinsip agregasi dan disagregasi

a. Mengklasifikasikan dan mengagregasikan unsur berdasarkan kesamaan karakteristik

b. Mendisagregasikan unsur berdasarkan karakteristik yang tidak sama

c. Mengagregasi atau mendisagregasi untuk menyajikan pos di LKU yang memenuhi peran LKU (par 16)

d. Mengagregasi atau mendisagregasi untuk mengungkapkan informasi di CALK yang memenuhi peran CALK (par 17)

e. Memastikan agregasi dan disagregasi tidak mengaburkan informasi material

Referensi PSAK 118: par 41

Kapan mendisagregasi dan di mana menempatkannya

Par 42

Entitas mendisagregasikan unsur ketika informasi yang dihasilkan material. Jika tidak disajikan di LKU, informasi diungkapkan di CALK

Par 43

Entitas memberi label dan deskripsi pada pos dan informasi secara tepat menggambarkan karakteristiknya, beserta penjelasan yang diperlukan pengguna

Apakah informasi hasil disagregasi material?

Ya, dan perlu agar LKU menjadi ringkasan terstruktur yang berguna → sajikan sebagai pos di LKU

Ya, tetapi tidak perlu di LKU → ungkapkan di CALK

Tidak material → tidak wajib didisagregasi

Referensi PSAK 118: par 42–43

Proses agregasi dan disagregasi

1 Identifikasi

Kenali aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas yang timbul dari transaksi atau peristiwa individual

2 Klasifikasi dan agregasi

Kelompokkan berdasarkan karakteristik (sifat, fungsi, dasar pengukuran, atau lainnya) sehingga setiap pos berbagi minimal satu karakteristik

3 Disagregasi

Pisahkan unsur yang tidak serupa di LKU untuk ringkasan terstruktur yang berguna, dan di CALK untuk informasi material

Urutan langkah dapat bervariasi (PP18). Laporan keuangan merupakan hasil pengolahan transaksi dan peristiwa dalam jumlah besar (PP16)

Referensi PSAK 118: PP16–PP18

Kesamaan dan ketidaksamaan karakteristik

Makin serupa → agregasi

Makin tidak serupa → disagregasi

PP19 Pertimbangan

Agregasi dan disagregasi memerlukan pertimbangan; contoh karakteristik ada di PP78 dan PP110

PP21 Pos di LKU

Pos harus berbagi minimal satu karakteristik selain sekadar memenuhi definisi unsur. Sebagai ringkasan, LKU tidak memuat semua rincian

PP22 Satu perbedaan cukup

Unsur tidak serupa didisagregasi bila informasinya material; satu karakteristik berbeda dapat membuatnya material

Referensi PSAK 118: PP19–PP22

Materialitas dan informasi yang dikaburkan

Informasi material (PP1–PP2)

- Informasi material jika penghilangan, salah saji, atau pengaburannya dapat diperkirakan memengaruhi keputusan pengguna utama.
- Dinilai dari sifat, besaran, atau keduanya, dalam konteks laporan keuangan secara keseluruhan

Bentuk pengaburan (PP3)

- Bahasa yang samar atau tidak jelas
- Informasi material tersebar di berbagai bagian
- Agregasi unsur yang tidak serupa
- Disagregasi unsur serupa yang tidak tepat
- Informasi material tertutup informasi tidak material

Referensi PSAK 118: PP1–PP3 dan par 41(e)

Label dan deskripsi atas agregasi

Komposisi agregasi	Konsekuensi pengungkapan
Material + material	Boleh diagregasi sebagai ringkasan, tetapi informasi tiap unsur tetap diungkapkan
Material + tidak material	Rincian diungkapkan hanya jika unsur tidak material mengaburkan unsur material
Tidak material + tidak material	Boleh diagregasi untuk melengkapi daftar, tanpa rincian, dengan memperhatikan PP26(b)

Label dan deskripsi harus menggambarkan karakteristik unsur secara tepat, termasuk penjelasan yang dibutuhkan pengguna

Referensi PSAK 118: par 43 dan PP24

Penggunaan label “lain-lain”

Gunakan hanya jika tidak ada label yang lebih informatif (PP25)

- Pisahkan unsur material dari kumpulan unsur tidak material
- Kelompokkan unsur tidak material berdasarkan karakteristik yang sama
- Atau beri deskripsi yang jelas atas karakteristik yang berbeda

Jika tetap memakai “lain-lain” (PP26)

- (a) Gunakan label sepresisi mungkin, misalnya “beban operasi lain-lain” atau “beban pendanaan lain-lain”
- (b) Jika jumlahnya besar sehingga pengguna dapat mempertanyakan isinya, ungkapkan bahwa tidak ada unsur material, atau jelaskan komposisi dan unsur terbesarnya

Referensi PSAK 118: PP25–PP26

Lihat Ilustrasi 2 ▸

Karakteristik penghasilan dan beban

a Sifat (par 80)

b Fungsi atau peran dalam aktivitas usaha (par 81)

c Persistensi: frekuensi, berulang atau tidak berulang

d Dasar pengukuran

e Ketidakpastian pengukuran atau hasil, atau risiko lain

f Ukuran

g Lokasi geografis atau lingkungan regulasi

h Dampak pajak, misalnya tarif pajak berbeda

i Timbul saat pengakuan awal atau dari perubahan estimasi

Dipakai untuk menilai pos tambahan di laporan laba rugi (par 24, 41(c)) dan disagregasi di CALK (par 20, 41(d))

Referensi PSAK 118: PP78

Pos yang mungkin perlu disajikan atau diungkapkan terpisah

(a) Penurunan nilai persediaan dan pemulihannya
(b) Rugi penurunan nilai aset tetap dan pemulihannya
(c) Penghasilan dan beban restrukturisasi, serta pembalikan provisinya
(d) Penghasilan dan beban pelepasan aset tetap

(e) Penghasilan dan beban pelepasan investasi
(f) Penghasilan dan beban penyelesaian litigasi
(g) Pembalikan provisi
(h) Penghasilan dan beban tidak berulang lain di luar (a)–(g)

Unsur ini dapat memiliki karakteristik yang cukup berbeda dari unsur lain sehingga perlu dipisahkan

Referensi PSAK 118: PP79

Karakteristik aset, liabilitas, dan ekuitas

a Sifat

b Fungsi atau peran dalam aktivitas usaha

c Durasi dan waktu pemulihan, lancar atau tidak lancar

d Likuiditas

e Dasar pengukuran

f Ketidakpastian pengukuran atau hasil, risiko lain

g Ukuran

h Lokasi geografis atau lingkungan regulasi

i Jenis barang, jasa, atau pelanggan

j Dampak pajak, misalnya dasar pengenaan berbeda

k Pembatasan penggunaan aset atau pengalihan liabilitas

PP109: pos tambahan di laporan posisi keuangan didasarkan pada sifat atau fungsi; (c)–(k) membantu

Referensi PSAK 118: PP109–PP110

Contoh disagregasi di laporan posisi keuangan

Aset tetap

Per kelompok aset sesuai PSAK 216

Piutang

Pelanggan, pihak berelasi, uang muka, dan lainnya

Persediaan

Barang dagangan, bahan produksi, bahan baku, barang dalam proses, barang jadi

Utang usaha

Jumlah dalam pengaturan pembiayaan pemasok disajikan terpisah (PSAK 207)

Provisi

Imbalan kerja, biaya pembongkaran, dan lainnya

Ekuitas

Modal disetor, tambahan modal disetor, dan cadangan

Referensi PSAK 118: PP111

Lihat Ilustrasi 1 ▸

Larangan saling hapus

Prinsip

- Aset dan liabilitas, atau penghasilan dan beban, tidak saling hapus kecuali disyaratkan atau diizinkan SAK (par 44)
- Penyajian terpisah membantu pengguna memahami transaksi dan menilai arus kas masa depan (par 45)
- Pengukuran aset neto setelah cadangan penilaian, seperti penyisihan kerugian piutang atau cadangan keusangan persediaan, bukan saling hapus

Contoh penyajian neto yang diizinkan (PP27)

- Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tidak lancar: hasil pelepasan dikurangi nilai tercatat dan beban penjualan
- Pengeluaran provisi dikurangi penggantian dari pihak ketiga sesuai PSAK 237

Referensi PSAK 118: par 44–45 dan PP27

LAPORAN LABA RUGI

Kategori dalam Laporan Laba Rugi

Entitas **mengklasifikasikan penghasilan dan beban** yang tercakup dalam laporan laba rugi ke dalam **satu dari lima kategori**:

Kategori Operasi	Penghasilan dan beban dari aktivitas bisnis utama suatu entitas dan setiap penghasilan dan beban yang tidak diklasifikasikan dalam kategori lain
Kategori Investasi	Penghasilan dan beban dari aset yang menghasilkan imbal hasil secara individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas
Kategori Pendanaan	Penghasilan dan beban dari liabilitas penggalangan dana, serta bunga dan dampak perubahan suku bunga atas liabilitas lain
Kategori Pajak Penghasilan	Beban atau penghasilan pajak, dan setiap selisih kurs terkait
Kategori Operasi yang Dihentikan	Penghasilan dan beban dari operasi yang dihentikan

Referensi PSAK 118: par 47, 52–68

Struktur Laporan Laba Rugi PSAK 118

Kategori Operasi	Pendapatan; beban operasi (sifat, fungsi, atau campuran); pos residual	
= Laba (rugi) operasi		*wajib – par 69(a)*
Kategori Investasi	Bagian laba asosiasi dan ventura bersama (metode ekuitas); hasil kas dan setara kas; hasil investasi lain	
= Laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan		*wajib* – par 69(b)*
Kategori Pendanaan	Beban bunga pinjaman dan obligasi; bunga liabilitas sewa, imbalan pasti, provisi	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		*opsional – par 24*
Kategori Pajak Penghasilan	Beban atau penghasilan pajak (PSAK 212) dan selisih kurs terkait	
Laba (rugi) dari operasi dilanjutkan		*opsional – par 24*
Kategori Operasi Dihentikan	Jumlah tunggal sesuai PSAK 105	
= Laba (rugi)		*wajib – par 69(c)*
Diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP		*par 76*

Catatan

- **Laba operasi** adalah subtotal baru: seluruh penghasilan dan beban kategori operasi, termasuk pos tidak berulang atau volatil.
- *Entitas yang menyediakan pendanaan kepada pelanggan dan memilih par 65(a)(ii) (seluruh penghasilan/beban liabilitas pendanaan murni ke operasi) **tidak menyajikan** subtotal laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan.
- Subtotal tambahan (par 24) harus sesuai struktur kategori dan tidak lebih menonjol daripada subtotal wajib.

Referensi PSAK 118: par 24, 47, 69–73, 76

Lihat Ilustrasi 8 ▸

Klasifikasi Laporan Laba Rugi

Untuk menentukan penghasilan dan beban diklasifikasikan dalam laporan laba rugi, entitas **harus menilai** apa **aktivitas bisnis utama entitas termasuk spesifik atau tidak**.

Aktivitas bisnis utama

Aktivitas bisnis utama tidak spesifik

aktivitas utamanya menjual barang dan jasa non keuangan

Aktivitas bisnis utama spesifik

melakukan investasi pada jenis aset tertentu

memberi pendanaan kepada pelanggan

Jika aktivitas utama entitas spesifik, maka entitas mengklasifikasikan ke dalam kategori **OPERASI,** penghasilan dan beban yang seharusnya masuk klasifikasi investasi atau pendanaan jika aktivitas tersebut BUKAN aktivitas bisnis utama.

Referensi PSAK 118: par 49–50

Aktivitas Utama spesifik atau tidak

Entitas menggunakan pertimbangan untuk menilai aktivitas bisnis utama berdasarkan BUKTI.

Contoh bukti:

Ukuran kinerja operasi: jika entitas menggunakan misalnya penghasilan bunga neto dan hasil keuangan neto, dalam penjelasan kepada pihak luar

Jika segmen dilaporkan atau segmen operasi yang mencakup aktivitas bisnis tunggal dan kinerja segmen tersebut merupakan indikator penting dari kinerja operasi entitas

Pengungkapan dalam CALK

1. **Fakta mengenai aktivitas bisnis utama** tersebut
2. Jika ada **perubahan penilaian** (perubahan bisnis) maka diungkapkan:
   - Fakta dan tanggal perubahan tersebut
   - Jumlah dan klasifikasi unsur penghasilan dan beban sebelum dan sesudah perubahan pada periode kini dan periode lalu, kecuali jika tidak praktis

Referensi PSAK 118: par 49–51; PP30–PP41

Kategori dalam Laporan Laba Rugi

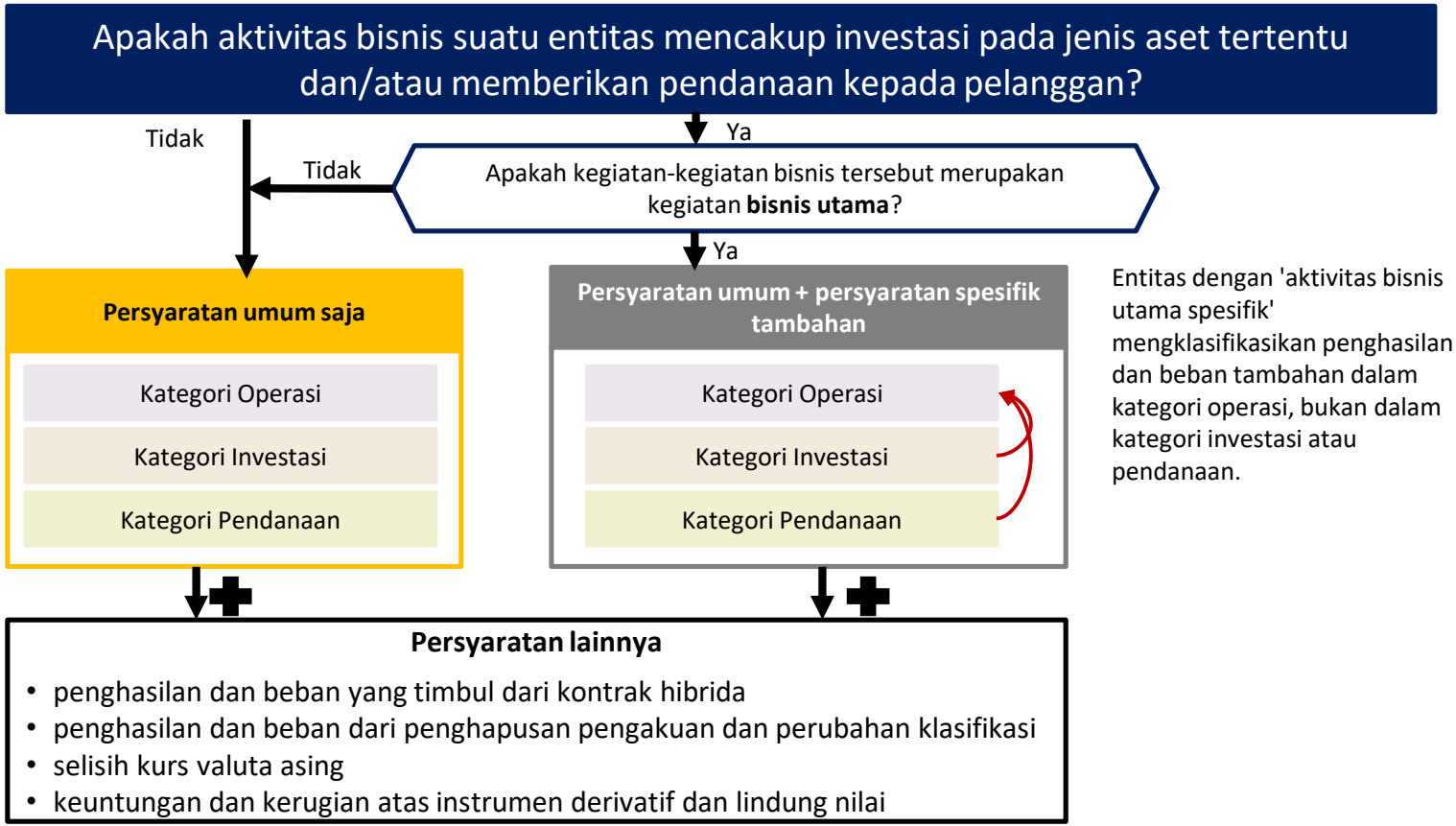

Entitas dengan 'aktivitas bisnis utama spesifik' mengklasifikasikan penghasilan dan beban tambahan dalam kategori operasi, bukan dalam kategori investasi atau pendanaan.

Referensi PSAK 118: par 49–50, 52–66

Aktivitas Spesifik- Investasi Aset Tertentu



Entitas investasi didefinisikan PSAK 110 (Laporan Keuangan Konsolidasian): Entitas yang tujuan utamanya menginvestasikan dana untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan investasi, pendapatan investasi, atau keduanya, bukan untuk mengendalikan dan menjalankan operasi perusahaan yang diinvestasikan.



Perusahaan properti investasi

Memiliki aset properti yang tujuan utama untuk disewakan atau memperoleh kenaikan nilai, bukan digunakan sendiri



Asuransi

Perusahaan yang memberikan perlindungan risiko kepada pemegang polis dengan menerima premi

Referensi PSAK 118: par 49–50; PP30–PP41

Aktivitas Spesifik– Layanan Pelanggan



Bank dan Lembaga pemberi pinjaman lainnya

Entitas yang bisnis utamanya memberikan pinjaman/kredit kepada nasabah



Entitas yang memberikan pendanaan kepada pelanggan agar pelanggan dapat membeli produk entitas (*customer financing*)

Perusahaan membantu pelanggan membeli produknya dengan pembayaran cicilan



Pesewa yang memberikan pendanaan kepada pelanggan dalam sewa pembiayaan (*finance lease*)

Perusahaan menyewakan aset dam memperoleh penghasilan bunga dari pembiayaan tersebut

Referensi PSAK 118: par 49–50; PP30–PP41

Lihat Ilustrasi 9 ▸

Kategori Operasi

Entitas mengklasifikasikan ke dalam **KATEGORI OPERASI tidak terbatas pada penghasilan dan beban aktivitas bisnis utama entitas, tetapi juga** seluruh penghasilan dan beban yang termasuk dalam laporan laba rugi **yang TIDAK DIKLASIFIKASIKAN dalam kategori lainnya:**

(a) kategori investasi;

(b) kategori pendanaan;

(c) kategori pajak penghasilan; atau

(d) kategori operasi yang dihentikan.

Termasuk kategori operasi: penghasilan/beban yang volatil/tidak berulang

Referensi PSAK 118: par 52

Kategori Operasi: Komponen Penghasilan dan Beban

Kelompok	Contoh penghasilan dan beban	Keterangan
Pendapatan dan biaya pokok	Pendapatan PSAK 115, beban pokok penjualan, beban penjualan, umum dan administrasi	Aktivitas bisnis utama
Aset operasi	Penyusutan, amortisasi, penurunan nilai dan pembalikannya (aset tetap, ATB, aset hak-guna); laba/rugi pelepasan	Aset dipakai bersama sumber daya lain, bukan investasi
Imbalan kerja	Gaji, biaya jasa kini dan jasa lalu imbalan pasti, pesangon, pembayaran berbasis saham	Bunga neto imbalan pasti → pendanaan
Liabilitas lain (selain bunga)	Konsumsi barang/jasa yang dicatat sebagai utang usaha; pengukuran kembali imbalan kontinjensi	Hanya bunga dan perubahan suku bunga → pendanaan (par 61)
Pos tidak berulang / volatil	Restrukturisasi, litigasi, bencana, penurunan nilai goodwill, keuntungan pembelian dengan diskon	Tetap operasi; dapat perlu disajikan terpisah (PP79)
Selisih kurs dan derivatif	Selisih kurs piutang/utang usaha; derivatif pengelola risiko operasi (mis. harga komoditas)	Mengikuti pos terkait (PP65, PP70–PP76)
Asuransi dan kontrak partisipasi	Penghasilan/beban keuangan asuransi (PSAK 117); kontrak investasi dengan fitur partisipasi (PSAK 109)	Dikecualikan dari pendanaan (par 64)
Residual	Semua penghasilan dan beban yang tidak masuk kategori investasi, pendanaan, pajak, atau operasi dihentikan	Par 52

Referensi PSAK 118: par 52, 61, 64; PP65, PP70–PP76, PP79

Lihat Ilustrasi 3 ▸

Kategori Operasi: Tambahan bagi Entitas Spesifik

Penghasilan dan beban	Entitas tidak spesifik	Spesifik: investasi aset	Spesifik: pendanaan pelanggan
Sewa, penyusutan, nilai wajar, laba/rugi pelepasan properti investasi	Investasi	Operasi, bila properti investasi bisnis utama	Investasi
Bunga, dividen, nilai wajar, ECL instrumen utang dan ekuitas	Investasi	Operasi, bila aset keuangan bisnis utama	Investasi (pinjaman ke pelanggan → operasi)
Asosiasi, ventura bersama, entitas anak tidak dikonsolidasi – bukan metode ekuitas	Investasi	Operasi, bila investasi tersebut bisnis utama	Investasi
Bagian laba asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas	Investasi	Investasi (par 55(a))	Investasi
Bunga kas dan setara kas	Investasi	Operasi, bila aset keuangan bisnis utama	Operasi bila terkait; tidak terkait: pilihan operasi/investasi
Bunga dan ECL pinjaman, piutang pembiayaan, sewa pembiayaan ke pelanggan	Investasi	Operasi, bila aset keuangan bisnis utama	Operasi
Beban bunga liabilitas pendanaan murni (pinjaman, obligasi, DPK)	Pendanaan	Pendanaan	Operasi bila terkait; tidak terkait: pilihan operasi/pendanaan

*Penilaian aktivitas bisnis utama adalah fakta berdasarkan bukti dan dilakukan pada tingkat **entitas pelapor**; hasilnya dapat berbeda antara LK konsolidasian dan LK tersendiri.*

Referensi PSAK 118: par 49–51, 55–58, 65–66; PP30–PP41

Lihat Ilustrasi 7 ▸

Kategori Investasi

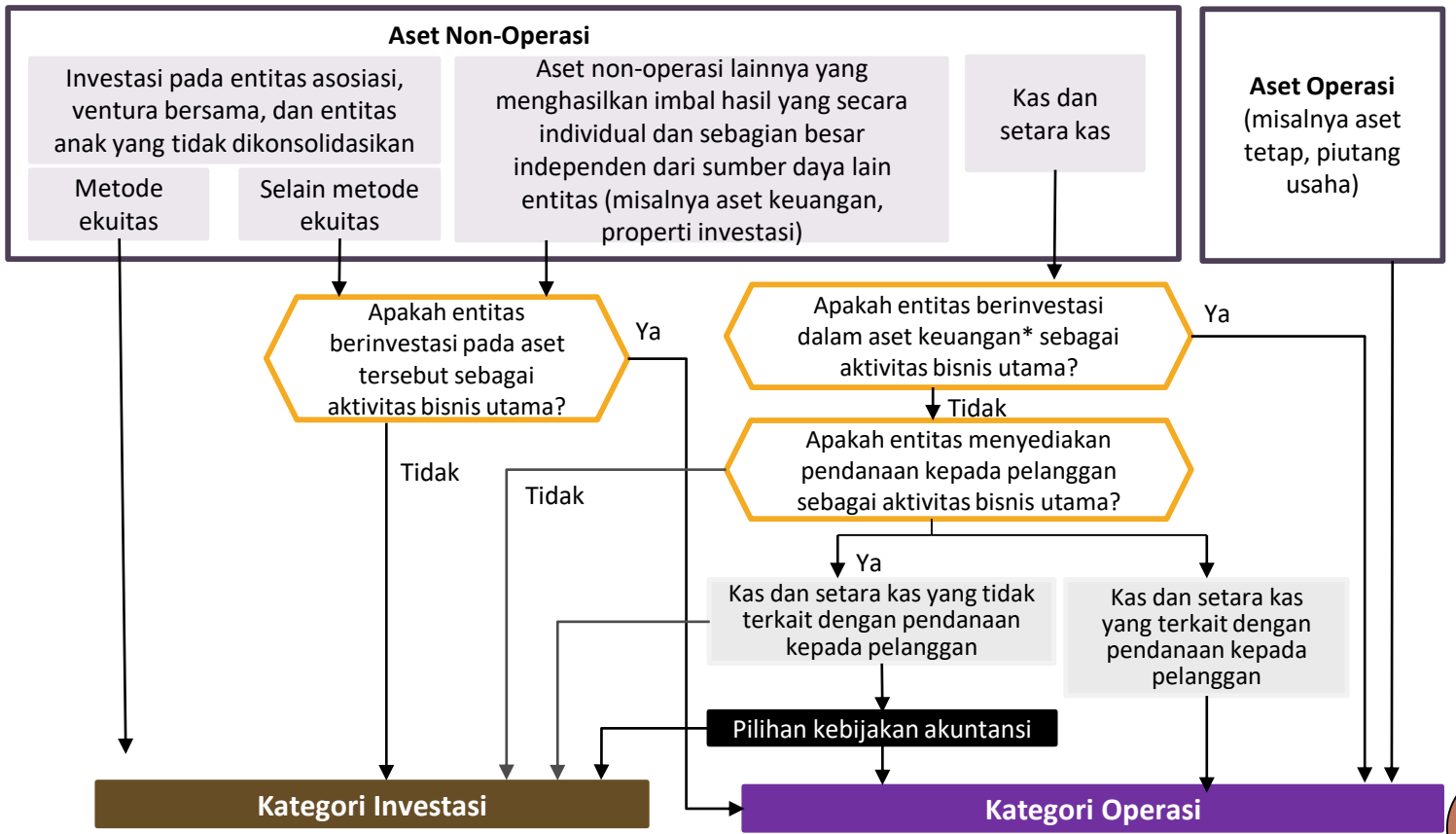

*Investasi metode ekuitas selalu diklasifikasikan dalam Kategori Investasi.

Referensi PSAK 118: par 53, 55–57

Kategori Investasi

Secara umum, entitas mengklasifikasikan penghasilan dan beban tertentu yang berasal dari 'aset non-operasi' berikut ke dalam kategori investasi:

a. investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi;
b. kas dan setara kas; dan
c. aset lain jika aset tersebut menghasilkan imbal hasil secara individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas.

Penghasilan dan Beban Spesifik	Contoh
Penghasilan yang dihasilkan oleh aset pada poin a-c	• Bunga • Dividen • Pendapatan sewa
Penghasilan dan beban yang timbul dari pengukuran awal dan selanjutnya atas aset pada poin a-c, termasuk penghentian pengakuan aset tersebut	• Depresiasi • Kerugian dan pembalikan penurunan nilai • Keuntungan dan kerugian nilai wajar • Biaya transaksi dan biaya untuk menjual aset • Penghasilan dan beban dari penghentian pengakuan aset, atau klasifikasinya dan pengukuran kembali sebagai dikuasai untuk dijual
Beban inkremental yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi dan pelepasan aset	

Referensi PSAK 118: par 53–54

Kategori Investasi tidak spesifik

Entitas dengan aktivitas bisnis utama tidak spesifik, maka penghasilan dan beban dari jenis investasi berikut masuk ke Kategori Investasi:

Penghasilan dan beban:

1. Penghasilan yang dihasilkan aset tersebut
2. Penghasilan dan beban yang timbul dari pengukuran awal dan selanjutnya aset tersebut, termasuk penghentian aset tersebut
3. Beban inkremental yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi dan pelepasan aset (misal: biaya transaksi dan biaya untuk menjual aset)

jenis investasi

Investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi

Kas dan setara kas

Aset lain jika memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas

Referensi PSAK 118: par 53–54

Kategori Investasi tidak spesifik

Investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi

Termasuk dalam **klasifikasi investasi** pada entitas asosiasi, ventura bersama, entitas anak dalam laporan keuangan tersendiri yang:

1. Dicatat menggunakan metode ekuitas
2. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
3. Dicatat sebesar biaya perolehan

Referensi PSAK 118: par 53(a)

Kategori Investasi tidak spesifik

Aset lain jika memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas

Imbal hasil bisa positif atau negatif

Cakupan kategori ini:

1. **Investasi pada instrumen utang atau ekuitas**
2. **Properti investasi dan piutang sewa yang dihasilkan properti tersebut**

Penghasilan dan beban dari investasi aset tersebut mencakup:

1. Bunga
2. Dividen
3. Penghasilan sewa
4. Depresiasi
5. Kerugian penurunan nilai dan pembalikan kerugian penurunan nilai
6. Keuntungan dan kerugian nilai wajar
7. Penghasilan dan beban dari penghentian pengakuan aset, atau klasifikasi dan pengukuran kembali aset tersebut sebagai dikuasai untuk dijual

Referensi PSAK 118: par 53(c), 54

Kategori Investasi tidak spesifik

aset lain jika tidak memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas

TIDAK MASUK KATEGORI INVESTASI, TETAPI MASUK KATEGORI OPERASI

Investasi atas aset yang digunakan secara KOMBINASI untuk memproduksi/memasok barang atau jasa. **Aset tersebut meliputi:**

1. Aset tetap
2. Aset yang timbul dari produksi/pasokan barang dan jasa yang penghasilan dan bebannya diklasifikasikan dalam KATEGORI OPERASI (misal: piutang atas barang dan jasa tersebut)
3. Entitas menyediakan pendanaan pada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama

Contoh:

1. pendapatan atas barang/jasa yang diproduksi entitas dengan menggunakan kombinasi aset
2. Penghasilan bunga
3. Penyusutan dan amortisasi
4. Kerugian penurunan nilai dan pembalikan kerugian penurunan nilai
5. Penghasilan dan beban dari penghentian pengakuan aset
6. Penghasilan dan beban yang timbul dari kombinasi bisnis: keuntungan pembelian diskon, pengukuran kembali imbalan kontijensi

Referensi PSAK 118: par 52–54

Kategori Investasi spesifik

Jika aktivitas bisnis utama spesifik:
investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi

Penghasilan dan beban diklasifikasikan sebagai:

Kategori investasi → jika aset dicatat dengan metode ekuitas

Kategori operasi → jika aset **tidak** dicatat dengan metode ekuitas

Referensi PSAK 118: par 55

Kategori Investasi spesifik

Investasi pada kas dan setara kas pada entitas yang:

Aktivitas Bisnis Utama	Kriteria	Masuk Kategori
investasi pada aset keuangan		operasi
menyediakan pendanaan kepada pelanggan	Penghasilan dan beban dari kas dan setara kas yang berkaitan dengan pemberian pendanaan kepada pelanggan (misal: kas yang dimiliki untuk memenuhi persyaratan terkait)	operasi
	Penghasilan dan beban dari kas dan setara kas yang tidak terkait dengan pemberian pendanaan kepada pelanggan	Bisa memilih operasi/investasi --> harus konsisten dengan kebijakan akuntansi atas penghasilan dan beban dari liabilitas
	Tidak bisa membedakan keterkaitan dengan pemberian pendanaan dari pelanggan	operasi

Referensi PSAK 118: par 56–57

Kategori Investasi spesifik

Jika aktivitas bisnis utama entitas spesifik: Investasi pada aset lain yang memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas

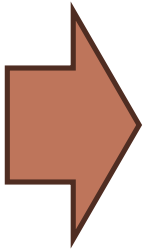

Masuk kategori operasi

Referensi PSAK 118: par 58

67

Kategori Investasi: Tidak Spesifik vs Spesifik

Aset dan komponen penghasilan/beban	Entitas tidak spesifik	Spesifik: investasi aset	Spesifik: pendanaan pelanggan
Asosiasi dan ventura bersama (metode ekuitas): bagian laba/rugi, penurunan nilai, laba/rugi pelepasan	Investasi	Investasi	Investasi
Asosiasi, ventura bersama, entitas anak tidak dikonsolidasi – FVTPL atau biaya perolehan: dividen, nilai wajar, pelepasan	Investasi	Operasi, bila investasi tersebut bisnis utama	Investasi
Kas dan setara kas: bunga giro dan deposito	Investasi	Operasi, bila aset keuangan bisnis utama	Operasi bila terkait; tidak terkait: pilihan kebijakan (par 56)
Instrumen utang dan ekuitas: bunga, dividen, nilai wajar, ECL, laba/rugi penghentian	Investasi	Operasi, bila aset keuangan bisnis utama	Investasi; pembiayaan ke pelanggan → operasi
Properti investasi: sewa, penyusutan, penurunan nilai, nilai wajar, pelepasan, reklasifikasi dimiliki untuk dijual	Investasi	Operasi, bila properti investasi bisnis utama	Investasi
Biaya inkremental perolehan dan pelepasan (biaya transaksi, biaya untuk menjual)	Investasi (par 54(c))	Mengikuti aset	Mengikuti aset
Biaya kepemilikan berulang (pemeliharaan, asuransi, PBB properti investasi)	Operasi – di luar cakupan par 54	Operasi	Operasi
Aset yang dipakai bersama sumber daya lain (aset tetap, persediaan, piutang usaha)	Operasi	Operasi	Operasi

Referensi PSAK 118: par 53–58

Lihat Ilustrasi 4 ▸

Kategori Pendanaan
Penghasilan dan Beban dari Liabilitas

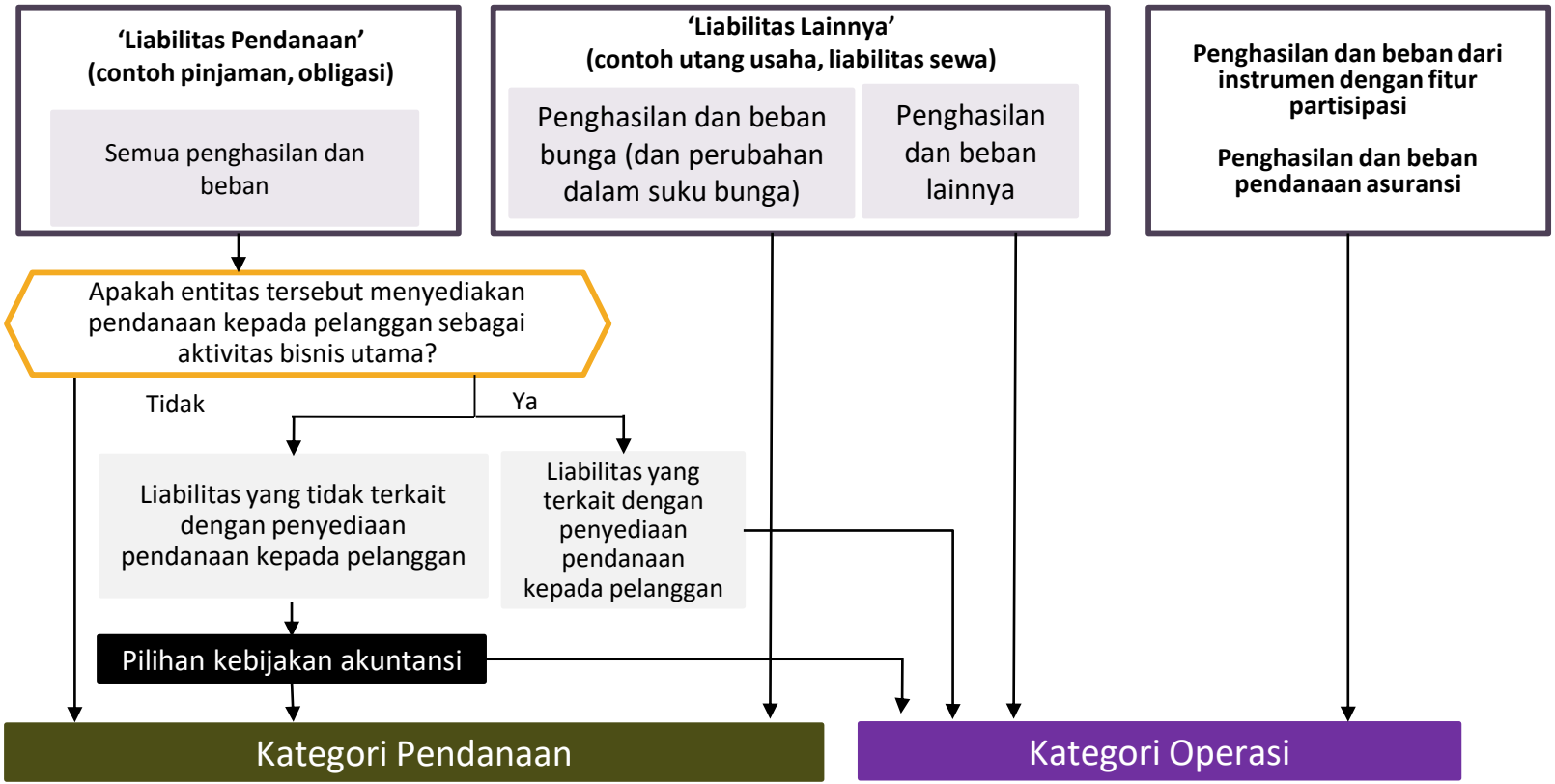

Referensi PSAK 118: par 59–66

Kategori Pendanaan tidak spesifik

Untuk menentukan penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori pendanaan, entitas membedakan

Liabilitas yang timbul dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Liabilitas yang timbul SELAIN dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Referensi PSAK 118: par 59

Kategori Pendanaan tidak spesifik

Liabilitas yang timbul dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Beban inkremental yang secara langsung dapat diatribusikan pada penerbitan dan pengakhiran liabilitas (misal: biaya transaksi)

Penghasilan dan beban saat pengukuran awal, selanjutnya, dan penghentian pengakuan liabilitas

Termasuk kategori pendanaan

TIDAK BERLAKU UNTUK KEUNTUNGAN/KERUGIAN ATAS DERIVATIF DAN INSTRUMEN LINDUNG NILAI YANG DITETAPKAN

Referensi PSAK 118: par 60, 63

Kategori Pendanaan tidak spesifik

Liabilitas yang timbul SELAIN dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Penghasilan dan beban bunga

Penghasilan dan beban yang timbul dari perubahan suku bunga

Termasuk kategori pendanaan

TIDAK BERLAKU UNTUK KEUNTUNGAN/KERUGIAN ATAS DERIVATIF DAN INSTRUMEN LINDUNG NILAI YANG DITETAPKAN

Referensi PSAK 118: par 61, 63

Kategori Pendanaan tidak spesifik

BUKAN KATEGORI PENDANAAN TETAPI KATEGORI OPERASI:

Penghasilan dan beban dari kontrak investasi yang diterbitkan dengan fitur partisipasi yang diakui dengan menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan

Penghasilan dan beban keuangan asuransi yang termasuk dalam laba rugi dengan menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi

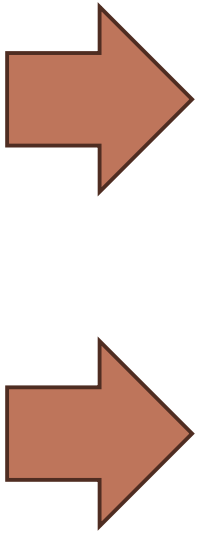

Termasuk kategori operasi

Referensi PSAK 118: par 64

Kategori Pendanaan spesifik

Entitas menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama

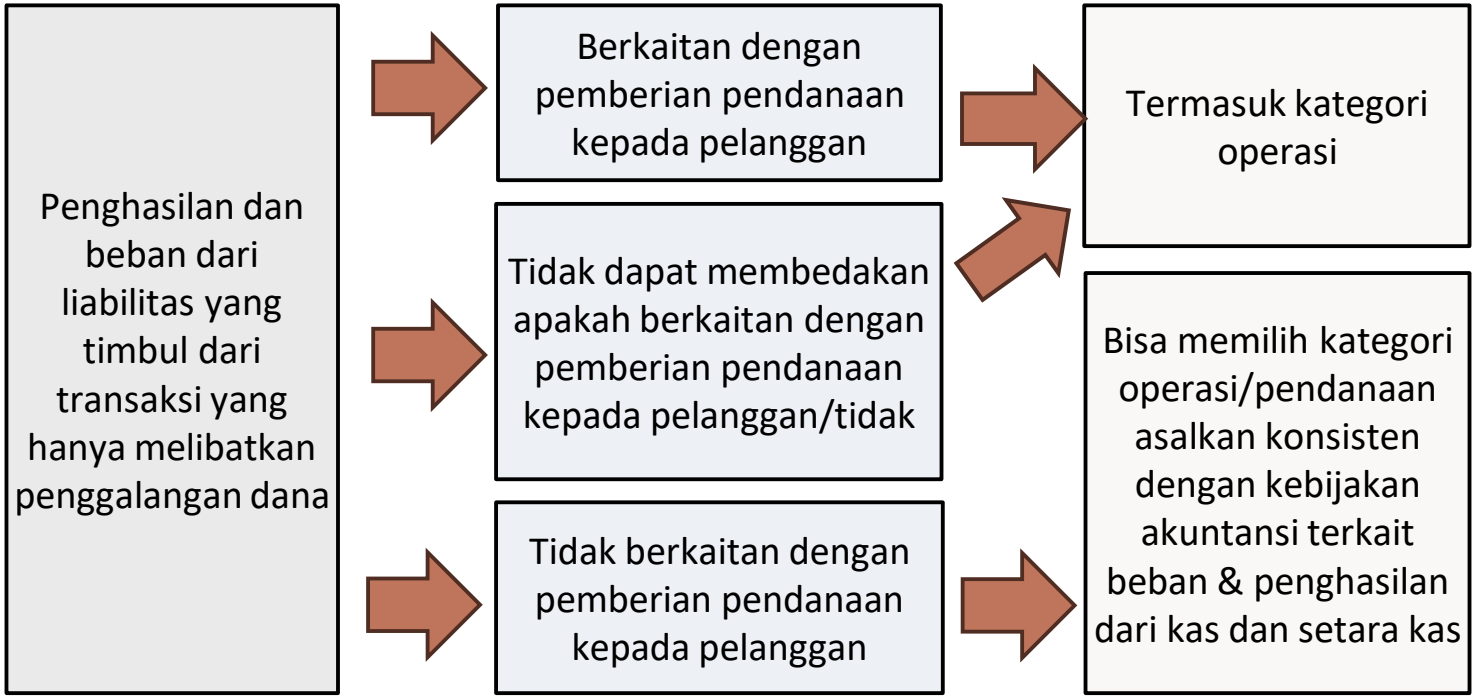

Referensi PSAK 118: par 65(a), 66

Kategori Pendanaan spesifik

Entitas menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama

Penghasilan dan beban dari liabilitas yang timbul dari transaksi yang TIDAK hanya melibatkan penggalangan dana

→ Jika penghasilan dan beban bunga serta yang timbul dari perubahan suku bunga → Termasuk kategori pendanaan

→ Jika penghasilan dan beban TIDAK ditentukan → Termasuk kategori operasi

Referensi PSAK 118: par 65(b)

Kategori Pendanaan Laporan Laba Rugi

Penghasilan dan beban spesifik	Contoh
Dari '**liabilitas pendanaan**' • Penghasilan dan beban dari pengukuran awal dan pengukuran selanjutnya • Beban inkremental yang dapat diatribusikan langsung pada penerbitan dan penghentian liabilitas	• Beban bunga atas obligasi, pinjaman, hipotek • Keuntungan/kerugian nilai wajar atas liabilitas yang diukur pada FVTPL • Dividen atas saham yang diklasifikasikan sebagai liabilitas
Dari '**liabilitas lainnya**' • Penghasilan/beban bunga yang disyaratkan oleh PSAK lain • Dampak perubahan tingkat suku bunga	• Beban bunga utang usaha • Beban bunga liabilitas kontrak dengan komponen pendanaan signifikan • Beban bunga liabilitas sewa • Beban (penghasilan) bunga neto liabilitas imbalan pasti • Peningkatan provisi akibat berlalunya waktu • Dampak perubahan tingkat diskonto atas provisi

✓ Entitas yang menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama akan mengklasifikasikan sebagian penghasilan dan beban tersebut ke dalam kategori operasional.

✓ Misalnya, beban bunga dari pinjaman yang berkaitan dengan penyediaan pendanaan kepada pelanggan.

Referensi PSAK 118: par 59–61, 65; PP54

Kategori Pendanaan: Tidak Spesifik vs Spesifik

Liabilitas dan komponen penghasilan/beban	Tidak spesifik dan investasi aset	Spesifik: pendanaan pelanggan
Liabilitas pendanaan murni (pinjaman bank, obligasi, wesel, saham preferen sebagai liabilitas): bunga, nilai wajar FVTPL, laba/rugi penghentian dan modifikasi, biaya transaksi inkremental	Pendanaan (par 60)	Operasi bila terkait pendanaan pelanggan (mis. DPK); tidak terkait: pilihan operasi/pendanaan; tidak dapat dibedakan: seluruhnya operasi (par 65(a), 66)
Liabilitas lain (sewa, imbalan pasti, provisi, liabilitas kontrak dengan komponen pendanaan signifikan): bunga dan dampak perubahan suku bunga	Pendanaan (par 61; PP54)	Pendanaan (par 65(b))
Liabilitas lain: penghasilan/beban selain bunga (biaya jasa imbalan kerja, konsumsi barang/jasa, pengukuran kembali imbalan kontinjensi)	Operasi	Operasi
Kontrak investasi dengan fitur partisipasi (PSAK 109); penghasilan/beban keuangan asuransi (PSAK 117)	Operasi (par 64)	Operasi (par 64)
Derivatif dan instrumen lindung nilai	Mengikuti kategori risiko yang dikelola (PP70–PP76)	Mengikuti kategori risiko yang dikelola
Selisih kurs atas liabilitas	Mengikuti kategori bunganya (PP65)	Mengikuti kategori bunganya

- Entitas dengan aktivitas utama **investasi aset** (mis. perusahaan properti, asuradur) menerapkan persyaratan umum kategori pendanaan.
- Bila seluruhnya diklasifikasikan ke operasi (par 65(a)(ii)), subtotal laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan **tidak disajikan**.

Referensi PSAK 118: par 59–66; PP54, PP65, PP70–PP76

Lihat Ilustrasi 5 ▸

Kategori Pajak Penghasilan

Beban atau penghasilan pajak yang termasuk dalam laporan laba rugi dengan menerapkan PSAK 212

Beban atau penghasilan dari selisih kurs yang terkait

Termasuk kategori pajak penghasilan

Referensi PSAK 118: par 67

Kategori Operasi yang Dihentikan

Beban atau penghasilan dari operasi yang dihentikan (sesuai PSAK 105: Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dan operasi dihentikan)

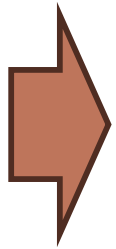

Termasuk kategori operasi yang dihentikan

Referensi PSAK 118: par 68

Klasifikasi Penghasilan & Beban Spesifik

Selisih Kurs	Keuntungan/Kerugian Nilai Wajar Derivatif	Penghasilan dan Beban dari Kontrak Hibrida
Diklasifikasikan pada kategori yang sama dengan penghasilan dan beban dari unsur yang menimbulkan selisih kurs tersebut. **Contoh:** Selisih kurs dari piutang usaha (karena penjualan barang) menggunakan mata uang asing dikategorikan dalam kategori operasi (sama dengan pengakuan penjualan barang)	Klasifikasi tergantung pada apakah derivatif digunakan untuk mengelola eksposur risiko teridentifikasi dan apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai	Klasifikasi penghasilan dan beban dari kontrak hibrida yang terdiri dari liabilitas utama (*host liability*) dan derivatif melekat, **tergantung pada apakah derivatif melekat dipisahkan dari liabilitas utamanya dan sifat kontrak hibrida tersebut.**
Undue cost or effort relief	***Undue cost or effort relief* untuk klasifikasi keuntungan kerugian derivatif digunakan untuk mengelola risiko teridentifikasi namun tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.**	

Referensi PSAK 118: PP56–PP57 (kontrak hibrida); PP65–PP69 (selisih kurs); PP70–PP76 (derivatif)

Lihat Ilustrasi 6 ▸

Unsur yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi atau Diungkapkan dalam CALK

Entitas menyajikan dalam laporan laba rugi, pos untuk:

a

Jumlah yang disyaratkan dalam PSAK 118:

i. Pendapatan
ii. Beban operasi
iii. Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
iv. Beban atau penghasilan pajak penghasilan
v. Jumlah Tunggal untuk total operasi yang dihentikan

b

Jumlah yang disyaratkan PSAK 109:

i. pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif;
ii. kerugian penurunan nilai (termasuk pembalikan kerugian penurunan nilai atau keuntungan penurunan nilai) yang ditentukan sesuai dengan PSAK 109 Bagian 5.5;
iii. keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
iv. keuntungan atau kerugian yang berasal dari selisih antara nilai wajar aset keuangan dan biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset tersebut pada tanggal reklasifikasi dari pengukuran pada biaya perolehan diamortisasi ke pengukuran pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
v. keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi pada tanggal reklasifikasi aset keuangan dari pengukuran pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke pengukuran pada nilai wajar melalui laba rugi

Referensi PSAK 118: par 75(a)–(b)

Unsur yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi atau Diungkapkan dalam CALK

Entitas menyajikan dalam laporan laba rugi, pos untuk:

c

Jumlah yang disyaratkan PSAK 117:

i. pendapatan asuransi;

ii. beban jasa asuransi dari kontrak yang diterbitkan dalam ruang lingkup PSAK 117;

iii. penghasilan atau beban dari kontrak reasuransi milikan;

iv. penghasilan atau beban keuangan asuransi dari kontrak yang diterbitkan dalam ruang lingkup PSAK 117;

v. penghasilan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi milikan.

Referensi PSAK 118: par 75(c)

Pos Tambahan, Subtotal Tambahan, dan Alokasi

Pos dan subtotal tambahan (par 24)

- Disajikan bila perlu agar laporan laba rugi menjadi ringkasan terstruktur yang berguna
- Terdiri dari jumlah yang diakui dan diukur sesuai SAK
- Sesuai struktur kategori; konsisten antarperiode
- Tidak lebih menonjol daripada total dan subtotal wajib

Subtotal yang bukan UKTM (par 118)

- Laba bruto dan subtotal serupa
- Laba operasi sebelum penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai dalam ruang lingkup PSAK 236
- Laba sebelum pajak penghasilan

Subtotal ini tidak memerlukan pengungkapan UKTM (lihat bagian UKTM).

Alokasi laba rugi (par 76)

- Laba rugi periode diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali
- Penghasilan komprehensif total dialokasikan dengan cara yang sama (lihat bagian PKL)
- Laba per saham disajikan sesuai PSAK 233

Referensi PSAK 118: par 24, 69–73, 76, 118

Beban Diklasifikasikan dalam Kategori Operasi

Terdapat dua perubahan utama dalam analisis beban operasional.

Pembatasan Lokasi

Entitas harus menyajikan analisis (rincian) beban operasional pada laporan laba rugi. Opsi pada PSAK 201 untuk hanya mengungkapkan analisis ini dalam catatan kaki dihilangkan.

Izin eksplisit untuk menyajikan analisis secara campuran

Entitas dapat menyajikan beban operasional berdasarkan sifat, fungsi, atau campuran keduanya pada laporan laba rugi.

Mengharuskan **analisis beban operasional** disajikan dalam laporan laba rugi
Memperbolehkan penyajian berdasarkan fungsi, sifat, atau campuran keduanya.

Referensi PSAK 118: par 78

Penyajian dan Pengungkapan Beban Operasi

Kategori operasi, beban diklasifikasikan dan disajikan dengan menggunakan satu atau kedua karakteristik ini:

1. **Sifat beban;**
2. **Fungsi beban dalam entitas**

Entitas mengklasifikasikan beban operasional berdasarkan **fungsi dan beberapa beban operasional lainnya berdasarkan sifat (*mixed*)** jika hal itu memberikan ringkasan terstruktur yang paling **berguna.**

Entitas mempertimbangkan faktor seperti:

- **pos apa yang memberikan informasi yang paling berguna pada suatu komponen atau**
- **apa yang mendorong profitabilitas entitas.**

Penyajian Beban Operasi berdasarkan Fungsi, disyaratkan untuk mengungkapkan beban berdasarkan sifat berikut:

- Depresiasi
- Amortisasi
- Imbalan kerja
- Kerugian penurunan nilai dan pembalikannya
- Penurunan dan pembalikan penurunan nilai persediaan

Referensi PSAK 118: par 78–82; PP80–PP85

Penyajian Beban yang Diklasifikasikan dalam Kategori Operasi

Laporan Laba Rugi					
Berdasarkan Fungsi		**Berdasarkan Sifat**		**Berdasarkan Sifat dan Fungsi (Campuran)**	
Pendapatan	x	Pendapatan	x	Pendapatan	x
Biaya pokok penjualan	(x)	Pembelian barang	(x)	Biaya pokok penjualan (fungsi)	(x)
Laba Bruto	X	Beban angkut	(x)	Laba Bruto	x
Beban penjualan	(x)	Beban depresiasi	(x)	Beban penurunan nilai (sifat)	(x)
Beban administrasi	(x)	Beban karyawan	(x)	Beban administrasi (fungsi)	(x)
Laba Operasi	x	Laba Operasi	x	Laba Operasi	x

- Penyajian berdasarkan **Fungsi:** PSAK 118 **mewajibkan** untuk mengungkapkan analisis beban berdasarkan **Sifat** secara total di dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
- Penyajian berdasarkan campuran: PSAK 118 mewajibkan memberi label secara jelas beban apa saja yang termasuk dalam pos berdasarkan sifat terkait dengan pos berdasarkan fungsi.

Referensi PSAK 118: par 78, 82–83

Lihat Ilustrasi 10 ▸

Pengungkapan Beban menurut Sifat

Par 82 – pos menurut fungsi

- Pos beban pokok penjualan (bila disajikan) memuat total beban persediaan
- Deskripsi kualitatif sifat beban dalam setiap pos fungsi

Sifat beban (par 83)	Sumber
Penyusutan	PSAK 216, PSAK 240, PSAK 116
Amortisasi	PSAK 238
Imbalan kerja	PSAK 219 dan PSAK 102
Penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya	PSAK 236
Penurunan nilai persediaan dan pembalikannya	PSAK 202

Par 83–85 – satu catatan

- Total setiap sifat dan jumlahnya dalam setiap pos kategori operasi
- Jika jumlah bukan beban periode (mis. dikapitalisasi ke persediaan): penjelasan kualitatif dan aset terkait
- Tidak perlu disagregasi lebih lanjut (par 84–85)

Agenda decision IFRS Interpretations Committee (April 2026): par 83 berlaku bila entitas menyajikan setidaknya satu pos beban menurut fungsi dalam kategori operasi, termasuk penyajian campuran.

Referensi PSAK 118: par 78–85; PP80–PP85; IFRS IC agenda decision (April 2026)

Lihat Ilustrasi 10 ▸

Laporan Penyajian Penghasilan Komprehensif

Persyaratan total dan sub total	Apakah ini baru?
laba (rugi) operasi	Ya, persyaratan baru yang diperkenalkan dalam PSAK 118
laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan	
laba (rugi)	Tidak, persyaratan yang tetap diterapkan dari PSAK 201
penghasilan komprehensif lain	
penghasilan komprehensif, yang merupakan total dari laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain	

- Laba (rugi) operasi terdiri dari seluruh penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori operasi
- Laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan terdiri dari:
  a. Laba (rugi) operasi; dan
  b. Seluruh penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori investasi.

Referensi PSAK 118: par 69–73, 86

Penghasilan Komprehensif Lain

Entitas mengklasifikasikan penghasilan dan beban yang termasuk dalam laporan penyajian penghasilan komprehensif dalam satu dari dua kategori:

- penghasilan dan beban yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- penghasilan dan beban yang akan direklasifikasi ke laba rugi ketika kondisi spesifik dipenuhi;

Entitas menyajikan, dalam setiap kategori laporan penyajian penghasilan komprehensif, pos untuk:

- a.bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas; dan
- unsur lain dari penghasilan komprehensif lain.

Referensi PSAK 118: par 86–89; PP86–PP89

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain: unsur penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang diakui di luar laba rugi sebagaimana disyaratkan atau diizinkan oleh SAK Indonesia.

Komponen penghasilan komprehensif lain mencakup:

- ✓ Perubahan dalam surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud (PSAK 216 dan PSAK 238)
- ✓ Pengukuran kembali program imbalan pasti (PSAK 219)
- ✓ Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran LK dari kegiatan usaha luar negeri (translasi LK) (PSAK 221)
- ✓ Keuntungan dan kerugian dari investasi pada instrumen ekuitas dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (PSAK 109)
- ✓ Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian lindung nilai arus kas
- ✓ Untuk liabilitas tertentu yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, jumlah perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan ke perubahan risiko kredit liabilitas
- ✓ Perubahan nilai atas nilai waktu opsi ketika memisahkan nilai intrinsik dan nilai waktu dari kontrak opsi dan menetapkan hanya perubahan nilai intrinsik sebagai instrumen lindung nilai
- ✓ Perubahan nilai elemen *forward* dari kontrak *forward*
- ✓ Penghasilan dan beban keuangan asuransi dari kontrak yang diterbitkan dalam ruang lingkup PSAK 117 yang dikecualikan dari laba rugi ketika penghasilan atau beban keuangan asuransi total didisagregasikan untuk dimasukkan dalam laba rugi suatu jumlah yang ditentukan dengan alokasi sistematis, atau dengan jumlah yang mengeliminasi ketidaksesuaian akuntansi (*accounting mismatch*) dengan penghasilan atau beban keuangan yang timbul dari unsur pendasar;
- ✓ Penghasilan dan beban keuangan dari kontrak reasuransi milikan yang dikecualikan dari laba rugi ketika penghasilan atau beban keuangan reasuransi total didisagregasikan untuk dimasukkan ke dalam laba atau rugi suatu jumlah yang ditentukan dengan alokasi sistematis.

Referensi PSAK 118: par 89; PP86–PP89

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Klasifikasi Aset Lancar dan Tidak Lancar serta Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Entitas menyajikan **aset lancar dan tidak lancar** serta **liabilitas jangka pendek dan jangka panjang** sebagai klasifikasi terpisah dalam **laporan posisi keuangan** (entitas menyediakan barang/jasa dalam siklus yang dapat diidentifikasi secara jelas), **kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas menyediakan ringkasan terstruktur lebih berguna** (seperti institusi keuangan)

Entitas harus memisahkan jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan (aset) atau diselesaikan (liabilitas) menjadi dua kategori waktu, yaitu jumlah yang diperkirakan akan dipulihkan atau diselesaikan:

a) tidak lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan; dan
b) lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Jika entitas menyajikan aset lancar dan tidak lancar, dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, sebagai klasifikasi terpisah dalam laporan posisi keuangannya, maka entitas tidak mengklasifikasikan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai aset lancar (liabilitas jangka pendek).

Referensi PSAK 118: par 96–98; PP90–PP93

Aset Lancar

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

- Entitas memperkirakan akan merealisasikan aset, atau memiliki intensi untuk menjual atau menggunakannya, dalam siklus operasi normal;
- Entitas memiliki aset terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- Entitas memperkirakan akan merealisasikan aset dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- Aset merupakan kas atau setara kas, kecuali aset tersebut dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Di luar kriteria ini dikelompokkan sebagai aset tidak lancar

Referensi PSAK 118: par 99–100; PP94–PP95

Liabilitas Jangka Pendek

- Entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- Entitas memiliki liabilitas tersebut dengan tujuan utama untuk diperdagangkan;
- Liabilitas tersebut jatuh tempo untuk dilunasi dalam jangka 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- Entitas tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek apabila:

Di luar kriteria ini dikelompokkan sebagai liabilitas jangka panjang

Referensi PSAK 118: par 101–102; PP96–PP108

Unsur yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan atau Diungkapkan dalam CALK

Entitas menyajikan dalam laporan posisi keuangan, pos untuk:

a) Aset tetap
b) Properti investasi
c) Aset takberwujud
d) Goodwill
e) Aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada (g), (j) dan (k))
f) Portofolio kontrak dalam ruang lingkup PSAK 117: *Kontrak Asuransi* yang merupakan aset, didisagregasi sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 117 par 78;
g) Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
h) Aset biologis dalam ruang lingkup PSAK 241: *Agrikultur*
i) Persediaan
j) Piutang usaha dan piutang lain
k) Kas dan setara kas
l) Total aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan aset yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual sesuai PSAK 105
m) Utang usaha dan utang lain
n) Provisi
o) Liabilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan dalam (m) dan (n))
p) Portofolio kontrak dalam ruang lingkup PSAK 117 yang merupakan liabilitas, didisagregasikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 117 paragraf 78
q) Liabilitas dan aset untuk pajak kini
r) Liabilitas dan aset pajak tangguhan
s) Liabilitas yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Entitas menyajikan dalam laporan posisi keuangan:

a) Kepentingan nonpengendali
b) Modal saham diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Referensi PSAK 118: par 103–104; PP109–PP111

Unsur yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan atau Diungkapkan dalam CALK

PSAK 118 tidak mengatur urutan atau format penyajian unsur dalam Laporan keuangan.
Deskripsi yang digunakan dan urutan unsur atau agregasi unsur serupa dapat diubah sesuai sifat entitas dan transaksinya.

PSAK 118 memperkenankan untuk menyajikan sebagian aset menggunakan klasifikasi lancar dan tidak lancar dan sebagian liabilitasnya menggunakan klasifikasi jangka pendek dan jangka panjang serta aset dan liabilitas lainnya berdasarkan urutan likuiditas ketika hal tersebut menyediakan ringkasan terstruktur yang lebih berguna. Kebutuhan ini mungkin timbul ketika suatu entitas memiliki operasi yang beragam.

Referensi PSAK 118: par 96, 103–104; PP109–PP111

Lihat Ilustrasi 11 ▸

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

a Penghasilan komprehensif total selama periode pelaporan, menunjukkan terpisah jumlah yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali

b Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif untuk setiap komponen ekuitas

c Rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas, minimal menyajikan perubahan dari:

1) Laba rugi
2) Penghasilan komprehensif lain; dan
3) Transaksi dengan pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dan perubahan dalam kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian.

Tidak terdapat perubahan substansi antara PSAK 201 dan PSAK 118 terkait laporan perubahan ekuitas. Prinsip, komponen yang wajib disajikan (total penghasilan komprehensif, rekonsiliasi tiap komponen ekuitas, dampak retrospektif PSAK 208, transaksi dengan pemilik, dividen, dan analisis OCI), serta perlakuan penyesuaian retrospektif tetap sama.

Referensi PSAK 118: par 107–108

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas atau Diungkapkan dalam CALK

- **Analisis Penghasilan Komprehensif Lain**
  Menyajikan analisis penghasilan komprehensif lain per unsur untuk setiap komponen ekuitas (baik di Laporan Perubahan Ekuitas maupun diungkapkan dalam CALK).
- **Pengungkapan Dividen**
  Menyajikan jumlah dividen yang diakui sebagai distribusi kepada pemilik selama periode pelaporan, beserta jumlah dividen per sahamnya.
- **Komponen Ekuitas (PSAK 107)**
  Mencakup pengungkapan untuk komponen ekuitas seperti setiap kelas modal disetor, saldo akumulasi penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba.
- **Konsep Perubahan Ekuitas**
  - Perubahan ekuitas mencerminkan naik/turunnya aset neto entitas antara awal dan akhir periode.
  - **Kecuali:** Perubahan akibat transaksi dengan pemilik (kontribusi ekuitas, perolehan kembali instrumen ekuitas, dan dividen) serta biaya transaksi terkait.
  - Perubahan ekuitas secara keseluruhan merepresentasikan total penghasilan dan beban (termasuk keuntungan dan kerugian) dari aktivitas entitas selama periode tersebut.

Referensi PSAK 118: par 109–112

LAPORAN ARUS KAS

Amendemen PSAK 207 Dampak PSAK 118

	PSAK 207	PSAK 207 Amandemen
1	**Laba bersih** sebagai angka awal Laporan arus kas metode *indirect*	**Laba operasi** sebagai angka awal Laporan arus kas metode *indirect*
2	**Ada opsi** memilih klasifikasi untuk **bunga dan dividen**	Penghapusan opsi klasifikasi untuk bunga dan dividen

Unsur arus kas	Klasifikasi sebelum amendemen	Klasifikasi setelah amendemen-Entitas yang aktivitas bisnis utama TIDAK spesifik	Klasifikasi setelah amendemen-Entitas yang aktivitas bisnis utama spesifik
Bunga diterima	Operasi/investasi	**investasi**	kategori tunggal untuk setiap unsur: operasi, investasi, atau pendanaan
Bunga dibayar	Operasi/pendanaan	pendanaan	
Dividen diterima	Operasi/investasi	investasi	
Dividen dibayar	Operasi/pendanaan	pendanaan	pendanaan

Referensi PSAK 118: Lampiran D – amendemen PSAK 207 par 18(b), 33A–34D

Lihat Ilustrasi 12–14 ▸

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

Struktur Catatan atas Laporan Keuangan

Hal yang diungkapkan di Catatan atas Laporan Keuangan:

- ❑ informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan;
- ❑ informasi yang disyaratkan SAK Indonesia yang tidak disajikan dalam laporan keuangan utama; dan
- ❑ informasi lain yang tidak disajikan dalam laporan keuangan utama, tetapi diperlukan untuk memahami laporan keuangan utama tersebut.

- Entitas, **sepanjang praktis**, menyajikan catatan atas laporan keuangan secara sistematis dengan mempertimbangkan dampak terhadap keterpahaman dan keterbandingan laporan keuangannya.
- Entitas membuat **referensi silang atas setiap unsur** dalam laporan keuangan utama pada informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.
- Jika jumlah yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan dicakup dalam satu atau lebih pos dalam laporan keuangan utama, maka entitas mengungkapkan pos yang mencakup jumlah tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.

Referensi PSAK 118: par 113–114; PP112

Struktur Catatan atas Laporan Keuangan

- Entitas mengungkapkan catatan yang memberikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan dalam bagian terpisah dalam laporan keuangan.
- Jika tidak diungkapkan di bagian mana pun dalam informasi yang dipublikasikan bersama dengan laporan keuangan, entitas mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:
  a. domisili dan bentuk legal entitas, negara tempat pendirian dan alamat kantor terdaftar (atau lokasi utama kegiatan usaha, jika berbeda dari lokasi kantor terdaftar);
  b. deskripsi mengenai sifat operasi dan aktivitas utama entitas;
  c. nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha; dan
  d. bagi entitas yang memiliki umur terbatas, informasi tentang lama umur entitas.

PSAK 118 menekankan keterkaitan antara catatan dan laporan keuangan utama, penggunaan konsep materialitas, serta penguatan referensi silang untuk meningkatkan keterpahaman dan relevansi informasi bagi pengguna laporan keuangan

Referensi PSAK 118: par 113–116; PP112

PENGUNGKAPAN UKURAN KINERJA TETAPAN MANAJEMEN (UKTM)

Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM)

Definisi

Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM) / MPM (*Management-defined Performance Measures*) adalah **subtotal penghasilan dan beban** yang:

- digunakan entitas dalam **komunikasi publik** di luar laporan keuangan;
- digunakan entitas untuk mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai aspek **kinerja keuangan entitas secara keseluruhan** kepada pengguna laporan keuangan; dan
- **bukan** merupakan subtotal atau jumlah **yang diwajibkan** secara eksplisit dalam **SAK.**

Komunikasi publik di luar laporan keuangan:

Termasuk: ulasan manajemen, siaran pers, presentasi investor

Tidak termasuk: komunikasi lisan, unggahan media sosial

Referensi PSAK 118: par 117; PP113–PP122

Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen

Subtotal penghasilan dan beban yang bukan merupakan UKTM
a. laba (rugi) bruto dan subtotal serupa
b. laba (rugi) operasi sebelum depresiasi, amortisasi dan penurunan nilai dalam ruang lingkup PSAK 236
c. laba (rugi) operasi serta penghasilan dan beban dari seluruh investasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas
d. untuk entitas yang mengklasifikasikan penghasilan dan beban dari liabilitas yang tidak terkait dengan ketentuan pendanaan kepada pelanggan ke dalam kategori operasi, subtotal yang mencakup laba (rugi) operasi serta seluruh penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori investasi
e. laba (rugi) sebelum pajak penghasilan
f. laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan

Referensi PSAK 118: par 118; PP123

Identifikasi UKTM

UKTM harus mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai suatu aspek kinerja keuangan secara keseluruhan kepada pengguna laporan keuangan.

Bukan merupakan UKTM karena bukan subtotal penghasilan dan beban adalah:

- Subtotal dari penghasilan saja atau beban saja
- Aset, liabilitas, ekuitas atau kombinasi elemen tersebut
- Rasio keuangan (misal imbal hasil aset)
- Ukuran likuiditas atau arus kas bebas (*free cash flow*)
- Ukuran kinerja nonkeuangan

Referensi PSAK 118: par 117; PP116–PP118

Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen

Entitas beranggapan bahwa subtotal penghasilan dan beban yang digunakannya dalam komunikasi publik di luar laporan keuangan mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan kepada pengguna laporan keuangan.
Kecuali, dengan menerapkan paragraf 120, entitas membantah anggapan tersebut.



Paragraf 120

Entitas diperkenankan untuk membantah anggapan dan menegaskan bahwa suatu subtotal tidak mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan, namun hanya jika entitas memiliki informasi wajar dan terdukung yang tersedia dan menunjukkan dasar penegasan tersebut.

Referensi PSAK 118: par 119–120; PP124–PP131

Identifikasi UKTM

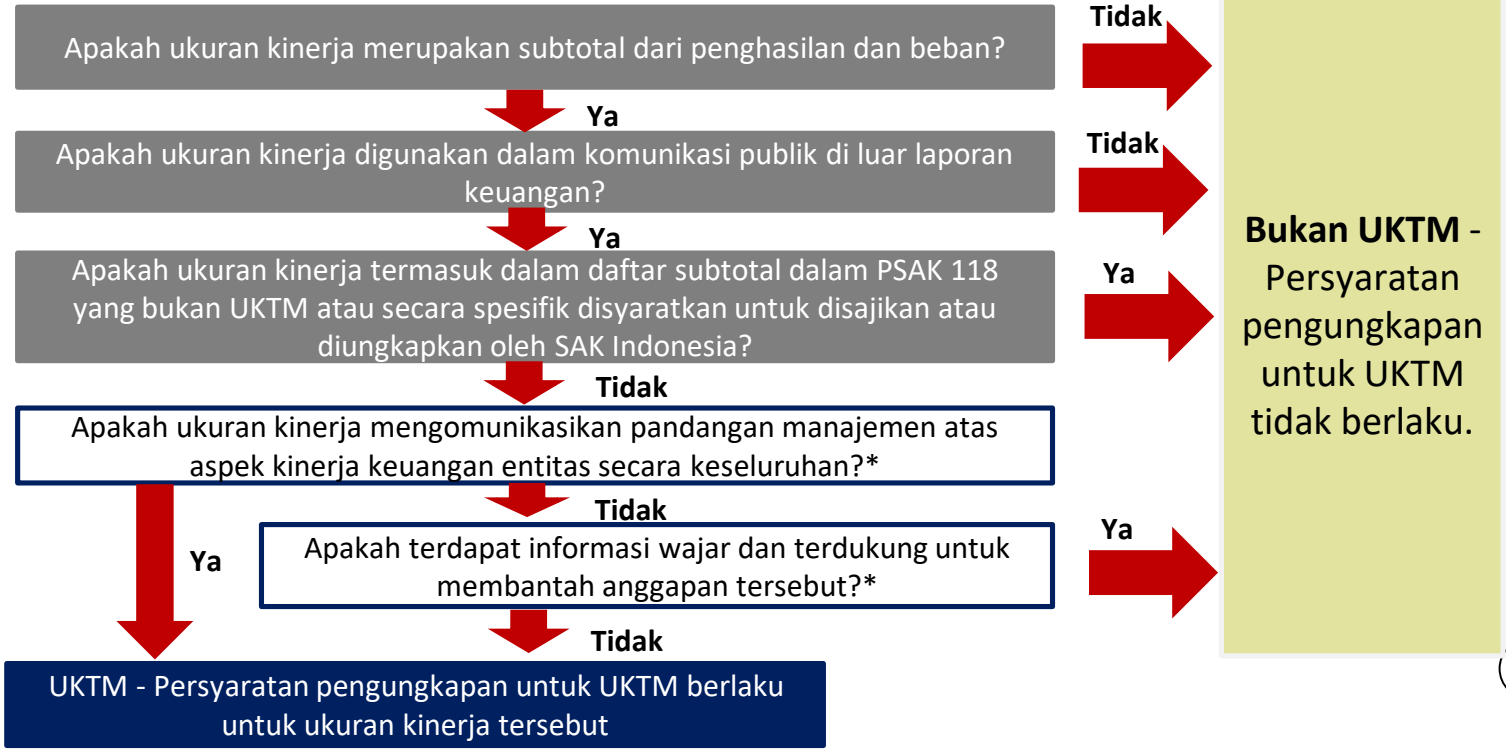

*Diasumsikan subtotal penghasilan dan beban yang digunakan dalam komunikasi publik menyampaikan pandangan manajemen; perusahaan tidak diwajibkan untuk mempertimbangkan apakah akan membantah asumsi tersebut

Referensi PSAK 118: par 117–120; PP113–PP131

Lihat Ilustrasi 19 ▸

Pengungkapan UKTM

Tujuan

Agar entitas menyediakan informasi untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami:

a. Aspek kinerja keuangan yang dalam pandangan manajemen dikomunikasikan melalui ukuran kinerja tetapan manajemen; dan

b. Bagaimana UKTM dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam SAK Indonesia.

- Semua informasi yang memenuhi definisi **Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen untuk periode kini wajib diungkapkan dalam CALK periode kini.**
- **Catatan atas laporan keuangan** ini **termasuk pernyataan** bahwa ukuran kinerja tetapan manajemen menyajikan pandangan manajemen mengenai aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan dan belum tentu dapat dibandingkan dengan ukuran yang memiliki label atau deskripsi serupa yang disajikan oleh entitas lain.
- **Dalam keadaan tertentu**, UKTM juga dapat disajikan pada laporan laba rugi.

Referensi PSAK 118: par 121–122; PP132–PP133

Pengungkapan UKTM

Entitas harus mengungkapkan mengenai seluruh ukuran yang memenuhi UKTM:

a	**Deskripsi aspek kinerja keuangan** yang mencakup penjelasan mengapa UKTM ini adalah informasi yang berguna mengenai kinerja keuangan entitas
b	Informasi **perhitungan UKTM**
c	**Rekonsiliasi antara UKTM dengan subtotal terdekat terbandingkan atau** dengan **total atau subtotal yang secara spesifik disyaratkan** untuk disajikan atau diungkapkan **oleh SAK Indonesia**
d	**Dampak pajak penghasilan** (termasuk cara menetapkannya) **dan dampak kepentingan nonpengendali** untuk setiap unsur yang diungkapkan dalam rekonsiliasi yang disyaratkan oleh (c)
e	**Penjelasan mengenai dampak dan alasan atas perubahan, penambahan, atau penghentian** UKTM & penyajian kembali informasi komparatif (kecuali tidak praktis melakukannya (dengan mengungkapkan hal ini)

Referensi PSAK 118: par 123; PP134–PP142

Lihat Ilustrasi 15–18 ▸

Pengungkapan UKTM

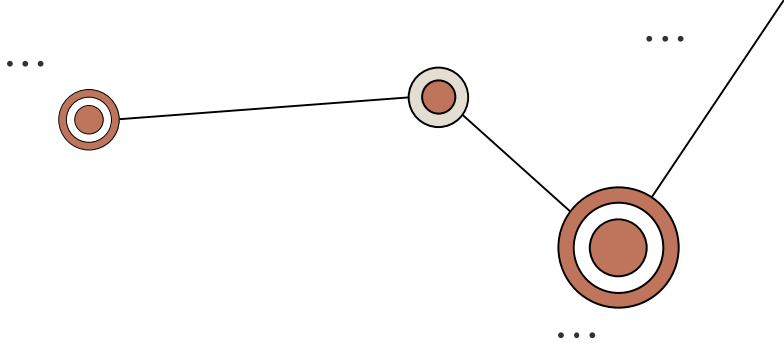

e	Penjelasan mengenai dampak dan alasan atas perubahan, penambahan, atau penghentian UKTM & penyajian kembali informasi komparatif (kecuali tidak praktis melakukannya (dengan mengungkapkan hal ini))

Tidak terdapat perubahan dalam metode perhitungan EBITDA dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya. UKTM ini terus digunakan secara konsisten untuk memberikan daya banding bagi pengguna laporan keuangan.

Referensi PSAK 118: par 124–125

DISKUSI PENERAPAN

Kategori Properti Investasi

Topik 1

Ketentuan PSAK 118

- Aset menghasilkan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain masuk **kategori investasi**
- Termasuk: pendapatan sewa, perubahan nilai wajar atau penyusutan dan penurunan nilai, laba/rugi pelepasan, serta biaya inkremental perolehan dan pelepasan
- Bila berinvestasi pada properti adalah **aktivitas bisnis utama**, seluruhnya masuk **kategori operasi**

Permasalahan

- **Aktivitas bisnis utama** pada entitas campuran: ritel yang memiliki mal, manufaktur yang menyewakan gedung
- **Beban pengelolaan properti** (pemeliharaan, keamanan, PBB, asuransi) tidak disebut sebagai unsur kategori investasi → cenderung masuk operasi
- Kategori dapat **berbeda antara LK entitas anak dan LK konsolidasian**

Penilaian aktivitas bisnis utama adalah fakta, bukan pilihan. Bukti: segmen operasi (PSAK 108) dan ukuran kinerja yang dipantau manajemen.

Referensi PSAK 118: par 49–51, 53(c), 54, 58; PP30–PP41

Ilustrasi Properti Investasi

Topik 1

Pos laba rugi (Rp miliar)	Jumlah	PT A manufaktur	PT B pengelola properti sewa
Pendapatan sewa properti investasi	500	Investasi	Operasi
Kenaikan nilai wajar properti investasi	200	Investasi	Operasi
Beban pemeliharaan dan pengelolaan gedung	(120)	**Operasi**	Operasi
Laba pelepasan, setelah biaya transaksi pelepasan	75	Investasi	Operasi
Beban bunga pinjaman pembangunan	(60)	Pendanaan	Pendanaan

Dampak

- Laba operasi PT A memikul beban gedung (120) tanpa pendapatan sewanya
- Laba operasi PT B memuat seluruh hasil properti

Rekomendasi

- Dokumentasikan penilaian aktivitas bisnis utama
- Tetapkan kebijakan atas beban properti dan pisahkan akun buku besar per properti

Referensi PSAK 118: par 53(c), 54, 58

Pajak Final Sewa dan Pengalihan Properti

Topik 2

Fakta pajak dan status akuntansi

- PPh final **10%** atas sewa tanah/bangunan dan **2,5%** atas pengalihan hak, dihitung dari **jumlah bruto**
- Pajak atas jumlah bruto bukan pajak penghasilan menurut PSAK 212 → **tidak masuk kategori pajak penghasilan**
- Praktik saat ini: "beban pajak final" di atas laba sebelum pajak

Permasalahan

- PSAK 118 tidak mengatur pajak final secara khusus
- **Pajak final sewa** bukan pajak penghasilan, bukan pengukuran aset, bukan biaya perolehan/pelepasan → secara literal masuk **operasi**, padahal sewanya di **investasi**
- **Pajak final pengalihan** dapat dipandang biaya inkremental pelepasan → **investasi**

Jenis entitas	Pajak final sewa	Pajak final pengalihan
Bukan bisnis utama properti	Operasi atau investasi (kebijakan)	Investasi
Bisnis utama properti	Operasi	Operasi

Referensi PSAK 118: par 52–54, 67

Alternatif Kategori Pajak Final Sewa

Topik 2

Alternatif	Dasar	Kelemahan
A. Operasi	Bacaan literal: pajak sewa tidak termasuk unsur kategori investasi; operasi adalah kategori residual	Pendapatan sewa di investasi, pajaknya di operasi; laba operasi turun tanpa penghasilan terkait
B. Investasi	Pajak melekat pada setiap penghasilan sewa bruto; mencerminkan imbal hasil neto properti	Tidak eksplisit di PSAK 118; perlu kebijakan (PSAK 208 par. 10–11) dan pengungkapan
C. Pajak penghasilan	Mengikuti praktik sebagian entitas	Tidak sesuai definisi pajak penghasilan yang berbasis laba kena pajak

Usulan: alternatif **B** untuk entitas yang bukan bisnis utama properti, diterapkan konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi. Klarifikasi DSAK IAI diperlukan karena berdampak luas pada emiten properti dan konglomerasi.

Laporan arus kas

- Pembayaran pajak final mengikuti klasifikasi arus kas transaksi terkait, konsisten dengan laba rugi

Referensi PSAK 118: par 52–54, 67

Pajak Final atas Pendapatan Bunga

Topik 3

Ketentuan dan fakta

- Bunga dari kas, setara kas, dan investasi utang → **investasi**, kecuali entitas yang bisnis utamanya menyediakan pembiayaan atau berinvestasi (**operasi**)
- PPh final atas bunga deposito dan tabungan (20%) serta bunga obligasi (10%) dipotong langsung oleh pembayar
- PSAK 118 melarang saling hapus penghasilan dan beban, kecuali disyaratkan atau diizinkan PSAK lain

Permasalahan

- Praktik menyajikan bunga **neto setelah pajak final** → harus disajikan **bruto**
- Kategori pajak final bunga menghadapi persoalan yang sama dengan pajak final sewa
- Bunga atas kas operasional tetap masuk **investasi** bagi entitas umum; sering tidak disadari

Bagi bank dan lembaga pembiayaan, pendapatan bunga dan pajak finalnya sama-sama masuk operasi sehingga tidak timbul ketidakselarasan.

Referensi PSAK 118: par 53(b), 56, 67

Ilustrasi Pajak Final Bunga Deposito

Topik 3

Bunga deposito 100; PPh final 20; kas diterima 80	Praktik lama	Alternatif A	Alternatif B
Pendapatan bunga	80 (neto)	100 investasi	100 investasi
Pajak final atas bunga	—	(20) operasi	(20) investasi
Dampak terhadap laba operasi	—	(20)	0
Laba sebelum pendanaan dan pajak	80	80	80

Analisis

- Laba bersih tidak berubah; yang bergeser subtotal laba operasi
- Alternatif B menjaga laba operasi bebas dari pajak atas penghasilan investasi

Rekomendasi

- Sajikan bruto; pajak final sebagai pos terpisah
- Gunakan kebijakan yang sama dengan pajak final sewa (Topik 2)
- Laporan arus kas: bunga diterima sebesar kas neto, di investasi

Referensi PSAK 118: par 53(b), 56, 67

Memisahkan Selisih Kurs per Kategori

Topik 4

Ketentuan PSAK 118

- Selisih kurs masuk kategori yang **sama dengan penghasilan dan beban pos yang menimbulkannya**
- Bila pemisahan menimbulkan **biaya atau upaya berlebihan** → operasi

Pos moneter valas (entitas umum)	Kategori
Piutang dan utang usaha	Operasi
Kas dan setara kas	Investasi
Deposito, obligasi dimiliki	Investasi
Pinjaman bank, obligasi diterbitkan	Pendanaan
Liabilitas sewa, utang usaha jangka panjang	Perlu analisis

Permasalahan

- Sistem akuntansi mencatat satu akun **"laba (rugi) selisih kurs – neto"** dari revaluasi seluruh pos moneter
- Selisih kurs kas valas yang dipakai untuk operasi justru masuk **investasi** bagi entitas umum
- Pengecualian biaya atau upaya berlebihan harus dinilai dan didokumentasikan, tidak otomatis

Referensi PSAK 118: PP65–PP69

Ilustrasi Pemisahan Selisih Kurs

Topik 4

Sumber (Rp miliar)	Selisih	Kategori
Piutang usaha USD	10	Operasi
Utang usaha USD	(15)	Operasi
Kas dan deposito USD	5	Investasi
Pinjaman bank USD	(30)	Pendanaan
Rugi selisih kurs neto	**(30)**	

Kategori	Jumlah
Operasi	(5)
Investasi	5
Pendanaan	(30)

Dampak

- Bila sebelumnya seluruh (30) di beban lain-lain, laba operasi naik 25
- Volatilitas kurs pinjaman tidak lagi membebani laba operasi

Rekomendasi

- Revaluasi per akun moneter dengan penanda kategori
- Analisis kategori liabilitas sewa dan utang usaha jangka panjang
- Selaraskan dengan PSAK 221 dan PSAK 207

Referensi PSAK 118: PP65–PP69

Memisahkan Derivatif dan Lindung Nilai

Topik 5

Kondisi derivatif	Kategori keuntungan atau kerugian
Ditetapkan dalam akuntansi lindung nilai (PSAK 109)	Sama dengan pos yang dipengaruhi risiko yang dilindungi; bila menuntut penyajian bruto (grossing up) → operasi
Mengelola risiko teridentifikasi, tidak ditetapkan sebagai lindung nilai	Sama dengan pos yang risikonya dikelola; bila biaya atau upaya berlebihan → operasi
Tidak untuk mengelola risiko	Operasi, kecuali terkait transaksi yang semata-mata pendanaan → pendanaan

Permasalahan

- Satu akun **"keuntungan (kerugian) derivatif"** untuk seluruh instrumen
- Lindung nilai ekonomis harus dibuktikan dengan kebijakan manajemen risiko; tanpa bukti → operasi
- Bagian tidak efektif dan biaya lindung nilai (nilai waktu opsi, poin forward) memerlukan kebijakan
- Satu derivatif dapat melindungi beberapa risiko yang berbeda kategori

Referensi PSAK 118: par 63; PP70–PP76

Ilustrasi Kategori Derivatif

Instrumen	Tujuan dan perlakuan	Kategori
Forward USD untuk pembelian bahan baku	Lindung nilai arus kas; reklasifikasi dari OCI ke HPP	Operasi
Cross currency swap atas obligasi USD	Lindung nilai kurs dan bunga pinjaman	Pendanaan
Interest rate swap atas pinjaman bank	Tidak ditetapkan; mengelola risiko suku bunga	Pendanaan
Forward atas piutang ekspor	Tidak ditetapkan; mengelola risiko kurs piutang	Operasi
Opsi valas untuk mencari keuntungan	Bukan manajemen risiko	Operasi
Opsi konversi terpisah dari obligasi konversi	Terkait transaksi semata-mata pendanaan	Pendanaan

Rekomendasi

- Inventarisasi derivatif, tujuan, dan dokumentasi risikonya; petakan akun per instrumen
- Tetapkan kebijakan bagian tidak efektif dan grossing up; selaraskan dengan Topik 4

Referensi PSAK 118: PP70–PP76

Implikasi pada LK Konsolidasian

Topik 6

Klasifikasi kategori dilakukan pada tingkat **entitas pelapor**: grup dinilai sebagai satu entitas ekonomi.

Penilaian aktivitas bisnis utama grup

- Bukti: informasi segmen (PSAK 108), ukuran kinerja, aktivitas grup
- Anak usaha pembiayaan dalam grup manufaktur: bila pembiayaan pelanggan adalah bisnis utama **grup**, bunganya → operasi
- Bila bukan bisnis utama grup → investasi/pendanaan, walau di LK anak masuk operasi

Klasifikasi pos konsolidasian

- Asosiasi dan ventura bersama (ekuitas) → **investasi**
- Transaksi antarentitas dieliminasi sebelum klasifikasi
- Bunga pinjaman bank grup → pendanaan; selisih kurs mengikuti pos
- UKTM: rekonsiliasi menunjukkan efek pajak dan **KNP** per pos

Contoh: Grup otomotif dengan PT Finance. LK PT Finance: bunga pembiayaan → operasi. Konsolidasian: bila pembiayaan pelanggan merupakan aktivitas bisnis utama grup (dilaporkan sebagai segmen), tetap operasi; bila tidak, bunga → investasi dan bunga dana → pendanaan.

Referensi PSAK 118: par 49–50; PP30–PP41

Ilustrasi Konsolidasian Kategori Tetap Sama

Grup Nusa: induk manufaktur mobil; anak **PT Nusa Finance** membiayai pembelian mobil pelanggan. Segmen operasi dilaporkan: otomotif dan **jasa pembiayaan** (PSAK 108).

Pos PT Nusa Finance	Rp miliar	LK PT Nusa Finance	LK konsolidasian
Pendapatan bunga pembiayaan konsumen	1.200	Operasi	**Operasi**
Beban bunga pinjaman bank untuk mendanai pembiayaan	(650)	Operasi	**Operasi**
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan	(90)	Operasi	**Operasi**
Kontribusi ke laba operasi	**460**	**460**	**460**

Pembiayaan pelanggan adalah **aktivitas bisnis utama grup** (bukti: segmen terlapor, ukuran kinerja manajemen), sehingga kategori di LK anak **dipertahankan** di LK konsolidasian. LAK: bunga diterima dan dibayar terkait pembiayaan tetap di **operasi**.

Penilaian dilakukan pada tingkat **entitas pelapor** (grup), bukan per entitas anak.

Referensi PSAK 118: par 49–50; PP30–PP41

Ilustrasi Konsolidasian Kategori Berbeda

Grup Andalas: induk **ritel**; anak **PT Andalas Kredit** memberi pinjaman kepada karyawan dan UMKM pemasok. Kontribusi < 2% pendapatan grup, **bukan segmen** terlapor.

Pos PT Andalas Kredit	Rp miliar	LK PT Andalas Kredit	LK konsolidasian
Pendapatan bunga pinjaman	80	Operasi	**Investasi**
Cadangan kerugian kredit pinjaman	(5)	Operasi	**Investasi**
Beban bunga pinjaman bank	(45)	Operasi	**Pendanaan**
Beban gaji dan umum	(10)	Operasi	Operasi
Kontribusi ke laba operasi		**20**	**(10)**

Di LK anak, pemberian pinjaman adalah bisnis utamanya → operasi. Di tingkat grup **bukan** aktivitas bisnis utama → penghasilan dari pinjaman (aset yang menghasilkan imbal hasil individual) ke **investasi**, beban bunga liabilitas ke **pendanaan**. LAK konsolidasian: bunga diterima → investasi, dibayar → pendanaan.

Laba bersih sama; yang berbeda **subtotal laba operasi** dan klasifikasi LAK.

Referensi PSAK 118: par 49–50; PP30–PP41

Implikasi pada LK Tersendiri

LK tersendiri menilai aktivitas bisnis utama **entitas induk sendiri**; hasilnya dapat berbeda dari LK konsolidasian.

Pos dalam LK tersendiri	Induk operasional (manufaktur)	Induk holding (investasi = bisnis utama)
Investasi pada anak, asosiasi, VB dengan metode ekuitas	Investasi	Investasi
Investasi anak dengan biaya perolehan atau nilai wajar: dividen, penurunan nilai, laba pelepasan	Investasi	Operasi
Bunga pinjaman kepada entitas anak	Investasi	Operasi bila pendanaan entitas grup adalah bisnis utama
Bunga pinjaman dari entitas anak/bank	Pendanaan	Pendanaan
Arus kas dividen diterima	Aktivitas investasi	Operasi

Konsekuensi: induk holding dapat menyajikan dividen anak sebagai pendapatan operasi di LK tersendiri, sedangkan di LK konsolidasian dividen tersebut dieliminasi.

Referensi PSAK 118: par 49–50, 55; PP30–PP41

Langkah Penerapan PSAK 118

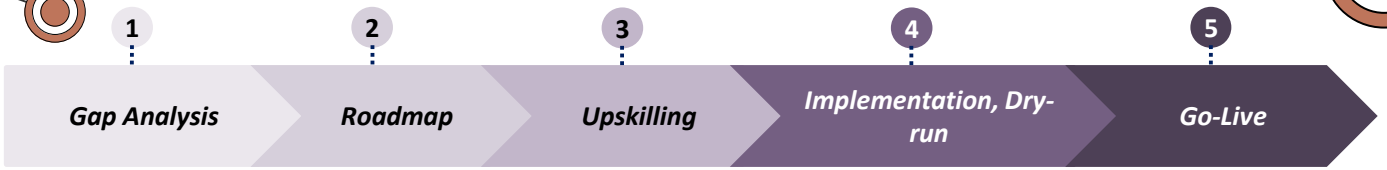

1. Gap Analysis

- Reklasifikasi Laba Rugi
- Identifikasi UKTM (Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen)
- Evaluasi Agregasi & Disagregasi
- Kesiapan Sistem - *chart of account*

2. Roadmap

- Penetapan Timeline & *Milestone*
- Perubahan chart of account dan format laporan

3. Upskilling

- Sosialisasi Tim Teknis Akuntansi, Keuangan & IT
- Sosialisasi Manajemen & Direksi dampak perubahan format
- Pelatihan Teknis Tim Implementasi

4. Implementation, Dry Run

- Simulasi Laporan Keuangan (*Dry Run*) 2026
- Penyusunan *Restatement* Angka Komparatif
- Evaluasi & Perbaikan dari Hasil Simulasi

5. Go Live

- Penerbitan Laporan Resmi Berdasarkan PSAK 118 mulai laporan interim 2027

Langkah Penerapan PSAK 118

Struktur Laporan Laba Rugi

- Reklasifikasi menjadi tiga aktivitas dengan memperhatikan bisnis spesifik atau bukan
- Penyajian sub total baru
- Rekonsiliasi beban berdasarkan fungsi dan sifat

Agregasi dan Disagregasi

- Menentukan apakah akun memiliki karakteristik serupa

UKTM

- Menetapkan apakah metrik yang disampaikan ke publik merupakan UKTM
- Rekonsiliasi dengan ukuran kinerja terdekat yang bisa rumit

Perubahan Sistem Akuntansi untuk menyediakan data yang diperlukan

- COA harus selaras dengan kebutuhan PSAK 118
- Data detail beberapa akun yang selama ini disajikan secara total: selisih kurs

CONTOH ILUSTRASI

Daftar Contoh Ilustrasi

Agregasi dan Disagregasi

Ilustrasi 1 Agregasi dan disagregasi posisi keuangan ▸

Ilustrasi 2 Disagregasi "beban lain-lain" laba rugi ▸

Laporan Laba Rugi

Ilustrasi 3 Kategori operasi ▸

Ilustrasi 4 Kategori investasi ▸

Ilustrasi 5 Kategori pendanaan ▸

Ilustrasi 6 Pajak, operasi dihentikan, lintas kategori ▸

Ilustrasi 7 Klasifikasi pada beberapa industri ▸

Ilustrasi 8 PT XYZ – aktivitas bisnis tidak spesifik ▸

Ilustrasi 9 PT Bank ABC – aktivitas bisnis spesifik ▸

Penyajian Beban

Ilustrasi 10 Penyajian beban operasi ▸

Posisi Keuangan dan Arus Kas

Ilustrasi 11 Laporan posisi keuangan (soal dan jawaban) ▸

Ilustrasi 12 Arus kas metode langsung ▸

Ilustrasi 13 Arus kas metode tidak langsung ▸

Ilustrasi 14 Klasifikasi arus kas ▸

Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen

Ilustrasi 15 Pengungkapan UKTM Grup XYZ ▸

Ilustrasi 16 UKTM laba operasi disesuaikan ▸

Ilustrasi 17 UKTM laba dari operasi dilanjutkan ▸

Ilustrasi 18 UKTM profit margin ▸

Ilustrasi 19 Identifikasi UKTM ▸

Klik judul ilustrasi untuk membuka; tombol "◂ Kembali ke konsep" di setiap ilustrasi mengembalikan ke slide konsep.

Ilustrasi 1 Agregasi dan Disagregasi Posisi Keuangan

PT Kencana menyusun LPK 31 Des 2027. Materialitas penyajian ditetapkan **Rp 250 juta**; angka dalam Rp juta.

Pos semula	Rp	Analisis karakteristik	Keputusan PSAK 118
Piutang usaha dan lainnya	1.900	Piutang usaha 1.600 (pelanggan) dan piutang lain 300 (klaim asuransi): sumber dan risiko berbeda, keduanya material	**Disagregasi** di LPK
Investasi keuangan	900	FVTPL 500 dan biaya diamortisasi 400: **dasar pengukuran berbeda**	**Disagregasi** di LPK
Aset tetap	1.880	Satu pos wajib (par. 103); kelas tanah, bangunan, mesin	Tetap satu pos; **rincian di CALK**
Aset lain-lain	950	Uang muka aset tetap 600 (material); deposit jaminan 230 dan lainnya 120 (tidak material)	Uang muka **terpisah**; sisanya diagregasi dengan **label informatif**

Agregasi berdasarkan **karakteristik bersama**; disagregasi bila karakteristik berbeda dan informasinya **material**. Hindari label "lain-lain" tanpa penjelasan.

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 1 Hasil Penyajian Posisi Keuangan

Sebelum (agregasi berlebih)	Rp juta
Kas dan setara kas	500
Piutang usaha dan lainnya	1.900
Persediaan	1.200
Investasi keuangan	900
Aset tetap	1.880
Aset lain-lain	950
Jumlah aset	**7.330**

Sesudah (PSAK 118)	Rp juta
Kas dan setara kas	500
Piutang usaha	1.600
Piutang lain	300
Persediaan	1.200
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	500
Investasi pada biaya diamortisasi	400
Aset tetap (Catatan 10)	1.880
Uang muka pembelian aset tetap	600
Deposit jaminan dan aset lain (Catatan 12)	350
Jumlah aset	**7.330**

Total aset **tidak berubah**; yang berubah tingkat rincian. CALK: aset tetap per kelas (tanah 500, bangunan 800, mesin 580) dan komposisi aset lain (deposit 230, lainnya 120).

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 2 Disagregasi "Beban Lain-lain"

PT Kencana (materialitas penyajian Rp 250 juta) semula menyajikan satu pos **"Beban lain-lain" Rp 1.450 juta** dalam kategori operasi. Analisis komponennya:

Komponen	Rp juta	Analisis karakteristik	Penyajian/pengungkapan
Beban restrukturisasi	600	Material; tidak berulang (PP79(c))	Pos tersendiri di laba rugi
Rugi selisih kurs utang usaha – neto	320	Material; sifat dan ketidakpastian berbeda (PP78)	Pos tersendiri di laba rugi
Rugi penurunan nilai aset tetap	280	Material; dasar pengukuran berbeda (PP79(b))	Pos tersendiri di laba rugi
Sumbangan 90, denda 70, beban bank 50, lainnya 40	250	Masing-masing tidak material; karakteristik beragam	"Beban operasi lain-lain"; komposisi di CALK (PP26(b))
Jumlah	**1.450**		

Penyajian di laporan laba rugi (kategori operasi)

- Beban restrukturisasi (600)
- Rugi selisih kurs – neto (320)
- Rugi penurunan nilai aset tetap (280)
- Beban operasi lain-lain (250)

Catatan atas laporan keuangan

- Label "lain-lain" dibuat sepresisi mungkin: "beban operasi lain-lain" (PP26(a))
- Karena jumlahnya setara ambang materialitas, entitas menjelaskan komposisi dan unsur terbesarnya, atau menyatakan tidak ada unsur material (PP26(b))

Referensi PSAK 118: par 41–43; PP25–PP26, PP78–PP79

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 3 Kategori Operasi

Kelompok	Contoh penghasilan dan beban dalam kategori operasi
Pendapatan dan biaya pokok	Pendapatan PSAK 115, HPP, beban penjualan, umum dan administrasi
Aset operasi	Penyusutan, amortisasi, penurunan nilai aset tetap dan takberwujud, laba/rugi pelepasan aset tetap
Karyawan	Gaji, biaya jasa imbalan kerja, pembayaran berbasis saham, pesangon restrukturisasi
Pos tidak biasa	Beban restrukturisasi, litigasi, bencana, penurunan nilai goodwill
Selisih kurs	Atas piutang dan utang usaha dalam valuta asing
Derivatif	Laba/rugi derivatif lindung nilai risiko operasi (misalnya harga komoditas bahan baku)
Residual	Semua pos yang tidak diklasifikasikan dalam kategori lain
Entitas spesifik: investasi	Hasil investasi utama (properti investasi, efek) bagi entitas investasi/asuradur
Entitas spesifik: pendanaan	Bunga pinjaman ke pelanggan (bank, perusahaan pembiayaan) dan bunga dana yang terkait

Kategori operasi tidak sama dengan "aktivitas utama": pos tidak berulang atau volatil tetap masuk operasi.

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 4 Kategori Investasi

Aset	Contoh penghasilan dan beban	Entitas spesifik
Asosiasi dan ventura bersama (metode ekuitas)	Bagian laba/rugi, penurunan nilai, laba pelepasan	Tetap **investasi**
Entitas anak tidak dikonsolidasi / investasi dalam LK tersendiri	Dividen, perubahan nilai wajar, laba/rugi pelepasan	Operasi bila investasi adalah bisnis utama
Kas dan setara kas	Bunga giro dan deposito	Operasi (atau pilihan kebijakan bagi pemberi pinjaman)
Instrumen utang dan ekuitas	Bunga, dividen, nilai wajar, ECL	Operasi
Properti investasi	Sewa, perubahan nilai wajar, penyusutan, biaya langsung	Operasi
Piutang sewa (pesewa pembiayaan)	Penghasilan bunga sewa	Operasi
Biaya inkremental	Biaya transaksi perolehan dan biaya untuk menjual aset investasi	Mengikuti aset

Tidak masuk investasi: aset yang hanya menghasilkan imbal hasil bersama sumber daya lain (aset tetap, persediaan, piutang usaha) → kategori operasi.

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 5 Kategori Pendanaan

Jenis liabilitas	Contoh	Yang masuk pendanaan
Transaksi pendanaan murni	Pinjaman bank, obligasi, wesel bayar, saham preferen sebagai liabilitas	**Semua**: bunga, nilai wajar, laba/rugi pelunasan, biaya penerbitan
Liabilitas lain	Liabilitas sewa, provisi pembongkaran, imbalan pasti, utang usaha jangka panjang berbunga	**Hanya** bunga dan dampak perubahan suku bunga
Liabilitas lain (lanjutan)	Imbalan kontinjen kombinasi bisnis, kontrak dengan pelanggan berkomponen pendanaan	Hanya bunga (unwinding diskonto)
Entitas pembiayaan pelanggan	Bunga dana pihak ketiga yang terkait pinjaman ke pelanggan	Operasi (atau pilihan kebijakan bila tidak dapat dibedakan)
Dikecualikan	Derivatif dan instrumen lindung nilai, insentif selain bunga	Tidak masuk pendanaan

Contoh: bunga neto atas liabilitas imbalan pasti dan bunga liabilitas sewa → pendanaan; biaya jasa imbalan kerja dan penyusutan aset hak-guna → operasi (lihat ilustrasi PT Singgalang).

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 6 Pajak, Operasi Dihentikan, Lintas Kategori

Pos	Perlakuan	Kategori
Beban pajak kini dan tangguhan (PSAK 212)	Termasuk selisih kurs atas aset/liabilitas pajak	Pajak penghasilan
Pajak final atas jumlah bruto	Bukan pajak penghasilan menurut PSAK 212	Kategori pos yang dikenai pajak
Operasi yang dihentikan (PSAK 105)	Laba/rugi setelah pajak dan laba/rugi pelepasan	Operasi yang dihentikan
Selisih kurs	Mengikuti kategori pos yang menimbulkannya	Operasi / investasi / pendanaan
Derivatif lindung nilai	Kategori pos yang dilindungi; bila menimbulkan gross-up, ke operasi	Mengikuti risiko
Derivatif tidak untuk lindung nilai	Operasi, kecuali terkait transaksi pendanaan murni	Operasi
Kontrak hibrida (liabilitas)	Kontrak induk mengikuti liabilitas; derivatif melekat sesuai di atas	Pendanaan / operasi

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 7 Klasifikasi pada Beberapa Industri

Jenis Entitas	Aktivitas Bisnis Utama	Bagian Laba/Rugi Entitas Investasi (Metode Ekuitas)	Keuntungan /Kerugian Investasi (Nilai Wajar)	Beban Bunga atas Pinjaman	Beban Bunga atas Liabilitas Manfaat Pasti
Manufaktur	Manufaktur dan penjualan barang	Investasi	Investasi	Pendanaan	Pendanaan
Manufaktur	Manufaktur dan penjualan barang serta menyediakan pendanaan kepada pelanggan	Investasi	Investasi	Operasi*)	Pendanaan
Perusahaan Properti Investasi	Investasi pada aset non-keuangan	Investasi	Investasi	Pendanaan	Pendanaan
Entitas Investasi	Investasi pada anak perusahaan, entitas asosiasi dan ventura bersama	N/A	Operasi	Pendanaan	Pendanaan

*) Entitas menyediakan pendanaan pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama dapat memilih mengklasifikasikan penghasilan dan beban dari pinjaman tidak terkait dengan penyediaan pendanaan kepada pelanggan dalam kategori pendanaan, bukan dalam kategori operasi.

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 8 PT XYZ Bisnis Tidak Spesifik

Pos - Pos	Catatan	2027	2026	Keterangan	
PENJUALAN		8,500,000	8,400,000	OPERASI	
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH		140,000	160,000	OPERASI	
PENJUALAN - BERSIH		**8,640,000**	**8,560,000**	**OPERASI**	
BEBAN POKOK PENJUALAN		(4,500,000)	(4,400,000)	OPERASI	
LABA KOTOR		**4,140,000**	**4,160,000**	**OPERASI**	
Beban Usaha	30.a, 30.b	(2,215,000)	(2,000,000)	Lihat CALK	1
Pendapatan Lain-lain	31.a	83,000	55,000	Lihat CALK	2
Beban Lain-lain	31.b	(7,000)	(4,700)	Lihat CALK	3
LABA USAHA		**2,001,000**	**2,210,300**		
Beban Pajak Final		(6,500)	(65,000)	OPERASI	4
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi		(10,000)	(30,000)	INVESTASI	5
Beban Keuangan - Bersih	32	(11,500)	8,000	Lihat CALK	6
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1,973,000**	**2,123,300**		
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Pajak Kini		(150,000)	(190,000)		
Pajak Tangguhan		12,000	(5,000)		
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		**(138,000)**	**(195,000)**		
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**1,835,000**	**1,928,300**		

Keterangan:
Berikut adalah mapping laporan laba rugi PT XYZ dengan aktivitas bisnis tidak spesifik

- 1,2,3,6 Lihat Mapping pada CALK pada slide berikutnya
- 4. Beban pajak final dari pendapatan tidak termasuk lingkup PSAK 212
- 5. Entitas tidak memiliki aktivitas bisnis spesifik dan investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 8 PT XYZ Bisnis Tidak Spesifik

CALK	2027	2026	Keterangan	
30.a Beban Penjualan				
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Ka	(1.200.000)	(1.100.000)	OPERASI	
Penyusutan Aset Hak Guna	(370.000)	(330.000)	OPERASI	
Penyusutan Aset Tetap	(120.000)	(110.000)	OPERASI	
Subtotal Beban Penjualan	**(1.690.000)**	**(1.540.000)**	**OPERASI**	
30.b Beban Umum dan Administrasi				
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Ka	(430.000)	(390.000)	OPERASI	
Imbalan Pascakerja	(67.000)	(47.000)	OPERASI	
Penyusutan Properti Investasi	(15.000)	(10.000)	INVESTASI	1
Penyusutan Aset Tetap	(13.000)	(13.000)	OPERASI	
Subtotal Beban Umum dan Administrasi	**(525.000)**	**(460.000)**	**OPERASI**	
31.a Pendapatan Lain-lain				
Pendapatan Sewa	30.000	35.000	INVESTASI	2
Pendapatan Komisi Pembelian	33.000	20.000	OPERASI	
Laba Selisih Kurs - Bersih	20.000	-	OPERASI	3
Total Pendapatan Lain-lain	**83.000**	**55.000**	**OPERASI**	
31.b. Beban Lain-lain				
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	(3.900)	(3.200)	OPERASI	
Denda Pajak	(1.600)	(500)	OPERASI	
Beban penurunan nilai piutang	(1.000)	(200)	OPERASI	
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(500)	(800)	OPERASI	4
Total Beban Lain-lain	**(7.000)**	**(4.700)**	**OPERASI**	
32. Beban Keuangan - Bersih				
Pendapatan Jasa Giro	51.000	57.000	INVESTASI	
Pendapatan Deposito Berjangka	22.000	27.000	INVESTASI	
Beban Bunga Aset Program	(1.500)	(1.000)	PENDANAAN	
Beban Bunga Liabilitas Sewa	(83.000)	(75.000)	PENDANAAN	
Total Beban Keuangan - Bersih	**(11.500)**	**8.000**		

Keterangan:

Berikut adalah mapping Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) PT XYZ dengan aktivitas bisnis tidak spesifik

- 1. investasi pada properti investasi bukan aktivitas bisnis utama
- 2. pendapatan sewa dari properti investasi
- 3, 4. disebabkan oleh aktivitas operasi, maka selisih kurs masuk operasi. Pada laporan laba rugi, laba selisih kurs akan disajikan secara neto sejumlah 19.500 (20.000-500) untuk tahun 2025

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 8 PT XYZ Bisnis Tidak Spesifik

Pos - Pos	Catatan	2027	2026
Penjualan		8.500.000	8.400.000
Penjualan Konsinyasi - Bersih		140.000	160.000
PENJUALAN - BERSIH		**8.640.000**	**8.560.000**
Beban Pokok Penjualan		(4.500.000)	(4.400.000)
LABA KOTOR		**4.140.000**	**4.160.000**
Beban Penjualan		(1.690.000)	(1.540.000)
Beban Umum dan Administrasi		(510.000)	(450.000)
Pendapatan Komisi Pembelian		33.000	20.000
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		19.500	(800)
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih		(3.900)	(3.200)
Denda Pajak		(1.600)	(500)
Beban Penurunan Nilai Piutang (Impairment)		(1.000)	(200)
Beban Pajak Final		(6.500)	(65.000)
LABA OPERASI		**1.979.500**	**2.120.300**
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi		(10.000)	(30.000)
Penyusutan Properti Investasi		(15.000)	(10.000)
Pendapatan Sewa		30.000	35.000
Pendapatan Bunga Jasa Giro		51.000	57.000
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka		22.000	27.000
LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHAS		**2.057.500**	**2.199.300**
Beban Bunga Aset Program		(1.500)	(1.000)
Bunga Liabilitas Sewa		(83.000)	(75.000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.973.000**	**2.123.300**
Pajak Kini		(150.000)	(190.000)
Pajak Tangguhan		12.000	(5.000)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**(138.000)**	**(195.000)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**1.835.000**	**1.928.300**

Keterangan:
Berikut adalah laporan keuangan PT XYZ yang disajikan sesuai format PSAK 118

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 8 PT XYZ Bisnis Tidak Spesifik

LK PT XYZ PSAK 201

Pos - Pos	Catatan	2027
PENJUALAN		8,500,000
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH		140,000
PENJUALAN - BERSIH		**8,640,000**
BEBAN POKOK PENJUALAN		(4,500,000)
LABA KOTOR		**4,140,000**
Beban Usaha	30.a, 30.b	(2,215,000)
Pendapatan Lain-lain	31.a	83,000
Beban Lain-lain	31.b	(7,000)
LABA USAHA		**2,001,000**
Beban Pajak Final		(6,500)
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi		(10,000)
Beban Keuangan - Bersih	32	(11,500)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1,973,000**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Pajak Kini		(150,000)
Pajak Tangguhan		12,000
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		**(138,000)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**1,835,000**

LK PT XYZ PSAK 118

Pos - Pos	Catatan	2027
Penjualan		8.500.000
Penjualan Konsinyasi - Bersih		140.000
PENJUALAN - BERSIH		**8.640.000**
Beban Pokok Penjualan		(4.500.000)
LABA KOTOR		**4.140.000**
Beban Penjualan		(1.690.000)
Beban Umum dan Administrasi		(510.000)
Pendapatan Komisi Pembelian		33.000
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		19.500
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih		(3.900)
Denda Pajak		(1.600)
Beban Penurunan Nilai Piutang (Impairment)		(1.000)
Beban Pajak Final		(6.500)
LABA OPERASI		**1.979.500**
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi		(10.000)
Penyusutan Properti Investasi		(15.000)
Pendapatan Sewa		30.000
Pendapatan Bunga Jasa Giro		51.000
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka		22.000
LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHAS		**2.057.500**
Beban Bunga Aset Program		(1.500)
Bunga Liabilitas Sewa		(83.000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.973.000**
Pajak Kini		(150.000)
Pajak Tangguhan		12.000
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**(138.000)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**1.835.000**

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 9 Bank ABC Aktivitas Bisnis Spesifik

Pos - Pos	2027	2026	Keterangan	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	5,800,000	5,600,000	OPERASI	
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(3,000,000)	(2,900,000)	OPERASI	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO	**2,800,000**	**2,700,000**		
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Keuntungan penjualan efek-efek	90,000	2,000	OPERASI	1
Jasa administrasi dan pendapatan fee	250,000	240,000	OPERASI	
Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi	100,000	110,000	INVESTASI	2
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku	55,000	50,000	OPERASI	
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit	15,000	40,000	OPERASI	
Keuntungan transaksi mata uang asing	2,000	2,000	OPERASI	3
Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi	(1,000)	(3,000)	OPERASI	
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**511,000**	**441,000**		
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	(500,000)	(350,000)	OPERASI	

Keterangan:

Berikut adalah mapping Laporan Laba Rugi PT Bank ABC yang memiliki aktivitas bisnis pendanaan dan investasi.

1. Karena berinvestasi pada aset keuangan merupakan bisnis utama bank, maka dicatat sebagai operasi
2. Bagian laba dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas wajib diklasifikasikan ke dalam kategori investasi
3. Merupakan keuntungan selisih kurs yang timbul dari transaksi valas operasional sehari-hari bank

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 9 Bank ABC Aktivitas Bisnis Spesifik

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Biaya karyawan	(1,100,000)	(1,000,000)	OPERASI	
Umum dan administrasi	(515,000)	(480,000)	OPERASI	
Premi penjaminan	(145,000)	(125,000)	OPERASI	
Biaya bunga pensiun	(150,000)	(130,000)	PENDANAAN	4
Beban bunga sewa	(160,000)	(120,000)	PENDANAAN	5
Beban jasa profesional	(120,000)	(30,000)	OPERASI	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(30,000)	(38,000)	OPERASI	
Beban premi asuransi	(3,000)	(2,000)	OPERASI	
Beban ATM	(2,000)	(10,000)	OPERASI	
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**(2,225,000)**	**(1,935,000)**		

Keterangan:
Berikut adalah lanjutan mapping Laporan Laba Rugi PT Bank ABC
4. Beban bunga neto dari liabilitas imbalan pasti karyawan wajib disajikan di kategori pendanaan
5. Beban bunga atas liabilitas sewa diidentifikasi sebagai komponen biaya pendanaan korporat.

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 9 Bank ABC Aktivitas Bisnis Spesifik

LABA OPERASIONAL	**586,000**	**856,000**		
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	40,000	44,000	OPERASI	6
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**626,000**	**900,000**		
(BEBAN) MANFAAT PAJAK				
Kini	(140,000)	(180,000)		
Tangguhan	45,000	48,000		
Total (Beban) Manfaat Pajak	**(95,000)**	**(132,000)**		
LABA TAHUN BERJALAN	**531,000**	**768,000**		

Keterangan:

Berikut adalah lanjutan mapping Laporan Laba Rugi PT Bank ABC

6. Pos pendapatan residual ini tidak memenuhi kriteria investasi atau pendanaan, pos ini ditarik ke Kategori Operasi di atas subtotal Laba Operasi. Detail komponen ini ada pada tabel di bawah.

Akun	2027	2026
Pendapatan non-operasional	10,000.00	40,000.00
Laba (rugi) selisih kurs atas transaksi valuta asing	15,000.00	10,000.00
Lain-lain - neto	15,000.00	(6,000.00)
Total	**40,000.00**	**44,000.00**

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 9 Bank ABC Aktivitas Bisnis Spesifik

Pos - Pos	Catatan	2027	2026	
Pendapatan bunga dan syariah		5,800,000	5,600,000	
Beban bunga dan syariah		(3,000,000)	(2,900,000)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**2,800,000**	**2,700,000**	
Keuntungan penjualan efek-efek		90,000	2,000	
Jasa administrasi dan pendapatan fee		250,000	240,000	
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku		55,000	50,000	
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan L/C		15,000	40,000	
Keuntungan transaksi mata uang asing		2,000	2,000	
Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi		(1,000)	(3,000)	
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai		(500,000)	(350,000)	
Biaya karyawan		(1,100,000)	(1,000,000)	
Umum dan administrasi		(515,000)	(480,000)	
Premi penjaminan		(145,000)	(125,000)	
Beban jasa profesional		(120,000)	(30,000)	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		(30,000)	(38,000)	
Beban premi asuransi		(3,000)	(2,000)	
Beban ATM		(2,000)	(10,000)	
Pendapatan Operasi Lainnya		40,000	44,000	1
LABA OPERASI		**836,000**	**1,040,000**	
Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi		100,000	110,000	
LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN		**936,000**	**1,150,000**	
Biaya bunga pensiun		(150,000)	(130,000)	
Beban bunga sewa		(160,000)	(120,000)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**626,000**	**900,000**	
Pajak Kini		(140,000)	(180,000)	
Pajak Tangguhan		45,000	48,000	
TOTAL (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**(95,000)**	**(132,000)**	
LABA TAHUN BERJALAN (NET PROFIT)		**531,000**	**768,000**	

Keterangan:

Berikut adalah Laporan Laba rugi PT Bank ABC sesuai PSAK 118

1. Wajib direklasifikasi dan diubah namanya menjadi Penghasilan Operasi Lainnya

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 9 Bank ABC Aktivitas Bisnis Spesifik

LK PT Bank ABC PSAK 201

Pos - Pos	2027
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	5,800,000
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(3,000,000)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO	**2,800,000**
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	
Keuntungan penjualan efek-efek	90,000
Jasa administrasi dan pendapatan fee	250,000
Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi	100,000
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku	55,000
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit	15,000
Keuntungan transaksi mata uang asing	2,000
Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi	(1,000)
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**511,000**
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	(500,000)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	
Biaya karyawan	(1,100,000)
Umum dan administrasi	(515,000)
Premi penjaminan	(145,000)
Biaya bunga pensiun	(150,000)
Beban bunga sewa	(160,000)
Beban jasa profesional	(120,000)
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(30,000)
Beban premi asuransi	(3,000)
Beban ATM	(2,000)
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**(2,225,000)**
LABA OPERASIONAL	**586,000**
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	40,000
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**626,000**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	
Kini	(140,000)
Tangguhan	45,000
Total (Beban) Manfaat Pajak	**(95,000)**
LABA TAHUN BERJALAN	**531,000**

LK PT Bank ABC PSAK 118

Pos - Pos	Catatan	2027
Pendapatan bunga dan syariah		5,800,000
Beban bunga dan syariah		(3,000,000)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**2,800,000**
Keuntungan penjualan efek-efek		90,000
Jasa administrasi dan pendapatan fee		250,000
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku		55,000
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan L/C		15,000
Keuntungan transaksi mata uang asing		2,000
Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi		(1,000)
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai		(500,000)
Biaya karyawan		(1,100,000)
Umum dan administrasi		(515,000)
Premi penjaminan		(145,000)
Beban jasa profesional		(120,000)
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		(30,000)
Beban premi asuransi		(3,000)
Beban ATM		(2,000)
Pendapatan Operasi Lainnya		40,000
LABA OPERASI		**836,000**
Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi		100,000
LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN		**936,000**
Biaya bunga pensiun		(150,000)
Beban bunga sewa		(160,000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**626,000**
Pajak Kini		(140,000)
Pajak Tangguhan		45,000
TOTAL (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**(95,000)**
LABA TAHUN BERJALAN (NET PROFIT)		**531,000**

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 10 Penyajian Beban Operasi

PSAK 201

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
Pembelian gas bumi	
- Pihak berelasi (Catatan 29j)	82.302
- Pihak ketiga	101.408
Transportasi	97.752
Penyusutan (Catatan 10a dan 11)	94.331
Pemrosesan gas	50.582
Gaji karyawan dan imbalan lainnya	22.014
Peralatan dan material	18.160
Jasa umum	15.962
Pajak dan retribusi	10.303
Jasa teknis dan spesialis	4.694
Amortisasi	2.566
Jumlah	**500.074**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji karyawan dan imbalan lainnya	32.982
Jasa umum	3.719
Pemasaran	3.521
Pajak dan retribusi	3.329
Penyusutan (Catatan 10)	2.730
Sewa	2.392
Peralatan dan material	1.813
Jasa teknis dan spesialis	395
Lain-lain	1.413
Jumlah	**52.294**

PT XYZ menyajikan Beban dalam Laporan Laba Rugi berdasarkan Campuran Fungsi & Sifat Pada CALK disajikan beban berdasarkan sifat.

PSAK 118

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Beban Depresiasi	
Biaya Pokok Penjualan	94.331
Beban Umum & Administrasi	2.730
Beban Depresiasi Total	97.061
Beban Amortisasi	
Biaya Pokok Penjualan	2.566
Beban Amortisasi Total	2.566
Beban Imbalan Kerja	
Biaya Pokok Penjualan	22.014
Beban Umum & Administrasi	32.962
Beban Imbalan Kerja Total	54.976

Entitas yang menyajikan beban berdasarkan fungsi dalam kategori operasi pada laporan laba rugi, harus mengungkapkan dalam CALK, satu catatan total untuk beban Penyusutan, Imbalan Kerja, Amortisasi, Penurunan nilai aset, dan Penurunan nilai persediaan (par. 83, PSAK 118). Entitas mengungkapkan jika ada beban berdasarkan sifat yang dikapitalisasi.

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 11 Laporan Posisi Keuangan (Soal)

	2027	2026
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	230,000	160,000
Piutang usaha dan piutang lainnya	1,900,000	1,200,000
Persediaan	1,000,000	1,950,000
Total Aset Lancar	**3,130,000**	**3,310,000**
Aset Tidak Lancar		
Investasi keuangan (Portofolio)	2,500,000	2,500,000
Investasi pada entitas asosiasi	500,000	450,000
Aset tetap (neto)	1,880,000	850,000
Aset takberwujud	400,000	500,000
Total Aset Tidak Lancar	**5,280,000**	**4,300,000**
TOTAL ASET	**8,410,000**	**7,610,000**

Laporan Posisi Keuangan Parsial Sesuai PSAK 118

Pada format ini, informasi keuangan disajikan secara teragregasi tanpa pemisahan dasar pengukuran investasi keuangan pada lembar Neraca utama dan referensi silang ke CaLK tidak disajikan di setiap baris. Perbaiki laporan posisi keuangan parsial tersebut sesuai PSAK 118!

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 11 Laporan Posisi Keuangan (Jawaban)

	Catatan	2027	2026
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	CALK 5	230,000	160,000
Piutang usaha dan piutang lainnya	CALK 6	1,900,000	1,200,000
Persediaan	CALK 7	1,000,000	1,950,000
Total Aset Lancar		**3,130,000**	**3,310,000**
Aset Tidak Lancar			
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	CALK 8	2,000,000	2,050,000
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	CALK 8	500,000	450,000
Investasi pada entitas asosiasi	CALK 9	500,000	450,000
Aset tetap	CALK 10	1,880,000	850,000
Aset takberwujud	CALK 11	400,000	500,000
Total Aset Tidak Lancar		**5,280,000**	**4,300,000**
TOTAL ASET		**8,410,000**	**7,610,000**

Laporan Posisi Keuangan Parsial Sesuai PSAK 118

- Pos Investasi keuangan didisagregasikan di lembar muka Neraca berdasarkan dasar pengukurannya karena memiliki karakteristik risiko dan pengukuran yang berbeda.
- Kolom Catatan disajikan secara sistematis untuk referensi silang.

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 12 Laporan Arus Kas Metode Langsung

	PSAK 207	PSAK 118	Keterangan Perubahan
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	30,000	30,000	Tidak ada perubahan
Pembayaran kas kepada pemasok & karyawan	28,000	28,000	Tidak ada perubahan
Pembayaran bunga	(500)	-	Dipindahkan ke Pendanaan
Pembayaran pajak penghasilan	(1,000)	(1,000)	Tidak ada perubahan
Kas neto dari aktivitas operasi	**56,500**	**57,000**	**Meningkat sebesar Rp500**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Akuisisi entitas anak X (neto kas)	(5,500)	(5,500)	Tidak ada perubahan
Pembelian aset tetap	(3,500)	(3,500)	Tidak ada perubahan
Hasil dari penjualan peralatan	2,000	2,000	Tidak ada perubahan
Penerimaan bunga	2,000	2,000	Wajib di Investasi
Penerimaan dividen	2,000	2,000	Wajib di Investasi
Kas neto digunakan untuk investasi	**(3,000)**	**(3,000)**	**Tidak ada perubahan**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerbitan saham	2,500	2,500	Tidak ada perubahan
Pinjaman jangka panjang	2,500	2,500	Tidak ada perubahan
Pembayaran utang sewa	(1,000)	(1,000)	Tidak ada perubahan
Pembayaran bunga	-	(500)	Pindahan dari Aktivitas Operasi
Pembayaran dividen	(1,000)	(1,000)	Wajib di Pendanaan
Kas neto digunakan untuk pendanaan	**3,000**	**2,500**	**Menurun sebesar Rp500**
Kenaikan Neto Kas & Setara Kas	**56,500**	**56,500**	**Hasil akhir tetap sama**

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 13 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

	2027	Keterangan Perubahan
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Operasi (*Operating Profit*)	**1,968,000**	Wajib Angka Awal PSAK 118
Penyesuaian untuk:		
— Depresiasi	450,000	Tetap disesuaikan (Non-kas)
— Kerugian selisih kurs	400,000	Tetap disesuaikan (Non-kas)
— *Penghasilan investasi*	-	Dihapus (Sudah di luar Laba Operasi)
— *Beban bunga*	-	Dihapus (Sudah di luar Laba Operasi)
Laba Sebelum Perubahan Modal Kerja	**2,818,000**	Subtotal Konsisten
— Kenaikan piutang usaha dan piutang lain	(500,000)	Perubahan modal kerja
— Penurunan persediaan	1,050,000	Perubahan modal kerja
— Penurunan utang usaha	1,600,000	Perubahan modal kerja
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	**4,968,000**	Subtotal Konsisten
— *Pembayaran bunga*	-	Dipindah ke Aktivitas Pendanaan
— Pembayaran pajak penghasilan	(900,000)	Tetap di Operasi
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	**4,068,000**	Naik +270.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
— Akuisisi entitas anak X (neto kas)	(550,000)	Tetap di Investasi
— Pembelian aset tetap	(350,000)	Tetap di Investasi
— Hasil dari penjualan peralatan	200,000	Tetap di Investasi
— Penerimaan bunga	200,000	Wajib Investasi (PSAK 118)
— Penerimaan dividen	200,000	Wajib Investasi (PSAK 118)
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(300,000)**	Tidak Berubah
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
— Hasil dari penerbitan modal saham	250,000	Tetap di Pendanaan
— Hasil dari pinjaman sewa pembiayaan	250,000	Tetap di Pendanaan
— Pembayaran utang sewa	(900,000)	Tetap di Pendanaan
— Pembayaran dividen	(1,200,000)	Wajib Pendanaan (PSAK 118)
— Pembayaran bunga	(270,000)	Hasil Reklasifikasi dari Operasi
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1,870,000)**	Turun -270.000
Kenaikan Neto Kas & Setara Kas	**1,898,000**	
Kas & setara kas awal periode	1,200,000	
Kas & Setara Kas Akhir Periode	**3,098,000**	

Keterangan:
Berikut adalah mapping laporan arus kas PT XYZ metode *indirect*.

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 14 Klasifikasi Arus Kas

	31 Juli 2026	Keterangan
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	312,154,626	OPERASI
Penerimaan dari subsidi	214,683,921	OPERASI
Penerimaan tiket	381,977,525	OPERASI
Penerimaan penghasilan bunga	148,427,618	INVESTASI
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(422,288,004)	OPERASI
Pembayaran kepada pemasok	(802,962,619)	OPERASI
Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan	(74,420,112)	OPERASI
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(242,427,044)**	
	-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	
Perolehan aset tetap	(58,181,249)	INVESTASI
Perolehan aset tak berwujud	(2,314,928)	INVESTASI
Portofolio Efek	(881,625,682)	INVESTASI
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(942,121,859)**	
	-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	
Pinjaman kepada Entitas Anak & Ventura Bersama	-	PENDANAAN
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	
	-	
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	**(1,184,548,903)**	
	-	
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	**5,428,695,799**	
Kas Dan Setara Kas Akhir Periode	**4,244,146,896**	

Keterangan:

- Penerimaan penghasilan bunga dari aset investasi sehingga masuk ke kategori investasi.
- Portofolio efek masuk investasi jika merupakan portofolio investasi instrumen utang/ekuitas jangka panjang (non-trading).

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 15 Pengungkapan UKTM Grup XYZ

Ukuran kinerja tetapan manajemen Grup XYZ

Grup XYZ menggunakan ukuran kinerja tetapan manajemen, laba operasi disesuaikan, dan laba disesuaikan dari operasi yang dilanjutkan dalam komunikasi publiknya. Ukuran ini tidak ditentukan secara spesifik oleh SAK Indonesia dan oleh karena itu mungkin tidak dapat dibandingkan dengan ukuran serupa yang digunakan oleh entitas lain.

Untuk menyediakan pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup XYZ, laba operasi dan laba dari operasi yang dilanjutkan telah disesuaikan untuk unsur penghasilan atau beban yang diperkirakan Grup XYZ tidak akan timbul untuk beberapa periode pelaporan tahunan di masa depan. Manajemen Grup XYZ yakin bahwa menyesuaikan laba operasi dan laba dari operasi yang dilanjutkan untuk unsur tersebut menyediakan informasi yang berguna dalam memahami tren profitabilitas pendasar Grup XYZ.

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 16 UKTM Laba Operasi Disesuaikan

Unsur Rekonsiliasi	2027	2026	Pos Terkait dalam Laporan Laba Rugi Utama
Laba Operasi (Ukuran SAK)	**5,000,000.00**	**5,800,000.00**	*Disajikan secara terpisah di lembar muka*
Unsur Penyesuai:			
a. Beban Restrukturisasi	100,000.00	-	*Biaya Pokok Penjualan (Rp40.000), Beban Penjualan (Rp25.000), Beban Umum & Administrasi (Rp35.000)*
b. Kerugian Penurunan Nilai Goodwill	450,000.00	-	*Disajikan secara terpisah di lembar muka*
Total Unsur Penyesuai	**550,000.00**	-	
Laba Operasi Disesuaikan (UKTM)	**5,550,000.00**	**5,800,000.00**	*Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen*

UKTM Laba Operasi Disesuaikan

Keterangan:

- Grup menggunakan ukuran kinerja tetapan manajemen berupa Laba Operasi Disesuaikan dalam komunikasi publiknya
- Angka laporan keuangan pokok merujuk pada performa laba rugi operasi Grup ABC sebesar Rp5.000.000 (2027) dan Rp5.800.000 (2026).
- Grup ABC tidak menyajikan pos "Laba Operasi Disesuaikan" pada lembar muka Laporan Laba Rugi utama, melainkan menyajikannya murni di dalam CaLK.

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 17 UKTM Laba dari Operasi Dilanjutkan

(dalam ribuan Rp)

Pos Laporan	SAK Indonesia	Unsur penyesuai			UKTM
		Kerugian penurunan nilai	Beban restrukturisasi	Keuntungan pelepasan aset tetap	
Penghasilan operasi lainnya				(1,800)	
Beban penelitian dan pengembangan		1,500			
Beban umum dan administrasi			3,800		
Kerugian penurunan nilai goodwill		4,500			
Laba operasi / Laba operasi disesuaikan	**57,000**	6,000	3,800	(1,800)	**65,000**
Beban pajak penghasilan			(600)	500	
Laba dari operasi yang dilanjutkan / Laba disesuaikan dari operasi yang dilanjutkan	**32,100**	6,000	3,200	(1,300)	**40,000**
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		300	160		

Catatan Penjelasan 2027:

Kerugian penurunan nilai

Kerugian penurunan nilai yang timbul pada 20X2 tidak menghasilkan manfaat pajak karena tidak

Beban restrukturisasi

Beban restrukturisasi pada 20X2 terkait dengan program restrukturisasi Grup XYZ 'Apollo 20X2'.

Keuntungan dari pelepasan aset tetap

Dampak pajak atas keuntungan dari pelepasan aset tetap dihitung berdasarkan tarif pajak

UKTM Laba Disesuaikan dari Operasi yang Dilanjutkan 2027

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 18 UKTM Profit Margin

Dalam Juta Rupiah

No	Keterangan	2025	2024
A	**Laba Bersih Periode Berjalan**	**1.250.000**	**1.100.000**
B	**REKONSILIASI MARGIN LABA OPERASI DISESUAIKAN**		
1	Laba Operasi SAK	190.000	150.000
	Penyesuaian Manajemen:		
	a. Beban Restrukturisasi	20.000	12.000
	b. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap Tidak Rutin	25.000	22.000
	c. Beban Imbalan Berbasis Saham (Non-Kas)	35.000	20.000
2	**Laba Operasi Disesuaikan - UKTM**	**270.000**	**204.000**
	Margin Laba Operasi	15,20%	13,64%
	Margin Laba Operasi Disesuaikan (UKTM)	**21,60%**	**18,55%**
C	**REKONSILIASI MARGIN LABA BERSIH DISESUAIKAN**		
1	Laba Bersih Periode Berjalan SAK	180.000	150.000
	Penyesuaian Manajemen (UKTM):		
	a. Total Penyesuaian Laba Operasi (Sebelum Pajak)	80.000	54.000
	b. Dampak Pajak Penghasilan atas Penyesuaian (22%)	17.600	11.880
2	**Laba Bersih Disesuaikan - UKTM**	**277.600**	**215.880**
	Margin Laba Bersih	14,40%	13,64%
	Margin Laba Bersih Disesuaikan (UKTM)	**22,21%**	**19,63%**

UKTM Profit Margin 2027

Keterangan:

- Manajemen menganggap UKTM yang ada memberikan gambaran profitabilitas operasional berkelanjutan dengan mengeluarkannya dari dampak transaksi tidak berulang dan non-kas.
- UKTM Margin direkonsiliasi ke Laba Operasi SAK dan Laba Bersih sebagai subtotal yang disyaratkan PSAK 118

◂ Kembali ke konsep

Ilustrasi 19 Identifikasi UKTM

Berikut adalah publikasi yang dilakukan manajemaen yang memuat kandidat UKTM

Kandidat ukuran	Jumlah 2025	Bentuk ukuran	Kesimpulan saat ini
Rasio pengembangan SDM terhadap penerimaan dana	4,92%	Rasio	Bukan UKTM sebagai rasio.
Rasio gaji & kesejahteraan karyawan terhadap penerimaan dana	3,88%	Rasio	Bukan UKTM sebagai rasio.
Rasio biaya administrasi dan umum terhadap penerimaan dana	0,32%	Rasio	Bukan UKTM sebagai rasio.
Rasio penyaluran program terhadap penerimaan dana	99,74%	Rasio	Bukan UKTM sebagai rasio.
Rasio total penyaluran dana terhadap penerimaan dana	108,85%	Rasio	Bukan UKTM sebagai rasio.
Surplus (defisit) dana pengelola	(24.078.277.831)	Perubahan saldo dana/aset neto	Belum dapat diklasifikasikan sebagai UKTM.
Surplus (defisit) tahun berjalan	602.736.177 (total); komponen: tanpa pembatasan (2.042.678.615), dengan pembatasan 2.645.414.792	Subtotal penghasilan dan beban	Kandidat bersyarat; belum terbukti UKTM.

◂ Kembali ke konsep

KASUS TERINTEGRASI PT SINGGALANG

Langkah Penyusunan LK

Ilustrasi PT. Singgalang

1. **Asesmen aktivitas bisnis utama**
   Spesifik atau tidak? Dasar klasifikasi hasil investasi dan pendanaan

2. **Pemetaan pos laba rugi**
   Setiap pos PSAK 201 dipetakan ke 5 kategori; pisahkan bunga neto imbalan kerja

3. **Susun laba rugi PSAK 118**
   Subtotal laba usaha dan laba sebelum pendanaan dan pajak; ganti label "lain-lain"

4. **Susun ulang arus kas**
   Bunga diterima → investasi; bunga dibayar → pendanaan

5. **Identifikasi UKTM**
   Telaah komunikasi publik; rekonsiliasi, efek pajak, efek KNP

6. **Susun CALK**
   Kebijakan, beban menurut sifat, rekonsiliasi penyajian kembali 2026, UKTM

Langkah 1 Asesmen Aktivitas Bisnis Utama

Ilustrasi PT. Singgalang

Kriteria	Referensi	Hasil
Apakah entitas berinvestasi pada aset sebagai aktivitas bisnis utama?	Par. 49(a); PP31; PP33	Tidak
Apakah terdapat investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, entitas anak tidak dikonsolidasi, atau aset lain yang menghasilkan imbal hasil secara individual?	Par. 53; PP38–PP40	Tidak
Apakah entitas menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama?	Par. 49(b); PP32	Tidak
Apakah entitas menggunakan subtotal serupa laba bruto yang memuat hasil investasi/pendanaan sebagai indikator kinerja operasi?	PP34; PP35	Tidak ada bukti
Apakah informasi segmen menunjukkan aktivitas investasi/pendanaan sebagai segmen?	PP36; PSAK 108	Tidak ada bukti
Rasio penghasilan keuangan terhadap penjualan 2027	PP33	0,08% (sangat kecil)

Kesimpulan: PT Singgalang (barang konsumsi) **tidak** memiliki aktivitas bisnis utama spesifik. Penghasilan bunga kas dan setara kas → **investasi**; bunga pinjaman bank, liabilitas sewa, dan bunga neto imbalan kerja → **pendanaan**; arus kas bunga diterima → investasi, dibayar → pendanaan.

Laba Rugi Sesuai PSAK 201 (Rp juta)

Ilustrasi PT. Singgalang

Uraian	Cat.	2027	2026*
Penjualan bersih	24	63.886.922	61.245.228
Harga pokok penjualan	25	(33.892.734)	(32.125.884)
LABA BRUTO		**29.994.188**	**29.119.344**
Beban pemasaran dan penjualan	26a	(14.793.890)	(15.341.592)
Beban umum dan administrasi	26b	(5.926.890)	(6.128.110)
Beban lain-lain, neto		(89.366)	(35.008)
LABA USAHA		**9.184.042**	**7.614.634**
Penghasilan keuangan		48.894	32.202
Biaya keuangan		(236.376)	(144.548)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**8.996.560**	**7.502.288**
Beban pajak penghasilan	15a	(1.921.966)	(1.692.992)
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**7.074.594**	**5.809.296**
Jumlah laba dari operasi yang dihentikan	39	8.207.728	928.090
LABA		**15.282.322**	**6.737.386**
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain, neto		134.304	(197.928)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**15.416.626**	**6.539.458**

* Disajikan kembali untuk operasi yang dihentikan. EBITDA disajikan di muka laporan (2027: 10.521.430).

Langkah 2 Pemetaan ke Kategori (2027)

Ilustrasi PT. Singgalang

Pos PSAK 201	Rp juta	Kategori PSAK 118
Penjualan bersih	63.886.922	Operasi
Harga pokok penjualan – tanpa bunga neto imbalan kerja	(33.807.759)	Operasi
Harga pokok penjualan – bunga neto imbalan kerja	(84.975)	Pendanaan
Beban pemasaran dan penjualan – tanpa bunga neto	(14.694.800)	Operasi
Beban pemasaran dan penjualan – bunga neto imbalan kerja	(99.090)	Pendanaan
Beban umum dan administrasi – tanpa bunga neto	(5.887.225)	Operasi
Beban umum dan administrasi – bunga neto imbalan kerja	(39.665)	Pendanaan
Beban lain-lain, neto	(89.366)	Operasi
Penghasilan keuangan	48.894	Investasi
Biaya keuangan – bunga liabilitas sewa	(91.424)	Pendanaan
Biaya keuangan – bunga pinjaman bank dan lainnya	(144.952)	Pendanaan
Beban pajak penghasilan	(1.921.966)	Pajak penghasilan
Laba dari operasi yang dihentikan	8.207.728	Operasi yang dihentikan

Bunga neto imbalan kerja (223.730) dikeluarkan dari HPP dan beban usaha karena merupakan bunga atas liabilitas yang bukan transaksi pendanaan murni → kategori pendanaan.

Langkah 3 Laba Rugi PSAK 118 (Rp juta)

Ilustrasi PT. Singgalang

Uraian	2027	2026*
Kategori Operasi		
Penjualan bersih	63.886.922	61.245.228
Harga pokok penjualan	(33.807.759)	(32.046.777)
Laba bruto	**30.079.163**	**29.198.451**
Beban pemasaran dan penjualan	(14.694.800)	(15.247.380)
Beban umum dan administrasi	(5.887.225)	(6.094.989)
Beban operasi lainnya, neto	(89.366)	(35.008)
Laba usaha	**9.407.772**	**7.821.074**
Kategori Investasi		
Penghasilan bunga dari kas dan setara kas	48.894	32.202
Laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan	**9.456.666**	**7.853.276**

Uraian	2027	2026*
Kategori Pendanaan		
Beban bunga liabilitas sewa	(91.424)	(78.664)
Beban bunga pinjaman bank dan biaya keuangan lainnya	(144.952)	(65.884)
Beban bunga neto atas liabilitas imbalan kerja	(223.730)	(206.440)
Laba sebelum pajak penghasilan	**8.996.560**	**7.502.288**
Kategori Pajak Penghasilan		
Beban pajak penghasilan	(1.921.966)	(1.692.992)
Laba dari operasi yang dilanjutkan	**7.074.594**	**5.809.296**
Kategori Operasi Yang Dihentikan		
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	8.207.728	928.090
Laba tahun berjalan	**15.282.322**	**6.737.386**

Subtotal wajib: laba usaha (operasi), laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, laba tahun berjalan. Laba sebelum pajak dan laba tahun berjalan sama dengan PSAK 201.

Langkah 4 Arus Kas PSAK 207

Ilustrasi PT. Singgalang

Pos yang berubah (Rp juta)	2027	2026	Klasifikasi baru
Penerimaan bunga	55.676	36.952	Operasi → **investasi**
Pembayaran bunga	(177.738)	(87.200)	Operasi → **pendanaan**
Pembayaran dividen	(10.194.834)	(8.994.876)	Pendanaan (tetap)
Pajak penghasilan dan klaim pajak	(3.843.400)	(3.433.232)	Operasi (tetap)

Aktivitas	2027 sebelum	2027 sesudah	Selisih	2026 selisih
Operasi	11.594.992	11.717.054	122.062	50.248
Investasi	12.298.222	12.353.898	55.676	36.952
Pendanaan	(13.824.528)	(14.002.266)	(177.738)	(87.200)
Kenaikan bersih kas	**10.068.686**	**10.068.686**	**–**	**–**

Arus kas operasi naik 122.062 (2027) karena bunga dibayar keluar dari operasi; total kenaikan kas tidak berubah. Bila metode tidak langsung, titik awal rekonsiliasi = **laba usaha** 9.407.772.

Langkah 5 Identifikasi UKTM

Ilustrasi PT. Singgalang

Ukuran yang dikomunikasikan	Subtotal?	Dikecualikan?	UKTM?
Laba bersih tidak termasuk biaya transformasi	Ya	Tidak	YA
Laba sebelum pajak tidak termasuk biaya transformasi (% penjualan)	Ya (rasio)	Tidak	YA
Margin laba bruto tidak termasuk biaya transformasi	Ya (rasio)	Tidak	YA
EBITDA operasi yang dilanjutkan	Ya	Tidak	Perlu dinilai
Pertumbuhan penjualan pokok (underlying sales growth)	Tidak	–	Tidak
Arus kas bebas (free cash flow)	Tidak	–	Tidak
Laba bruto, laba usaha, laba sebelum pajak, laba bersih (tanpa penyesuaian)	Ya	Ya / subtotal wajib	Tidak

EBITDA (2027: 10.521.430) tidak dapat lagi disajikan di muka laba rugi. Alternatif: "laba usaha sebelum penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai" (10.745.160) yang dikecualikan dari UKTM; bila EBITDA versi entitas dipakai di komunikasi publik → ungkapkan sebagai UKTM.

CALK Kebijakan dan Pertimbangan Klasifikasi

Ilustrasi PT. Singgalang

Penerapan PSAK 118

Efektif 1 Januari 2027, Perseroan menerapkan PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang menggantikan PSAK 201. PSAK 118 tidak mengubah pengakuan dan pengukuran pos laporan keuangan, sehingga laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif, dan ekuitas tidak berubah. Perubahan terutama pada penyajian laporan laba rugi, pengungkapan ukuran kinerja yang ditetapkan manajemen, serta pengelompokan informasi.

Kategori laba rugi

Penghasilan dan beban diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Perseroan menilai bahwa aktivitas bisnis utamanya adalah produksi, pemasaran, dan distribusi barang konsumsi, dan Perseroan tidak memiliki aktivitas bisnis utama berupa investasi pada aset atau penyediaan pendanaan kepada pelanggan.

Pertimbangan klasifikasi

(a) Penghasilan bunga dari kas dan setara kas diklasifikasikan dalam kategori investasi. (b) Beban bunga atas pinjaman bank dan liabilitas sewa, serta bunga neto atas liabilitas imbalan pasti, diklasifikasikan dalam kategori pendanaan; sebelumnya bunga neto imbalan kerja termasuk dalam beban menurut fungsi. (c) Selisih kurs diklasifikasikan sesuai kategori pos yang menimbulkannya.

Penyajian beban

Perseroan tetap menyajikan beban operasi menurut fungsi karena memberikan informasi yang paling berguna tentang struktur biaya (harga pokok penjualan, pemasaran dan penjualan, umum dan administrasi). Informasi beban tertentu menurut sifat diungkapkan dalam catatan tersendiri.

CALK Beban Operasi Menurut Sifat 2027

Ilustrasi PT. Singgalang

Beban menurut sifat	HPP	Pemasaran	Umum & adm.	Jumlah
(a) Penyusutan				
Penyusutan aset tetap	797.722	35.476	94.072	927.270
Penyusutan aset hak-guna	39.352	346.146	18.762	404.260
Jumlah penyusutan	837.074	381.622	112.834	1.331.530
(b) Amortisasi				
Amortisasi aset takberwujud (perangkat lunak)	–	–	5.858	5.858
(c) Imbalan kerja				
Gaji, upah, tunjangan, dan imbalan kerja jangka pendek	1.043.598	1.396.658	641.430	3.081.686
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lain – biaya jasa	99.831	116.412	46.599	262.842
Jumlah imbalan kerja dalam kategori operasi	1.143.429	1.513.070	688.029	3.344.528
(d) Rugi penurunan nilai aset nonkeuangan (PSAK 236)				
Aset tetap, aset hak-guna, goodwill, dan aset takberwujud	–	–	–	–
(e) Penurunan nilai persediaan (PSAK 202)				
Penambahan provisi persediaan usang dan lambat laku	252.300	–	–	252.300
JUMLAH BEBAN YANG DIUNGKAPKAN MENURUT SIFAT	**2.232.803**	**1.894.692**	**806.721**	**4.934.216**
Jumlah pos baris menurut fungsi dalam laporan laba rugi PSAK 118	**33.807.759**	**14.694.800**	**5.887.225**	**54.479.150**

Memo (par. 84): bunga neto imbalan kerja 223.730 berada di kategori pendanaan. Rugi penurunan nilai aset nonkeuangan nihil.

CALK Rekonsiliasi Penyajian Kembali 2026

Ilustrasi PT. Singgalang

Pos laba rugi 2026	PSAK 201	Reklas bunga neto IK	Reklas keuangan	PSAK 118
Penjualan bersih	61.245.228	–	–	61.245.228
Harga pokok penjualan	(32.125.884)	79.107	–	(32.046.777)
Laba bruto	**29.119.344**	**79.107**	**–**	**29.198.451**
Beban pemasaran dan penjualan	(15.341.592)	94.212	–	(15.247.380)
Beban umum dan administrasi	(6.128.110)	33.121	–	(6.094.989)
Beban operasi lainnya, neto	(35.008)	–	–	(35.008)
Laba usaha	**7.614.634**	**206.440**	**–**	**7.821.074**
Penghasilan keuangan → bunga (investasi)	32.202	–	–	32.202
Laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan	**7.646.836**	**206.440**	**–**	**7.853.276**
Biaya keuangan	(144.548)	–	144.548	–
Beban bunga liabilitas sewa	–	–	(78.664)	(78.664)
Beban bunga pinjaman bank dan lainnya	–	–	(65.884)	(65.884)
Beban bunga neto atas liabilitas imbalan kerja	–	(206.440)	–	(206.440)
Laba sebelum pajak penghasilan	**7.502.288**	**–**	**–**	**7.502.288**
Beban pajak penghasilan	(1.692.992)	–	–	(1.692.992)
Laba dari operasi yang dilanjutkan	**5.809.296**	**–**	**–**	**5.809.296**
Laba dari operasi yang dihentikan	**928.090**	**–**	**–**	**928.090**
Laba tahun berjalan	**6.737.386**	**–**	**–**	**6.737.386**

CALK Rekonsiliasi UKTM 2027 (Rp juta)

Ilustrasi PT. Singgalang

UKTM	Subtotal PSAK 118	Biaya transformasi	Efek pajak	Efek KNP	UKTM
Laba bersih tidak termasuk biaya transformasi	**7.074.594**	**1.417.008**	**(311.742)**	**–**	**8.179.860**
harga pokok penjualan		677.201	(148.984)	–	
beban usaha lainnya		739.807	(162.758)	–	
Laba sebelum pajak tidak termasuk biaya transformasi	**8.996.560**	**1.417.008**	**–**	**–**	**10.413.568**
% penjualan bersih					16,3%
Laba bruto tidak termasuk biaya transformasi	**30.079.163**	**677.201**	**–**	**–**	**30.756.364**
% penjualan bersih					48,1%

Catatan UKTM memuat: pernyataan bahwa UKTM mencerminkan pandangan manajemen dan tidak selalu sebanding dengan entitas lain; deskripsi dan alasan berguna; cara perhitungan; rekonsiliasi ke subtotal PSAK 118 paling sebanding; efek pajak (tarif 22%) dan KNP per pos; penjelasan perubahan UKTM.

Biaya transformasi sebelum pajak 1.417.008: HPP 677.201 dan beban usaha lain 739.807 (estimasi ilustratif dari siaran pers).

KASUS TERINTEGRASI PT ARSA GLOBAL

Langkah Penyusunan LK

Ilustrasi
PT. Arsa Global

1. **Asesmen aktivitas bisnis utama**
   Grup: pendanaan kepada pelanggan dan investasi entitas anak asuransi → spesifik

2. **Pemetaan pos laba rugi**
   Pisahkan bunga per segmen, bunga neto imbalan kerja, dan rugi penurunan nilai ventura bersama

3. **Susun laba rugi PSAK 118**
   Laba operasi dan laba sebelum pendanaan dan pajak; jembatan dari PSAK 201

4. **Susun ulang arus kas**
   Bunga dibayar dan diterima dalam satu kategori (operasi); dividen dibayar → pendanaan

5. **Identifikasi UKTM**
   UKTM 2026 tidak digunakan lagi pada 2027; jelaskan penghentiannya

6. **Susun CALK**
   Kebijakan klasifikasi, beban menurut sifat per fungsi, rekonsiliasi 2026 (par C3), UKTM

Langkah 1 Asesmen Aktivitas Bisnis Utama

Ilustrasi PT. Arsa Global

Kriteria	Referensi	Fakta kunci dari LK konsolidasian 2027	Hasil
Menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama?	Par 49(b); PP32; PP36	Segmen Jasa Keuangan (pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, asuransi) dilaporkan tersendiri; piutang pembiayaan pos aset terbesar kedua	YA
Berinvestasi pada aset tertentu sebagai aktivitas bisnis utama?	Par 49(a); PP31; PP33	Entitas anak asuransi menginvestasikan dana kontrak asuransi pada aset keuangan; ventura bersama dan asosiasi bersifat strategis	YA, terbatas investasi asuransi
Indikator kinerja memuat hasil pembiayaan?	PP34–PP35	Laba bruto segmen Jasa Keuangan = bunga pembiayaan − biaya keuangan pembiayaan; laba bersih segmen dikomunikasikan	Mendukung
Ventura bersama dan entitas asosiasi (metode ekuitas)	Par 55(a)	Bagian hasil dan rugi penurunan nilainya wajib kategori investasi	Investasi
Bukti kuantitatif segmen Jasa Keuangan 2027	PP36	10,3% pendapatan; 23,0% laba sebelum pajak; 28,3% aset konsolidasian	Signifikan

Kesimpulan: Grup PT Arsa Global **memiliki** aktivitas bisnis utama spesifik (dinilai pada tingkat entitas pelapor). Pendapatan dan biaya keuangan pembiayaan serta penghasilan/beban keuangan asuransi → **operasi** (par 64, 65(a)(i)); bunga segmen Jasa Keuangan → **operasi** (par 56, 58); biaya keuangan pinjaman yang tidak terkait pendanaan pelanggan → **pendanaan** (pilihan kebijakan par 65(a)(ii)); bunga segmen lain dan ventura bersama → **investasi**.

Laba Rugi Sesuai PSAK 201 (Rp miliar)

Ilustrasi PT. Arsa Global

Uraian	Cat.	2027	2026*
Pendapatan bersih	28	1.293.568	1.313.920
Beban pokok pendapatan	29	(1.007.792)	(1.021.684)
LABA BRUTO		**285.776**	**292.236**
Beban penjualan	29	(46.976)	(44.260)
Beban umum dan administrasi	29	(84.140)	(78.376)
Penghasilan bunga		14.620	13.156
Biaya keuangan		(14.936)	(15.232)
Kerugian selisih kurs, bersih		(280)	(2.128)
Penghasilan lain-lain, bersih	30	4.616	5.444
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	11	38.472	41.164
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**197.152**	**212.004**
Beban pajak penghasilan	10c	(36.332)	(38.912)
LABA TAHUN BERJALAN		**160.820**	**173.092**
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(2.160)	10.312
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**158.660**	**183.404**
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk		131.076	135.604
Laba diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		29.744	37.488

* 2026 disajikan kembali (PSAK 117). Tidak ada subtotal laba operasi; bagian hasil ventura bersama berada di antara pos operasi.

Langkah 2 Pemetaan ke Kategori (2027)

Ilustrasi PT. Arsa Global

Pos PSAK 201	Rp miliar	Kategori PSAK 118	Dasar
Pendapatan bersih (termasuk jasa keuangan dan asuransi)	1.293.568	Operasi	Aktivitas utama, termasuk pembiayaan dan asuransi
Beban pokok pendapatan – tanpa bunga neto imbalan kerja	(1.007.355)	Operasi	Termasuk biaya keuangan pembiayaan 18.396 (par 65(a)(i))
Beban pokok pendapatan – bunga neto imbalan kerja	(437)	Pendanaan	Bunga liabilitas lain (par 59(b), 61)
Beban penjualan – tanpa bunga neto	(46.685)	Operasi	
Beban penjualan – bunga neto imbalan kerja	(291)	Pendanaan	Par 59(b), 61
Beban umum dan administrasi – tanpa bunga neto	(83.412)	Operasi	
Beban umum dan administrasi – bunga neto imbalan kerja	(728)	Pendanaan	Par 59(b), 61
Penghasilan bunga – segmen Jasa Keuangan	5.044	Operasi	Investasi asuransi dan penempatan pembiayaan (par 56, 58)
Penghasilan bunga – segmen lain	9.576	Investasi	Kas dan investasi non-utama (par 53)
Biaya keuangan (pinjaman, surat utang, liabilitas sewa)	(14.936)	Pendanaan	Pinjaman: kebijakan par 65(a)(ii); sewa: par 65(b)
Kerugian selisih kurs, bersih	(280)	Operasi	Asumsi: dari pos usaha (PP65)
Penghasilan lain-lain – pos operasi	8.080	Operasi	Termasuk beban keuangan asuransi (par 64)
Rugi penurunan nilai investasi ventura bersama	(3.464)	Investasi	Par 55(a)
Bagian hasil ventura bersama dan entitas asosiasi	38.472	Investasi	Par 55(a)
Beban pajak penghasilan	(36.332)	Pajak penghasilan	Par 67
Jumlah = laba tahun berjalan	**160.820**		**Selisih terhadap PSAK 201 = 0**

Penghasilan lain-lain 4.616 dipecah: 8.080 operasi dan (3.464) investasi. Bunga neto imbalan kerja 1.456 dikeluarkan dari beban menurut fungsi karena merupakan bunga liabilitas yang bukan transaksi pendanaan murni.

Langkah 3 Laba Rugi PSAK 118 (Rp miliar)

Ilustrasi PT. Arsa Global

Uraian	2027	2026*
Kategori Operasi		
Pendapatan bersih	1.293.568	1.313.920
Beban pokok pendapatan	(1.007.355)	(1.021.266)
Laba bruto	**286.213**	**292.654**
Beban penjualan	(46.685)	(43.982)
Beban umum dan administrasi	(83.412)	(77.680)
Penghasilan bunga jasa keuangan	5.044	4.572
Kerugian selisih kurs, bersih	(280)	(2.128)
Penghasilan operasi lainnya, bersih	8.080	5.444
Laba operasi	**168.960**	**178.880**
Kategori Investasi		
Bagian hasil ventura bersama dan asosiasi	38.472	41.164
Rugi penurunan nilai ventura bersama	(3.464)	–
Penghasilan bunga lainnya	9.576	8.584
Laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan	**213.544**	**228.628**

Uraian	2027	2026*
Kategori Pendanaan		
Bunga pinjaman, surat utang, liabilitas sewa	(14.936)	(15.232)
Bunga neto liabilitas imbalan pascakerja	(1.456)	(1.392)
Laba sebelum pajak penghasilan	**197.152**	**212.004**
Kategori Pajak Penghasilan		
Beban pajak penghasilan	(36.332)	(38.912)
Laba tahun berjalan	**160.820**	**173.092**
Penghasilan komprehensif lain	(2.160)	10.312
Jumlah penghasilan komprehensif	**158.660**	**183.404**
Diatribusikan: pemilik entitas induk	131.076	135.604
Diatribusikan: kepentingan nonpengendali	29.744	37.488
Laba per saham (Rupiah penuh)	3.240	3.350

Subtotal wajib (par 69): **laba operasi**, laba sebelum pendanaan dan pajak, laba tahun berjalan; disajikan karena Grup memilih kategori pendanaan (par 65(a)(ii), 73).

Perubahan PSAK 201 ke PSAK 118

Ilustrasi PT. Arsa Global

Perubahan penyajian	2027	2026	Dampak	Dasar
Bunga neto imbalan pascakerja dikeluarkan dari beban menurut fungsi → pendanaan	1.456	1.392	Laba operasi naik	Par 59(b), 61
Penghasilan bunga segmen Jasa Keuangan → operasi	5.044	4.572	Laba operasi naik	Par 56, 58
Rugi penurunan nilai ventura bersama dikeluarkan dari penghasilan lain-lain → investasi	3.464	–	Laba operasi naik	Par 55(a)
Penghasilan bunga lainnya → investasi	9.576	8.584	Di bawah laba operasi	Par 53(b), (c)
Bagian hasil ventura bersama dan asosiasi → investasi	38.472	41.164	Di bawah laba operasi	Par 55(a)
Biaya keuangan → pendanaan; subtotal baru laba sebelum pendanaan dan pajak	(14.936)	(15.232)	Subtotal baru	Par 65(a)(ii), 65(b), 69(b)

Jembatan laba operasi (Rp miliar)	2027	2026
Pos operasi PSAK 201 sebelum bunga, biaya keuangan, dan ventura bersama	158.996	172.916
+ Bunga neto imbalan pascakerja (ke pendanaan)	1.456	1.392
+ Penghasilan bunga segmen Jasa Keuangan	5.044	4.572
+ Rugi penurunan nilai ventura bersama (ke investasi)	3.464	–
Laba operasi PSAK 118	**168.960**	**178.880**

Laba sebelum pajak (197.152) dan laba tahun berjalan (160.820) **tidak berubah**; yang berubah hanya klasifikasi dan subtotal.

CALK Rekonsiliasi Penyajian Kembali 2026

Ilustrasi PT. Arsa Global

Pos laba rugi 2026	PSAK 201	Reklas bunga neto IK	Reklas bunga dan ventura	PSAK 118
Pendapatan bersih	1.313.920	–	–	1.313.920
Beban pokok pendapatan	(1.021.684)	418	–	(1.021.266)
Laba bruto	**292.236**	**418**	**–**	**292.654**
Beban penjualan	(44.260)	278	–	(43.982)
Beban umum dan administrasi	(78.376)	696	–	(77.680)
Penghasilan bunga jasa keuangan	–	–	4.572	4.572
Kerugian selisih kurs, bersih	(2.128)	–	–	(2.128)
Penghasilan lain-lain / operasi lainnya	5.444	–	–	5.444
Laba operasi	**172.916**	**1.392**	**4.572**	**178.880**
Bagian hasil ventura bersama dan asosiasi	41.164	–	–	41.164
Penghasilan bunga (seluruhnya) / lainnya	13.156	–	(4.572)	8.584
Laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan	**227.236**	**1.392**	**–**	**228.628**
Biaya keuangan	(15.232)	–	–	(15.232)
Bunga neto imbalan pascakerja	–	(1.392)	–	(1.392)
Laba sebelum pajak penghasilan	**212.004**	**–**	**–**	**212.004**
Beban pajak penghasilan	(38.912)	–	–	(38.912)
Laba tahun berjalan	**173.092**	**–**	**–**	**173.092**

Par C3: rekonsiliasi setiap pos laba rugi periode komparatif (PSAK 201 → PSAK 118). Kolom PSAK 201 "laba operasi" dan "laba sebelum pendanaan" adalah subtotal yang dihitung ulang, bukan yang dulu disajikan.

Langkah 4 Arus Kas PSAK 207

Ilustrasi PT. Arsa Global

Pos arus kas (Rp miliar)	2027	2026	Klasifikasi
Pembayaran biaya keuangan (selain segmen Jasa Keuangan)	(14.624)	(15.548)	Pendanaan → **operasi**
Bunga dibayar segmen Jasa Keuangan (dalam pembayaran kepada pemasok)			Operasi (tetap)
Penghasilan bunga yang diterima	12.728	11.624	Operasi (tetap)
Dividen kas yang diterima	40.060	39.400	Investasi (tetap)
Dividen kas dibayar (Perseroan dan KNP)	(82.032)	(100.692)	Pendanaan (wajib)

Aktivitas	2027 sebelum	2027 sesudah	Selisih	2026 sebelum	2026 sesudah
Operasi	178.776	164.152	(14.624)	180.116	164.568
Investasi	(85.028)	(85.028)	–	(52.180)	(52.180)
Pendanaan	(78.884)	(64.260)	14.624	(99.864)	(84.316)
Kenaikan bersih kas	**14.864**	**14.864**	**–**	**28.072**	**28.072**

Arus kas operasi **turun** 14.624 (2027) karena seluruh bunga dibayar diklasifikasikan dalam satu kategori, yaitu operasi; jumlah kenaikan kas tidak berubah. Berbeda dengan PT Singgalang (tanpa aktivitas spesifik) yang wajib memindahkan bunga dibayar ke pendanaan. Grup memakai metode langsung; bila metode tidak langsung, titik awalnya laba operasi 168.960 (par 18(b)).

Format Arus Kas: Bunga dan Dividen

Ilustrasi PT. Arsa Global

Arus kas	Kategori pos terkait di laba rugi	Ketentuan amendemen PSAK 207	Kebijakan Grup
Bunga dibayar	Operasi (biaya keuangan pembiayaan) dan pendanaan (pinjaman, sewa, bunga neto IK)	Satu kategori; bila pos terkait di lebih dari satu kategori → pilihan kebijakan (par 34B–34D)	Operasi (seluruhnya)
Bunga diterima	Operasi (jasa keuangan) dan investasi (segmen lain)	Satu kategori; pilihan kebijakan (par 34B–34D)	Operasi (seluruhnya)
Dividen diterima	Investasi (bagian hasil ventura bersama)	Mengikuti kategori penghasilan terkait (par 34B–34C)	Investasi
Dividen dibayar	–	Selalu aktivitas pendanaan (par 33A)	Pendanaan
Titik awal metode tidak langsung	–	Laba operasi (par 18(b))	Metode langsung

Entitas tanpa aktivitas bisnis utama spesifik (par 34A): bunga dibayar → pendanaan; bunga dan dividen diterima → investasi, seperti PT Singgalang.

Alternatif yang dapat diterima bagi Grup: seluruh bunga dibayar → pendanaan. Alternatif ini memerlukan pemisahan bunga segmen Jasa Keuangan dari "pembayaran kepada pemasok". Pilihan kebijakan diungkapkan dan diterapkan konsisten.

Langkah 5 Identifikasi UKTM

Ilustrasi PT. Arsa Global

Ukuran yang dikomunikasikan	Subtotal?	Dikecualikan?	UKTM?
Laba bersih sebelum penyesuaian nilai wajar investasi pada perusahaan teknologi X dan rumah sakit Y (2026)	Ya	Tidak	YA (2026)
Ukuran yang sama untuk 2027	–	–	Tidak digunakan lagi
Laba bersih per segmen (mis. Jasa Keuangan)	Ya	Ukuran segmen (PSAK 108)	Tidak
Kas bersih di luar entitas anak Jasa Keuangan	Tidak (posisi keuangan)	–	Tidak
Utang bersih entitas anak Jasa Keuangan	Tidak (posisi keuangan)	–	Tidak
Nilai aset bersih per saham	Tidak	–	Tidak
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk; laba per saham	Ya	Disyaratkan SAK	Tidak
Pendapatan bersih	Tidak (total pendapatan)	–	Tidak

Kesimpulan: untuk 2027 Grup **tidak memiliki UKTM**. UKTM 2026 tidak dikomunikasikan lagi (rumah sakit Y menjadi entitas asosiasi), sehingga penghentiannya dan alasannya dijelaskan (par 124). Laba operasi sebelum penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai (2027: 241.120) adalah subtotal par 118, bukan UKTM.

CALK Kebijakan Klasifikasi

Ilustrasi
PT. Arsa Global

Penerapan PSAK 118

Efektif 1 Januari 2027, Grup menerapkan PSAK 118 yang menggantikan PSAK 201 secara retrospektif. Pengakuan dan pengukuran tidak berubah, sehingga laba, penghasilan komprehensif, ekuitas, dan laba per saham tidak berubah. Komparatif 2026 disajikan kembali dan direkonsiliasi (par C3).

Aktivitas bisnis utama spesifik

Dinilai pada tingkat grup: penyediaan pendanaan kepada pelanggan (pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan) dan investasi oleh entitas anak asuransi, tercermin pada segmen Jasa Keuangan yang dilaporkan tersendiri.

Pertimbangan klasifikasi

(a) Pendapatan dan biaya keuangan pembiayaan, pendapatan asuransi, beban jasa dan beban keuangan asuransi → operasi. (b) Bunga segmen Jasa Keuangan → operasi; segmen lain → investasi. (c) Biaya keuangan pinjaman dan surat utang yang tidak terkait pendanaan pelanggan → pendanaan (par 65(a)(ii)); bunga liabilitas sewa dan bunga neto imbalan kerja → pendanaan. (d) Ventura bersama dan rugi penurunan nilainya → investasi.

Penyajian beban

Grup menyajikan beban operasi menurut fungsi (beban pokok pendapatan, penjualan, umum dan administrasi) karena sesuai cara manajemen mengelola biaya lintas segmen. Penyusutan, amortisasi, imbalan kerja, penurunan nilai, dan penurunan nilai persediaan per fungsi diungkapkan dalam satu catatan (par 83).

Beban Menurut Fungsi: Apa yang Diungkapkan

Ilustrasi
PT. Arsa Global

Penyajian di laporan laba rugi

Beban operasi disajikan menurut fungsi: beban pokok pendapatan (1.007.355), beban penjualan (46.685), beban umum dan administrasi (83.412). Rugi penurunan nilai aset nonkeuangan berada di "penghasilan operasi lainnya, bersih". Bunga neto imbalan kerja dikeluarkan ke kategori pendanaan.

Par 82: setiap pos fungsi

Pos beban pokok pendapatan memuat total beban persediaan yang diakui. Grup menjelaskan secara kualitatif sifat beban dalam setiap pos fungsi (bahan baku, imbalan kerja, penyusutan, biaya keuangan pembiayaan, dan lain-lain).

Par 83–85: satu catatan

Untuk penyusutan, amortisasi, imbalan kerja, penurunan nilai aset nonkeuangan, dan penurunan nilai persediaan: total dan jumlah dalam setiap pos kategori operasi. Jumlah yang dikapitalisasi (ke persediaan, tanaman belum menghasilkan) dijelaskan. Beban lain tidak wajib dirinci menurut sifat.

Sumber data dan asumsi ilustrasi

Penyusutan per fungsi dari Catatan 13–16. Asumsi: imbalan kerja dialokasikan 30% beban pokok, 20% penjualan, 50% umum dan administrasi; sisa amortisasi ke umum dan administrasi; penurunan nilai persediaan diproksikan dengan kenaikan penyisihan (2026 tidak tersedia). Dalam penerapan nyata diganti data pusat biaya.

CALK Beban Menurut Sifat per Fungsi 2027

Ilustrasi PT. Arsa Global

Beban menurut sifat	Beban pokok pendapatan	Beban penjualan	Umum dan adm.	Penghasilan operasi lainnya	Jumlah
(a) Penyusutan dan deplesi					
Aset tetap (termasuk aset hak-guna)	49.488	1.308	6.980	–	57.776
Tanaman produktif	2.060	–	–	–	2.060
Properti pertambangan	5.348	–	–	–	5.348
(b) Amortisasi					
Hak konsesi jalan tol	732	–	–	–	732
Aset takberwujud lainnya dan aset lain	–	–	5.568	–	5.568
(c) Imbalan kerja (tanpa bunga neto)	33.133	22.089	55.222	–	110.444
(d) Rugi penurunan nilai aset nonkeuangan	–	–	–	676	676
(e) Penurunan nilai persediaan	372	–	–	–	372
Jumlah diungkapkan menurut sifat	**91.133**	**23.397**	**67.770**	**676**	**182.976**
Beban lain dalam pos baris	916.222	23.288	15.642	(8.756)	946.396
Jumlah pos baris laporan laba rugi	**1.007.355**	**46.685**	**83.412**	**(8.080)**	**1.129.372**

Memo (di luar kategori operasi, tidak masuk matriks): bunga neto imbalan pascakerja 1.456 → pendanaan; rugi penurunan nilai ventura bersama 3.464 → investasi. Penyisihan penurunan nilai piutang (PSAK 109) 9.292 di luar cakupan par 83. Kolom "penghasilan operasi lainnya": angka dalam kurung = penghasilan neto.

CALK UKTM: Penghentian 2027 (Rp miliar)

Ilustrasi PT. Arsa Global

Rekonsiliasi 2026	Subtotal PSAK 118	Penyesuaian nilai wajar	Efek pajak	Efek KNP	UKTM
Laba bersih sebelum penyesuaian nilai wajar investasi (basis disajikan kembali)	**135.604**	**552**	**–**	**–**	**136.156**
Sebagaimana dikomunikasikan (sebelum PSAK 117)					136.756
Selisih karena penyajian kembali PSAK 117					(600)
Laba per saham sebelum penyesuaian nilai wajar (Rupiah penuh)					3.363

Narasi catatan: pada 2026 Grup mengomunikasikan "laba bersih sebelum penyesuaian nilai wajar investasi pada perusahaan teknologi X dan rumah sakit Y". Pada 2027 ukuran ini tidak digunakan lagi karena rumah sakit Y menjadi entitas asosiasi dan dampak investasi yang tersisa tidak signifikan; Grup menjelaskan penghentian dan alasannya (par 124) serta menyajikan rekonsiliasi 2026. Subtotal paling sebanding: laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (par 76).

Asumsi: efek pajak nihil (perubahan nilai wajar saham tercatat belum direalisasi; PPh final saat penjualan); efek KNP nihil (penyesuaian pada tingkat laba pemilik entitas induk).

Daftar periksa (par 122–124): satu catatan; pernyataan pandangan manajemen; deskripsi dan cara perhitungan; rekonsiliasi; efek pajak dan KNP per pos; penjelasan perubahan atau penghentian.



Dwi Martani - 081318227080
martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com
http://staff.blog.ui.ac.id/martani/